View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
brought to you by CORE
provided by Library UIN Sunan Ampel Surabaya

SALAH SATU PELAYANAN DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH
(STUDI MULTI KASUS DI SMA BPPT DARUL ULUM DAN MAN UNGGULAN TAMBAK BERAS JOMBANG)

LAPORAN PENELITIAN

Diajukan untuk penelitian pengembangan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Oleh :
Dr. Syamsul Maarif, M. Pd
NIP. 196404071998031003

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA TAHUN 2015

DAFTAR ISI

Kover i

ABSTRAK ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

BAB I PENDAHHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Asumsi Penelitian 8
F. Penjelasan Istilah 9
G. Metode Penelitian 10
H. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen 16
B. Konsep Layanan Pendidikan 16
C. Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan 33

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 54
B. Pendekatan Penelitian 55
C. Kehadiran Peneliti Di Lapangan 57
D. Data dan Sumber data 59
E. Strategi Pengumpulan Data 60
F. TeknikAnalisis Data 75

BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sistem Informasi Manajemen di SMA 2 Darul Ulum dan MAN Unggulan Tambak Beras Jombang **82**
C. Layanan Pendidikan di SMA 2 Darul Ulum dan MAN Unggulan Tambak Beras Jombang **103**
D. SIM dalam Peningkatan Mutu Pendidikan **119**
E. Analisi data **125**

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 133
B. Saran 134

DAFTAR PUSTAKA .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan–perubahan dalam berbagai aspek kehidupan yang didorong oleh berbagai faktor yang amat kompleks memunculkan tuntutan bahwa kualitas dalam pendidikan yang berbasis kepada pemenuhan standard tidak lagi memadai. Hanya sekolah berkualitas yang akan unggul dan berjaya, karena mereka mampu eksis dalam berbagai standart.

Di dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pengelolaan bidang pendidikan dilimpahkan kepada daerah. Pemerintah kota/kabupaten berhak mengatur pendidikannya sesuai dengan cita-cita dan karakteristik daerah yang bersangkutan. Daerah otonomi pendidikan, pengelolaan bidang pendidikan diharapkan lebih efektif dan efisien. Ini sesuai dengan Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 50 ayat 3 yang menyebutkan pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf Internasional (Sekolah Berbasis Kawasan).

Kualitas memang mutlak perlu tetapi tidak berhenti sampai kualitas saja. Karena itu komponen–komponen seperti *high performance*, efesiensi, efektivitas dan produktivitas yang didukung oleh ICT dan values yang kokoh merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dengan rapi dan cantik kedalam system management.

Keseluruhan *performance* sistem haruslah dapat diukur, sehingga *empirical evidence* dapat meyakinkan bahwa *performance* sistem dalam sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen berbasis keunggulan ini memang *accountable* kepada seluruh stakeholders pendidikan. *Accountability* yang dituntut public yang hingga saat ini tidak jelas konsep dan perwujudannya, melalui sistem manajemen ini dapat dibuktikan secara terukur dengan jelas.

Sistem manajemen berbasis keunggulan ini memerlukan uji coba yang berulang – ulang sehingga tidak ada lagi yang tidak jelas, dan tidak ada lagi yang tidak dapat dibuktikan keunggulannya. Dengan hadirnya sistem manajemen ini proses pendidikan diharapkan memenuhi tuntutan *accountability public* dan diharapkan fungsi manajemen sebagai instrument yang memfasilitasi terjadinya proses belajar pada diri peserta didik dengan berhasil dapat dibuktikan dan diwujudkan dengan nyata.

Faktor-faktor pendukung terwujudnya cita-cita itu antara lain demografi, ekonomi, budaya dan sumber daya, Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, sumber daya alam yang melimpah dan sumberdaya manusia yang potensial, serta didukung kultur keagamaan yang kuat, madrasah akan menjadi pusat unggulan di bidang pendidikan yang bertaraf internasional.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi komunikasi menjadikan kemajuan diberbagai bidang seperti perusahaan ataupun organisasi, tanpa kecuali pada bidang pendidikan. Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan tetapi belum diimbangi dengan peningkatan sumberdaya manusia. Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan memunculkan tuntutan bahwa kualitas dalam pendidikan yang berbasis kepada pemenuhan standard tidak lagi memadai sebagai jawaban terhadap berbagai tuntutan yang sedang berkembang. Kualitas memang mutlak perlu tetapi tidak berhenti sampai kualitas saja. Karena itu komponen–komponen seperti *high performance*, efesiensi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektivitas dan produktivitas yang didukung oleh ICT dan *values* yang kokoh merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dengan rapi dan cantik kedalam system management. System management seperti inilah yang disebut dengan system management yang berbasis keunggulan. System management seperti ini jauh melampaui tuntutan kualitas yang biasa dipersepsikan sebagai titik akhir pendidikan.

Peningkatan kinerja pendidikan dimasa yang akan datang memerlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai pendukung keberadaan pendidikan, akan tetapi sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Dengan pengetahuan yang diperoleh, lembaga pendidikan telah memunculkan konsep dan startegi baru dalam memberlakukan layanan pada pengguna jasa pendidikan yang kemudian diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk memanfaatkan konsep dan strategi tersebut.

Pendidikan pada saat ini membutuhkan dasar yang harus dibangun, yaitu menyadari posisi sebagai penghasil jasa pendidikan. Lembaga pendidikan harus memahami dengan baik kebutuhan masyarakat yang makin komplek terutama diikuti pengembangan teknologi pendidikan yang sangat pesat. Strategi paling tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer.

Pemanfaatan konsep dan strategi yang digunakan dalam memberikan layanan pada lembaga pendidikan berupa informasi. Aplikasi pengolahan informasi dalam berbagai bidang sering disebut istilah MIS (*Management Information System*) atau SIM (*System Informasi Manajemen*). Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu menstransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Ada beberapa faktor yang menjadikan sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan manajer, diantaranya adalah manajer dihadapkan pada lingkungan global yang semakin canggih dan lingkungan pendidikan semakin rumit dan dinamis. Dengan segala kerumitan, manajer dituntut untuk membuat keputusan dengan cepat sebagai penentu kebijakan. Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sistem yang didesain untuk kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi-fungsi dan aktivitas manajemen pada suatu organisasi pendidikan.

Maksud ditetapkannya sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen; *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgetting*.[1] Dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut; pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputuan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan berfungsi sebagai alat bantu pengambil keputusan dan oleh pihak lain yang tergabung dalam inter-organizational information system sehingga

[1]T. Hani Handoko, Manajemen (Yogyakarta; BPFE-Yogyakarta, 1999). H. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi pendidikan dapat berinteraksi dengan pihak berkepentingan *(stakeholder).*

Pengembangan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing *(competitive advantages).* [2]

Competitive advantages dapat dicapai lembaga apabila lembaga dapat memberikan jasa atau layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan[3], selain pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil yang didapatkan.

Sesuai dengan UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmaniah dan rohaniah, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Selain bertujuan meningkatkan kecerdasan bangsa dalam mempertahankan eksistensi maupun operasionalnya harus memiliki dana yang cukup memadai. Sehubungan dengan hal tersebut lembaga pendidikan memberikan penawaran yang berorientasi pada kepuasan pelanggan berwujud pada layanan jasa *(service)* pendidikan yang akurat dan terpercaya, dan terjamin kebenarannya sesuai dengan permintaan pelanggan.

---

[2] Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Jakarta; Bumi Aksara, 2006. H. 15

[3]Edward Sallis, Total Quality Manajemen, (Yogyakarta: IRCisoD, 2006). 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai layanan pendidikan dapat dimengerti sebagai jasa. Jasa merupakan aktivitas ataupun kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Jasa bukanlah barang berwujud yang bisa di konsumsi, tetapi jasa bisa dirasakan. Pendapat lain menyatakan bahwa jasa adalah sesuatu yang diidentifikasikan secara terpisah, tidak berwujud, ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan. Jasa dapat dihasilkan dengan menggunakan benda-benda berwujud ataupun tidak berwujud.[4]

Jasa merupakan kombinasi antara *service operating sistem* dan *service delivery*, agar itu semua dapat tercapai diperlukan adanya sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan yang lebih berorientasi pada manajemen jasa *(service management)*. Oleh karena itu, fungsionalisasi manajemen lebih menekankan bagaimana sebuah jasa pendidikan dapat disajikan, disampaikan, dan digunakan oleh para pemakainya (pelanggan atau konsumen), dengan catatan keputusan diambil berdasar pada sistem informasi yang akurat.

Jasa pendidikan merupakan jasa yang bersifat kompleks karena dibutuhkan banyak tenaga kerja yang memiliki skill khusus dalam bidang pendidikan. Demi memenuhi segala hal yang berhubungan dengan kepentingan siswa, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah mendesain dan menyediakan program layanan sekolah yang terdiri dari dua jenis, yaitu layanan sekolah yang terdiri dari dua jenis, yaitu: layanan pokok dan layanan bantu.

Yang berhubungan dengan layanan pokok kepala sekolah dibantu oleh empat personil, diantaranya adalah[5] ;personil pelayanan pengajaran, personil pelayanan administrasi, personil pelayanan fasilitas sekolah, dan personil pelayanan murid (siswa). Sedangkan yang berhubungan dengan layanan bantu,

[4] Buchari Alma, Pemasaran Strategic Jasa Pendidikan. Bandung: Alfa beta, 2003. H. 2
[5]Oteng Sutrisno, Administrasi Pendidikan, Bandung; Angkasa, 1985. H. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepala sekolah menyediakan layanan berupa: layanan perpustakaan, layanan bimbingan dan konseling, serta layanan kesehatan dan keamanan.

Demi kepentingan pendidikan hendaknya sekolah mendesain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan siswa di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah harus dapat menyediakan program layanan memanfaatkan sistem informasi manajemen, dengan sistem informasi manajemen, dengan sistem informasi manajemen yang terus berkembang lembaga pendidikan dapat bekerja secara cepat dan akurat, sehingga produktivitas kerja di lembaga pendidikan lebih meningkat dan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan.

Sekolah unggulan SMA BPPT Darul Ulum Jombang(sekolah berbasis kawasan) ini diperuntukkan bagi siapa saja selama dia memiliki kelebihan khusus. Jadi tidak ada perbedaan antara kaya dan miskin. Yang membedakan adalah kualitas. Pemenuhan standar pelayanan dan mutu pendidikan adalah prioritas dari sekolah ini. Pelayanan pendidikan dan mutu sekolah ini akan menjamin siswa dapat bersaing dengan sekolah-sekolah internasional.

SMA BPPT Darul Ulum Jombang berdiri ditengah-tengah Pondok Pesantren DarulUlum di Jombangpada tahun1991 berdasarkan Surat Ijin Penyelenggaraan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur, Nomor : 41.3/497/108.08/2004 tanggal 28 September 2004 yang memadukan Pendidikan Al-Qur’an, Pendidikan Agama, Pendidikan Umum, Teknolgi dan bahasa. Semua siswa diwajibkan tinggal di asrama pondok pesantren sehingga lebih terkontrol dari segi pembinaan akhlaq, mental, keilmuan, skill, dan pelaksanaan ubudiyah sehari-harinya.

SMA BPPT Darul Ulum dibawah naungan pondok pesantren Darul Ulum yang terakreditasi A, sejak tahun pelajaran 2007/2008 telah mengembangkan proses pembelajaran berbasis TIK dimana semua guru dan siswa menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media LAPTOP dimasing-masing kelas sehingga proses pembelajaran akan lebih cepat, terarah dan lebih menarik, hal ini merupakan upaya SMA BPPT DarulUlum memberikan pelayanan pendidikan maksimal.

Pada hakekatnya pembangunan sekolah unggulan bukan terletak pada pembangunan fisiknya saja, namun juga menonjolkan pada proses pembelajaran yang dinamis, dialogis dan memberdayakansesuai dengan ciri khas sekolah unggulan yakni mencerdaskan, menyenangkan dan menguatkan. Sekolah ini juga diharapkan dapat mengantispasi program dan layanan pendidikan yang mampu bersaing dan bersanding dan bersaing dengan sekolah internasional serta handal dalam menghadapi era global maupun memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan lokal dan nasional.

Pada SMA Darul Ulum 2 BPPT (sekolah berbasis kawasan) Jombang istilah SIM yang digunakan adalah *cambridge Internasional Centre (CIC)* dari Universitas cambridge Inggris Raya yang bertindak sebagai *Cambridge International Examination (CIE)*. Fungsi utama CIC di SMA Darul Ulum BPPT (berbasis kawasan) Jombang yaitu penyelenggaraan ujian sertifikasi Cambridge. Upaya kerjasama sekolah dengan CIE adalah sebagai wujud dari pengembangan sekolah.

Yang bertindak sebagai pelaksana SIM di SMA BPPT DarulUlumJombang adalah TIM CIC sekolah yang terdiri dari kepala sekolah sebagai ketua SIM, para wakil kepala sekolah yang bertindak sebagai koordinator. Dalam melaksanakan tugasnya wakil kepala sekolah yang bertindak sebagai koordinator. Dalam melaksanakan tugasnya wakil kepala sekolah sekaligus sebagai koordinator SIM dibantu oleh departemen-departemen pada setiap koordinator dengan tugas masing-masing dan saling melengkapi sehingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arah pengembangan SIM di SMABPPT Darul Ulum Jombang sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas 2003, pemerintah memperkenalkan klasifikasi sekolah baru. Klasifikasi sekolah itu dipandang baik untuk mendorong perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan (berbasis kawasan). Basis ini bertujuan untuk melakukan inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan dan sebagai upaya yang sistematis untuk memperkuat dan meningkatkan mutu sumber daya kependidikan (kepala sekolah, guru, dan manajemen), membangun sistem kontrol dan akuntabilitas atas seluruh kegiatanakademis dan administrasi keuangan sekolah.

Peneliti memilih SMA BPPT Darul Ulum Jombang sebagai objek penelitian dengan pertimbangan SMA BPPTDarul Ulum Jombang menyadari pentingnya mengadopsi praktek sistem informasi yang dimajukan dengan kemajuan teknologi informasi yang dikembangkan di dalam sistem informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, *up to date* dan komprehensif dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan ataupun lembaga lanjutan, dan memberikan keunggulan dalam memberikan jasa pendidikan.

Berkenaan dengan uraian tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis bagaimana "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah (Studi Multi Kasus di SMA BPPT Darul UlumPeterongan Jombang).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dilakukan SMA BPPT Darul Ulum dan MAN Tambak beras Jombang?
2. Bagaimana layanan pendidikan SMA BPPT Darul Ulum dan MAN Tambakberas Jombang?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai salah satu alternatif penigkatan mutu SMA BPPT Darul Ulum dan MAN Tambakberas Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dilakukan SMABPPT Darul Ulum dan MAN TambakberasJombang.
2. Mendeskripsikan Bagaimana layanan pendidikan SMA BPPT Darul Ulum dan MAN TambakberasJombang.
3. Mendeskripsikan Bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai salah satu alternatif penigkatan mutu SMA BPPT Darul Ulum dan MAN TambakberasJombang.

D. Definisi Operasional

1) Peran

Seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di dalam masyarakat. Dalam hal ini adalah bagaimana sebuah sistem dapat memberikan tingkat harapan atau manfaat tertentu pada suatu hal.

2) Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Adalah sekumpulan komponen yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Masing-masing komponen memiliki fungsi yang berbeda dengan yang lain, tetapi tetap dapat bekerjasama.[6]

3) Layanan Pendidikan

Secara sederhana layanan pendidikan bisa diartikan sebagai jasa pendidikan. Kata jasa (*service)* itu sendiri memiliki beberapa arti, mulai dari pelayanan

[6] Wing Wahyu Winarno, Sistem Informasi Manajemen, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan, 2004). H. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pribadi (*personal service*) sampai pada jasa sebagai suatu produk. Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, produksi jasa mungkin berkaitan dengan produk fisik atau sebaliknya.

4) Unggulan

Sekolah unggulan pada SMA BPPTDarulUlumdan MAN Tambakberas Jombang merupakan sekolah yang menerima dan menyeleksi secara ketat siswa yang masuk dengan kriteria memiliki prestasi akademik.

E. MetodePenelitian

Penelitianiniadalahjenispenelitiandeskriptifkualitatif.Penelitianiniakanmendeskripsikan"Sistem Informasi Manajemen (Sim) Peningkatan Layanan Pendidikan Sebagai Salah Satu Alternatif Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA BPPT Darululumdan MAN Tambak beras Jombang.

Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan.[7]. penelitian ini akan memaparkan realita tentang system informasi manajemen sebagai upaya peningkatan layanan di sekolah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang diadakan berbasis kawasan tertentu, Yaitu SMA BPPT Darul ulum Jombang.

Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, penjamin mutu sekolah, guru serta siswa yang berada di lingkungan SMA BPPT Darul ulum dan MAN Tambak beras Jombang.

[7]Hadari, Nawawi, 1996: 73)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperoleh kevalidan data, maka peneliti menggunakan metode wawancara atau interview, observasi da dokumentasi. Selanjutnya data penelitian yang ada dianalisis dengan cara mereduksi data yang terkumpul, menyajikan data yang sudah diseleksi, selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak dan sah untuk dijadikan data dalam sebuah penelitian, maka penulis menggunakan metode triangulasi dan focus group Discussion (FGD) dengan menggunakan pakar.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini pada dasarnya akan berupa yang menjawab rumusan masalah yang ada. Segala referensi tentang topic penelitian ini, data penelitian, analisis data dan kesimpulan penelitian akan dipaparkan peneliti dalam lima bab.

Bab pertama membahas tentang pendahuluan. Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu serta sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada bab dua, penulis menyajikan kajian-kajian teori tentang pengertian system informasi manajemen, implementasi system informasi manajemen.

Pada bab tiga, peneliti mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data teknik analysis data serta pengecekan keabsahan data.

Pada bab empat, penulis mendeskripsikan data-data dan temuan-temuan penelitian serta membahas hasil penelitian yang meliputi: perencanaan strategic SIM, implementasi SIM.

Bab kelima merupakan bab terakhir penelitian ini, pada bab ini penulis menarik kesimpulan penelitian serta memberikan saran dan rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Perubahan–perubahan dalam berbagai aspek kehidupan yang didorong oleh berbagai faktor yang amat kompleks memunculkan tuntutan bahwa kualitas dalam pendidikan yang berbasis kepada pemenuhan standard tidak lagi memadai sebagai jawaban terhadap berbagai tuntutan yang berkembang itu. Kualitas memang mutlak perlu tetapi tidak berhenti sampai kualitas saja. Karena itu komponen – komponen seperti high performance, efesiensi, efektivitas dan produktivitas yang didukung oleh ICT dan values yang kokoh merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dengan rapi dan cantik kedalam system management. System management seperti inilah yang disebut dengan system management yang berbasis keunggulan tersebut. System management seperti ini jauh melampau tuntutan kualitas yang biasa diperspesikan sebagai titik akhir pendidikan.

Keseluruhan performance system haruslah dapat diukur, sehingga empirical evidence dapat meyakinkan bahwa performance system dalam system manajemen berbasis keunggulan ini memang accountable kepada seluruh stakeholders pendidikan. *Accountability* yang dituntut public yang hingga saat ini tidak jelas konsep dan perwujudannya, melalui system manajeman ini dapat dibuktikan secara terukur dengan jelas.

Sistem manajemen berbasis keunggulan ini memerlukan uji coba yang berulang – ulang sehingga tidak ada lagi yang tidak jelas, dan tidak ada lagi yang tidak dapat dibuktikan keunggulannya. Dengan hadirnya system manajemen ini proses pendidikan diharapkan memenuhi tuntutan accountability public dan diharapkan fungsi manajemen sebagai instrument yang memfasilitasi terjadinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses belajar pada diri peserta didik dengan berhasil dapat dibuktikan dan diwujudkan dengan nyata.

1. **Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sebelum menjelaskan pengertian Sistem Informasi Manajemen, terlebih dahulu akan diuraikan pengertian Sistem, Informasi, Manajemen yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli:

a. **Sistem**

Definisi sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi secara sederhanan sistem diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen/variable yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.[8]

Sedangkan pengertian sistem menurut beberapa ahli sebagai berikut: Gordon B. Davis mengartikan sistem adalah bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. L. Ackof mendefinisikan bahwa sistem adalah setiap kesatuan, secara konseptual atau fisik, yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain. Sementara itu, Budi Sutedjo mengungkapkan sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Dari ketiga definisi diatas system merupakan sekumpulan unsur (elemen) yang saling berinteraksi sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dalam usaha mencapai tujuan.

Sekolah merupakan suatu system, karena sekolah memiliki komponen inti yang terdiri dari masukan (*input*), pengolahan *(processing*), dan keluaran

[8] Wahyudi Kumorotomo & Subando Agus Margono, *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi public*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001) 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*output*). Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya karena merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait, terikat, mempengaruhi, membutuhkan dan menentukan.[9]

b. **Informasi**

Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan relevan yang dibutuhkan orang untuk menambah pemahamanannya terhadap fakta-fakta yang ada.[10] Seringkali informasi disamakan dengan data, padahal data dan informasi memiliki perbedaan substansi yang cukup mendasar. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian/kesatuan nyata yang terjadi pada saat tertentu.[11] Data mengacu pada fakta berupa angka-angka, teks, dokumen, gambar, bagan, kode tertentu, serta bentuk lainnya.

Data yang diolah dengan diproses melalui sistem tertentu, sehingga memiliki nilai bagi seseorang, maka data tersebut telah berubah menjadi informasi. Data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat yang besar bagi penerimanya, sehingga diperlukan suatu proses/model untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat.[12]

Sebuah kebijakan yang diambil oleh seorang manajer bukan bertolak dari data, melainkan dari data yang telah diolah misalnya: informasi tentang jumlah siswa dalam suatu sekolah merupakan data, namun apabila jumlah siswa tersebut telah diproses sehingga ditemukan kecenderungan siswa, misalnya presentase tingkat putus sekolah, maka ini dikatakan sebagai informasi.

Dengan demikian, informasi mengandung pengertian sebagai data yang telah

---

[2] Aan Komariyah, Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2005). 1

[10] Budi Sutedjo Dharma Oetomo, Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi, (Yogyakarta: Andi, 2002) 168

[11] Moekijat,*Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2005).

[12] Mukammad Fahri Husein, *Sistem Informasi manajemen*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002). 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan.

Suatu informasi bisa mejadi bahan bagi pengambil keputusan harus memenuhi syarat sebagaimana yang dibutuhkan oleh kepala sekolah dalam rangka pengambilan keputusan yang harus segera dilakukan. Syarat informasi dalam manajemen diklasifikasikan sebagai berikut:[13]

1) Informasi yang tepat waktu

   Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Apabila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal bagi organisasi. Saat ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi itu didapat sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.

2) Informasi yang relevan

   Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda-beda Dalam menunjang proses manajemen suatu organisasi membutuhkan informasi yang relevan permasalahan, misi dan tujuan organisasi

3) Informasi yang bernilai

   Selain relevan, suatu informasi harus bernilai/bermanfaat bagi organisasi. Karena itu informasi harus dapat tersaji sesuai dengan bentuk yang diinginkan dan dapat diambil manfaatnya oleh organisasi yang bersangkutan.

4) Informasi yang dapat dipercaya

[13] Tata Subari, Analisa Sistem Informasi, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2004). 23-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi yang disajikan pada manajer hendaknya diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya serta dapat dijamin tingkat kepercayaannya oleh pengolah data atau pemberi informasi.

c. **Manajemen**

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Manajemen terdiri dari proses kegiatan yang dilakukan oleh pengelola perusahaan seperti merencanakan (menetapkan strategi, tujuan dan arah tindakan), mengorganisasikan, memprakarsai, mengkoordinir dan mengendalikan operasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. [14] Ilmu manajemen merupakan salah satu cabang ilmu yang berkembang pesat saat ini. Ilmu ini telah melakukan perpaduan keberbagai bidang ilmu lain, atau paling tidak telah menggandeng ilmu lain dalam pengembangannya. Banyak definisi yang telah diberikan oleh para ahli terhadap istilah manajemen.

George R. Terry memberikan pengertian bahwa manajemen adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.

James A.F. Stoner mendefinisikan Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan sumua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari ketiga definisi tersebut di atas, terdapat tiga hal penting dalam ilmu manajemen. Pertama, ada tujuan yang hendak dicapai; kedua, tujuan yang hendak dicapai memerlukan / membutuhkan tenaga orang lain; dan ketiga, kegiatan / aktivitas orang lain tersebut harus dibimbing dan diawasi atau dikontrol.

[14] Budi Sutedjo, *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2002) 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses manajemen dimulai dengan perencanaan, kemudian proses pelaksanaan, proses pengendalian dan pengawasan. Pada setiap proses diperlukan informasi yang sebagian dihasilkan oleh sistem informasi manajemen.

Kombinasi dari istilah sistem, informasi, dan manajemen menjadi kata-kata baru yaitu "Sistem Informasi Manajemen (SIM)". Berikut ini adalah pengertian sistem informasi manajemen menurut beberapa ahli:[15]

Raymond McLeod Jr mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan.[16]

Menurut Davis Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi.[17]

James. A.F. Stoner, system informasi manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi oprasi sebuah organisasi yang lebih efektif.

Dalam *the ensiclopedia of management*; sistem informasi manajemen adalah pendekatan yang direncanakan dan disusun untuk memberikan bantuan piawai

---

[15] Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 12-13

[16] Raymon Mc.Leod. Jr, *Sistem informasi manajemen*, ed I, (Jakarta: Prenhallindo, 1995). 20

[17] Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajmemen*, Bag II, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1984). 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memudahkan proses manajerial kepada pejabat pimpinan.[18]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disahkan bila diperlukan untuk memberikan data kepada manajemen untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan. Data-data tersebut diolah oleh manajemen untuk menjadi sebuah informasi.

2. Model Sistem Yang Akan Dikembangkan.

Struktur sistem berpegang teguh kepada beberapa prinsip sebagaimana tercantum sebagai berikut.

a) Atletis artinya ramping, lentur, dan memiliki gerakan yang cepat.
b) High response capacity artinya memiliki kemampuan respon amat tinggi terhadap berbagai tantangan, permasalahan dan perubahan – perubahan yang terjadi.
c) Boundaryless artinya struktur birokrasi yang longgar dan tanpa batas.
d) Profesnalisme artinya efesiensi memiliki kinerja yang efektiv dan produktif yang tinggi.
e) High capacity building, artinya memiliki dinamika dan kemampuan tinggi untuk terus tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan terjadinya organizational learning.
f) Synergy artinya terintegrasi, terkoordinasi secara serasi dan sesuai dan diarahkan kepada satu titik yaitu: keberhasilan belajaran dalam diri setiap siswa.
g) Values based artinya selalu mendasarkan kepada nilai – nilai kemanusiaan dan norma – norma kehidupan serta hokum yang berlaku dan dijunjung

[18] Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2005). 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi dalam kehidupan yang luhur dan beradab.

h) High leadership capacity artinya pemimpin sistem yang memiliki kemampuan memimpin yang tinggi dan mampu memimpin system secara professional.

i) Cost – effective artinya system yang tidak boros yang tidak mengakibatkan biaya operasional system amat tinggi.

3. Struktur Sistem

Dengan berpegang teguh kepada keseluruhan prinsip ini maka struktur system mencakup hal-hal berikut ini :

a) Seorang Kepala Sekolah yang berfungsi sebagai manajer sistem secara menyeluruh.
b) Seorang deputi yang berfungsi sebagai operation manajer dan executor system secara teknis.
c) Sejumlah support staf termasuk teknisi ICT untuk membantu menjalankan mesin system.
d) Kelompok Guru yang berfungsi sebagai manajer PBM dalam kelas dan diorganisir berdasarkan rumpun bidang studi.
e) Siswa sebagai peserta didik yang merupakan focus dalam proses pembelajaran

Dalam konteks otonomi daerah, struktur dapat berkembang dari yang mencakup satuan pendidikan tertentu yang terbatas, menjadi keseluruhan satuan pendidikan dalam arti mencakup seluruh jenis dan jenjang pendidikan, dan dapat dikembangkan secara vertikal yang mencakup lingkup kabupaten atau kota dengan sistem online. Sistem online ini dapat digunakan untuk memantau perkembangan sistem dan untuk mengembangkan kebijakan baru.

4. Komponen Sistem

Sistem Manajemen Sekolah Berbasis Keunggulan ini mencakup komponen-komponen utama yang merupakan sub-system dengan rincian sebagaimana berikut ini :

1) Pengembangan Kurikulum Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pengelolaan Guru
3) Pengelolaan layanan terhadap Siswa
4) Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran
5) Manajemen Keuangan
6) Kepemimpinan Sekolah
7) Evaluasi Pembelajaran
8) Kegiatan Ekstrakurikuler
9) Pengembangan Diri
10) Komunikasi Sosial

Secara teknis operational setiap komponen utama tersebut akan dikemas dalam bentuk modular forms sehingga ICT mudah diterapkan. Adapun unsur-unsur penting dalam setiap komponen adalah sebagai berikut :

a) Pengembangan Kurikulum

Unsur-unsur pokoknya adalah : mata pelajaran yang diajarkan untuk setiap kelas, silabus untuk setiap mata pelajaran dan lesson plan atau instruction plan setiap mata pelajaran untuk setiap pertemuan,jadwal pembelajaran perhari perminggu.

b) Pelayanan terhadap siswa

Unsur-unsur pokoknya adalah : jumlah siswa berbagai katagori, untuk setiap kelas, jumlah peminet tiap tahun ajaran, jumlah siswa yang diterima setiap tahun ajaran, latar belakang siswa berbagai katagori, hobin dan bakat siswa, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, kaka atau adik siswa, aktivitas extra kurikulum siswa.

c) Pengelolaan Guru

Unsur-unsur pokoknya adalah : Jumlah guru berdasarkan berbagai katagori, latar belakang pendidikan, tempat dan tanggal lahir, gender, status, tanggal diangkat pertama, pengalaman bekerja,jenis penataran atau penelitian yang pernah diikuti, studi lanjut, penghasilan tambahan 1 selain gaji, kegiatan mengajar ditempat lain, jumlah jam mengajar ditempat lain, mata pelajaran yang diberikan atau ditugaskan, jumlah beban mengajar setiap minggu, kegiatan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas tambahan selain mengajar, kehadiran guru, evaluasi kinerja guru (Finger sain)

d) Pengelolaan Keuangan

Unsur-unsur pokoknya adalah : jenis sumber pemasukan, jumlah pemasukan, jenis pengeluaran, jumah pengeluaran tiap hari/bulan, pembukuan, besar SPP atau sumbangan lainnya dari tiap siswa perbulan/tahun, program kegiatan sekolah selama satu tahun anggaran dengan alokasi dana dan rinciannya, sistem pertanggungjawaban keuangan, personil yang ditugaskan mengelola administrasi keuangan setiap hari/bulan/tahun. Laporan keuangan bulanan/tahunan, daftar gaji dan honorarium, berbagai jenis tunjangan, yang diberikan kepada guru dan karyawan, jenis anggaran tambahan yang diperoleh sekolah dari berbagai sumber lain.

e) Pengelolaan Fasilitas Pendidikan

Unsur-unsur pokok adalah : daftar jenis gedung dan ruangan, distribusi ruangan untuk kelas, kantor, ruang guru, dan laboraturium, perpustakan sekolah, teknologi pendidikan yang tersedia seperti computer dan media pembelajaran lainnya, peralatan pendidikan dengan berbagai katagori, kondisi fasilitas dan peralatan pendidikan secara rinci, penggunaan peralatan pendidikan, perabot atau mobuler sekolah untuk setiap ruang kelas dan ruang lainnya, rincian peraatan dari setiap lab, lampu, dan air, toilet dengan peralatan kebersihannya, kantin sekolah atau warung sekolah, pemeliharan kebersihan, halaman dengan ukurannya.

f) Kepemimpinan Sekolah

Unsur – unsur pokoknya adalah : penyusunan program kerja sekolah untuk setiap tahun ajaran, kegiatan supervisi pengajaran, kegiatan pembinaan terjadwal, pertemuan – pertemuan seperti pertemuan dalam menyusun program kerja dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggarannya untuk setiap tahun anggaran, pertemuan sekolah, pertemuan dengan komite sekolah, kegiatan keilmuan yang diselenggarakan sekolah, sistem komunikasi sekolah, kerjasama dengan berbagai lembaga atau sekolah lainnya, program anti narkoba, program kesehatan sekolah, program kegiatan extra kulikuler sekolah, studi tour sekolah, penerimaan pegawai baru, berbagai bentuk pelatihan atau penataran yang diselenggarakan sekolah, dsb.

g) Evaluasi Pembelajaran

Unsur – unsur pokoknya adalah : evaluasi setiap akhir semester, evaluasi tengah semester, evaluasi harian, evaluasi akhir program pendidikan, evaluasi nasional sepaerti Ujian nasional, laporan kemajuan pendidikan siswa setiap akhir semester, dan setiap akhir tahun, angka tinggal kelas, angka drop out, angka naik kelas, angka kelulusan setiap tahun ajaran, angka yang diterima di berbagai perguruan tinggi, program persiapan mengikuti ujian masuk perguruan tinggi yang diselenggarakan sekolah.

h) Kegiatan Ekstra Kurikuler

Sesuai ketentuan, setiap satuan pendidikan harus memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang terprogram. Kegiatan ekstra kurikuler tersebut antara lain seperti olah raga, kesenian, outbond studi tour, kepramukaan, dan pengembangan lingkungan.

i) Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri sifatnya amat individual dalam upaya untuk memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan potensi bakat, minat sesuai pilihannya masing-masing. Kegiatan pengembangan diri ini bisa berbentuk seperti mengembangkan diri dalam cabang olah raga tertentu seperti bela diri, renang, elektronik, dan lain-lain.

j) Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial harus terbangun dengan baik secara internal maupun eksternal dengan seluruh steakholders yang ada. Melalui komunikasi sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang baik, sekolah akan cepat mengantisipasi dan mengadaptasi setiap perkembangan yang terjadi sehingga solusinya akan cepat juga dirumuskan bersama. Untuk kepentingan tersebut sekolah harus dapat memelihara dan mengeloa komunikasi sosial dengan sebaik-baiknya.

k) Tugas Pokok Sistem

Dengan struktur system yang disebutkan di atas system harus memiliki kemampuan untuk melakukan tugas pokoknya secara professional yang mencakup keseluruhan aspek strategis proses pembelajaran yang diperlukan peserta didik. Aspek – aspek tersebut adalah seperti : Peserta didik, kurikulum guru, fasilitas pembelajaran, administrasi akademik keuangan, outdoor program, evaluasi pembelajaran, kesehatan lingkungan sekolah dan kesehatan peserta didik, dan hubungan sekolah dengan stakeholders.

5. Proses Sistem

Proses system atau system operation pada dasarnya adalah bagaimana menterjemahkan tugas pokok sistem dalam tindakan atau actions. Proses system ini terdiri dari tiga tahapan. Pertama, tahap pengembangan yang dimulai dengan penyusunan perencanaan sekolah, penentuan policies dan program priorities, alokasi dana, pengembangan system informasi manajemen dengan memanfaatkan ICT, pengadaan hardware dan software yang diperlukan untuk menjalankan mesin system manajemen, penentuan tugas pokok setiap pejabat dalam system penentuan procedure dan aturan kerja, dan pengembangan system dan prosedur komunikasi dalam system manajemen secara keseluruhan. Kedua, tahap sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi ini merupakan upaya untuk menjelaskan keseluruhan system termasuk tujuan dan manfaatnya kepada stakeholders, pinpinan masyarakat, unsur pimpinan sekolah dan para guru sehingga resistensi terhadap system baru ini dapat dikurangi atau dieliminir seluruhnya. Pelatihan diperlukan agar semua unsure pimpinan sekolah dan para guru memahami system secara operasional karena mereka yang akan bertugas mengoperasikan system baru tersebut. Tahapan ketiga adalah tahapan aplikasi atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

actions sebagai kelanjutan pelatihan. Tahapan ini dimulai dengan demo dan uji coba system secara nyata. Dalam tahapan ini biasanya akan ditemukan berbagai permasalahan teknis system yang harus dengan cermat dan sungguh – sungguh ditangani dengan professional sehingga timbul kepercayaan kepada system baru ini yang lebih baik dan maju dibandingkan dengan yang terdahulu yang menitik beratkan kepada pekerjaan manual. Dalam tahapan aplikasi ini pemantauan atau monitoring, pembinaan dan intervensi dan koreksi diperlukan terus menerus hingga system betul – betul berfungsi dengab mulus.

Proses system ini tidak hanya sekedar asal bekerja saja, tapi dengan mewujudkan karakteristik sebuah system berbasis keunnggulan yang tidak berhenti hanya sekedar berfungsinya saja, namun efesiensi, efektivitas dan produktivitas yang terukur secara emperik perlu diwujudkan yang merupakan bukti keunggulan system yang diterapkan tersebut. Keseluruhan tahapan ini perlu dilaksanakan dengan penuh kesungguhan sehingga stakelholders dan sekolah percaya bahwa system ini memang membuka jalan kearah modernaisasi dan perbaikan.

6. Produk Sistem

Output atau product sistem yang secara empirik dapat diamati adalah terwujudnya layanan manajemen yang cepat, sistematik dan akurat, sehingga dengan system yang canggih tapi sederhana ini sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan jenis dan jenjang persekolahan. Sistem juga mendorong terjadinya kerja sama yang erat antara sekolah dan masyarakat sehingga sekolah dirasakan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan pengetahuan yang diperlukan oleh masyarakat yang dapat difahami dan dipergunakan oleh masyarakat merupakan output yang amat nyata dari system yang dikembangkan dan diterapkan ini.

7. Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah

Sistem informasi dimanfaatkan oleh para pemakai layanan informasi guna membantu tugas penentuan kebijakan organisasi bagi para kepala sekolah. Keberadaan sistem informasi manajemen pada ujungnya berfungsi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menelaah informasi menjadi bahan pengambilan keputusan. Selain informasi dapat diperoleh melalui sistem ini, informasi juga bisa diperoleh dari informasi luar.

Seorang kepala sekolah seringkali kelebihan informasi, namun tidak semua informasi yang diterima adalah informasi yang baik dan relevan dengan kebutuhan organisasi, akibatnya kurang akurat informasi tersebut, manajer cenderung mengalami kesalahan saat menentukan kebijakan. Sistem informasi manajemen bertugas menyaring berdasarkan keperluan organisasi, yang orientasinya untuk menunjang keefektifan pengambilan keputusan dari kepala sekolah.

Salah satu tugas penting seorang kepala sekolah adalah pengambilan keputusan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan. Sebagai bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah adalah sistem informasi manajemen. Suatu informasi bisa menjadi bahan bagi pengambil keputusan dalam tahapan tertentu, tetapi bisa pula merupakan bahan mentah bagi pengambil keputusan untuk tahapan berikutnya. Sehubungan dengan hal tersebut tantangan yang lebih besar untuk memperoleh informasi yang efisien adalah:

a. Kemampuan untuk memberikan macam dan jumlah informasi yang benar-benar dibutuhkan.
b. Menyampaikan informasi yang memenuhi persyaratan dan mudah dimengerti pimpinan sekolah. Informasi yang baik dan memenuhi persyaratan adalah: lengkap sesuai kebutuhan, terpercaya dan masih aktual (*up to date*).[19]

Informasi merupkan hasil dari pengolahan data, maka data yang diterima juga harus lengkap. Kriteria data atau fakta yang dijadikan bahan untuk informasi

[19]Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta; Bumi aksara, 1995). 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ialah: (1) relevan, (2) lengkap / mendetail, (3) baru, (4) sesuai dengan tempat, (5) tidak melanggar efisiensi kerja.[20]

Selain yang tersebut diatas, menurut Johnson diharapkan informasi itu memiliki syarat-syarat sebagai berikut: (1) intregatif, (2) untuk jangka waktu tertentu, (3) cukup mendetil, (4) berorientasi pada masalah yang akan datang.[21] Lebih jelas lagi yang disebut dengan informasi *up to date* adalah:[22]

a. Akurat: data harus bebas dari kesalahan, data hendaknya menyajikan secara wajar kondisi lingkungan yang melatar belakangi persoalan yang hendak dipecahkan.
b. Efektivitas biaya: biaya untuk menyediakan data tidak boleh lebih dari nilai atau manfaatnya.
c. Mutahkir: data hendaknya mencerminkan kondisi lingkungan yang terakhir dan terbaru, bukan kondisi yang sudah kadaluarsa.
d. Dapat dipercaya: data yang digunakan spesialis harus
e. memunculkan hasil yang sama bila digunakan orang lain dalam kondisi serupa.
f. dapat digunakan, selama mungkin, data hendaknya tidak perlu dirubah-rubah sebelum digunkanan.

Menurut george M. Scott sistem informasi dapat dipergunakan secara nyata untuk mengendalikan oprasi, strategi, perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, pengendalian manajemen dan pemecahan masalah khusus.[23]

Batasan ini menggambarkan peran sistem informasi manajemen dalam

---

[20]Made Pidarta*, Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998). 154
[21] Tesis, Syamsul Ma'arif, M*ekanisme Pengmbilan Keputusan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan*, (Bandung; Administrasi Pendidkan program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2003). 26
[22] Ibid..... 26-27
[23] Robert G. Mudrick and Joel E. Ross, *Siatem Informasi Manajemen Modern*, (Jakarta: Erlangga, 1988). 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mementukan langkah-langkah organisasi, berikut pendampingan pada proses pelaksanaan. Pemecahan masalah dalam sebuah organisasi tidak menutup kemungkinan mendapat acuan solusi dari keberadaan sistem informasi manajemen.

Dengan demikian sistem informasi manajemen berperan dalam membantu tugas-tugas manajemen, mulai dari proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), hingga *controlling* (pengawasan). Bentuk bantuan tersebut secara khusus berupa penyediaan informasi yang berkualitas kepada para manajer, hingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif.

Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan oprasional, manajerial, dan strategis organisasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

B. BADAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH

Dalam suatu organisasi informasi mempunyai peranan sangat penting. Kebutuhan organisasi pada suatu informasi tergantung besar kecilnya bentuk organisasi tersebut. Supaya informasi dapat tersalurkan kepada pengguna informasi, maka pada sebuah organisasi terdapat sistem informasi manajemen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen informasi sistem (MIS) atau yang biasa disebut dengan istilah sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu badan yang memiliki bagian-bagian yang memiliki tugas-tugas tertentu. Bagian-bagian itu adalah (1) pengumpulan data, (2) penyimpanan data, (3) pemroses data, dan (4) pemrogram data.[24]

Dalam buku prinsip-prinsip manajemen Scott menjelaskan bahwa, system informasi manajemen memiliki tiga kegiatan utama, yaitu; menerima data sebagai masukan (input); kemudian memprosesnya dengan melakukan penghitungan dan penggabungan unsur data; dan sampai akhirnya memperoleh informasi sebagai keluaran.

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa secara sederhana badan system infromasi manajemen memiliki bagian yang meliputi; bagian penginput data pengumpul data; bagian pemroses/pengolah data; serta bagian penyimpanan dan penyedia data. Dalam bagian-bagian terdapat seorang koordinator yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak/kepala sekolah.

a. Personal yang terlibat dalam Sistem Informasi Manajemen Sekolah

Personal yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi manajemen menyangkut beberapa level manajemen mulai dari manajemen puncak hingga manajemen rendah. Personalia sistem informasi manajemen bergantung pada besar kecilnya kebutuhan organisasi pada suatu informasi. Namun secara sederhana personalia yang terlibat dalam sistem informasi manajemen adalah, (1) bagian pengumpul data, (2) bagian penyimpan data, (3) bagian pemroses data dan (4) bagian pemrogram data.

1) Bagian pengumpul data

[24] Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998). 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bertugas mengumpulkan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi (level manajemen), sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi.

Personalia yang bertugas pada pengumpulan data dapat diambilkan dari seluruh unit kerja dalam organisasi, sehingga setiap unit kerja memiliki wakil-wakil yang akan menunjang kefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi.

2) Bagian penyimpan data

Bagian penyimpanan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data baik data berupa bahan mentah mupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah maupun wakilnya).

3) Bagian pemroses data

Bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dirubah kedalam bentuk informasi yang lebih berguna.[25] Pada pemrosesan data bisa dilakukan secara manual maupun dengan bantuan mesin. Bagian pemroses data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level-level manajemen. Karena kebutuhan setiap manajer (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah) berbeda, maka kebutuhan data pada tiap-tiap manajer (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah) berbeda pula.

4). Bagian pemrogram data

[25] Moekijat, *Pengntar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2005) 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila sistem informasi manajemen sudah memiliki perangkat komputer, maka bagian pemrogram data disebut *Programmers*, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat komputer. Karena komputer memiliki bahasa sendiri, maka tugas programer adalah membahasakan data-data yang telah dihimpun sesuai dengan bahasa komputer.[26]

b. Pengembangan sistem informasi manajemen sekolah.

Berkembangnya organisasi akan di ikuti dengan berkembangnya pula kebutuhan akan informasi pada tiap level manajemen. Sehingga kebutuhan koordinasi dan komunikasi juga meningkat. Arus informasi akan diatur berdasar tingkatan pemakainya. Kriteria bagi sistem informasi manajemen yang tepat adalah sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu dan penting artinya bagi perencanaan, analisis dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan lembaga pendidikan.

Agar sistem informasi manajemen dapat berguna dan dapat dimanfaatkan secara kontinu produksi informasinya, maka perlu diadakan kegiatan pengembangan sistem informasi. Alasan diadakannya pengembangan sistem informasi, sebab sistem informasi yang digunakan pada saat ini sudah tidak relevan dengan kemajuan teknologi yang ada serta sering menglami ketidak puasan terhadap prosedur pengolahan informasi sehingga tidak bisa memenuhi permintaan pelanggan.

Tahapan-tahapan yang perlu dilalui dalam pengembangan sistem informasi menurut siagian adalah:[27] (1) identifikasi masalah, (2) melakukan study kelayakan (feasibility *study*), artinya suatu study perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengembangan sistem informasi itu mungkin dilaksanakan ditinjau dari semua

[26] Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi*…… 159-160

[27] Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1990)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segi permasalahan seperti tenaga kerja, waktu yang tepat, penggunaan informasi yang dihasilkan, (3) hasil *fesibility study* disampaikan kepada pimpinan organisasi untuk diterima atau ditolak. Jika ditolak berarti tujuan sistem informasi itu harus ditinjau kembali, sebaliknya jika diterima maka kegiatan selanjutnya dapat dilakukan, (4) menyelesaikan disain sistem yang terperinci, (5) pembinaan sistem apresiasi bagi pemakai bersamaan dengan penyususnan program-program pelaksanaan, (6) sistem informasi dilaksanakan diikuti oleh suatu cara penilaian yang kontinyu supaya sistem informasi itu dapat disempurnakan.

Bagan alur langkah-langkah pengembangan sistem informasi manajemen dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 2.1. Kegiatan pengembangan sistem informasi

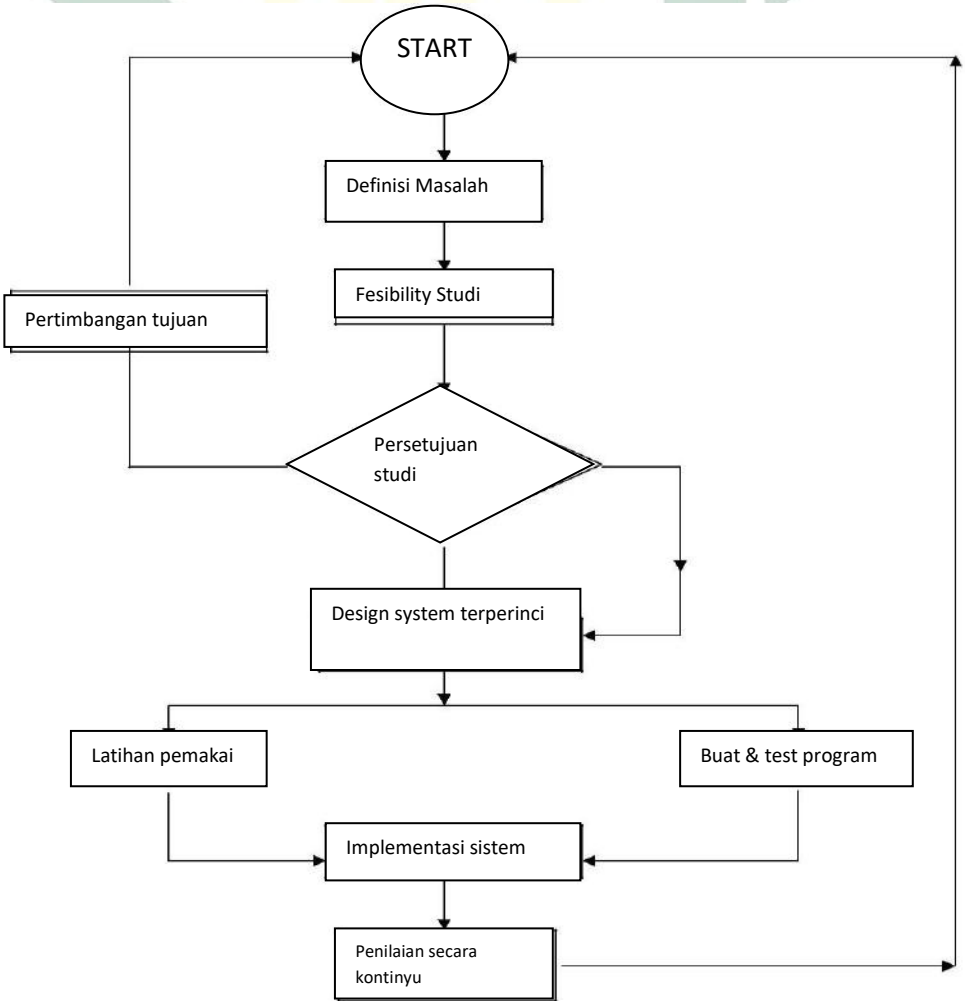

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: Sondang P. Siagian, 1990, dengan penyesuaian

Dari bagan-bagan dapat dijelaskan bahwa tahap-tahap yang perlu dilalui dalam pengembangan sistem informasi menurut Siagian:[28]

1) Identifikasi masalah dalam arti bahwa dalam sebuah organisasi informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting.
2) Melakukan *feasibility study*, artinya untuk mengetahui seberapa jauh pengembangan sistem informasi itu mungkin dilaksanakan

ditinjau dari semua segi permasalahan seperti tenaga kerja, waktu yang tepat serta penggunaan informasi yang dihasilkan dan pengaruhnya terhadap proses pengambilan keputusan diperlukan adanya suatu study.

3) Hasil *feasibility study* disampaikan kepada pimpinan organisasi untuk diterima atau ditolak. Jika di tolak, berarti tujuan sistem informasi itu harus ditinjau kembali. Jika hasil *feasibility study* itu diterima, kegiatan selanjutnya dapat dilakukan.
4) Dengan diterimanya hasil *feasibility study*, langkah selanjutnya ialah menyelesaikan sistem design yang terperinci.
5) Diterimanya *sistem design* yang terperinci segera memerlukan pembinaan suatu sistem apresiasi bagi para pemakai bersamaan dengan penyususnan program-program pelaksanaan.
6) Jika langkah kelima telah diambil dengan berhasil, barulah sistem informasi dilaksanakan diikuti oleh sutu cara penilaian yang continu supaya sistem informasi itu dapat disempurnakan terus. Pengembangan sistem informasi mnajemen dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan informasi para manajer

[28] Siagian (1990)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Faktor pendukung sistem informasi manajemen sekolah

Setelah tahap pengembangan sistem informasi manajemen dilakukan, langkah selanjutnya perlu memperhatikan sistem oprasi yang berhubungan dengan kenyataan yang ada. Sistem informasi dikembangkan untuk mendukung keseluruhan organisasi, eksekutif, dan area bisnis. Sehubungan dengan hal ini perlu mempelajari bagaimana membangun sistem informasi yang lebih handal dan lebih mudah terpelihara. Sebagai pendukung tentu saja dalam hal ini diperlukan sumberdaya sistem informasi yang lebih dari tingkat pengembangan. Ada tiga kunci utama yang mendukung sistem informasi untuk dijadikan aset jangka penjang lembaga pendidikan, diantaranya adalah:

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimaksud pada pembahasan ini adalah para staf penanggung jawab perencanaan dan pengembangan sistem informasi pada lembaga pendidikan. Para staff tersebut memiliki tanggung jawab terhadap pengoprasian sistem informasi, apabila terdapat permasalahan tentang sistem informasi pada lembaga pendidikan para staff memiliki kompetensi untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi lembaga pendidikan, selain itu para staff selalu berupaya menggunakan teknologi informasi dalam sistem informasi manajemen untuk kemajuan lembaga pendidikan tersebut.

Supaya pengetahuan para staff berkembang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, maka perlu mengikuti kombinasi aktivitas seperti pelatihan, pengalaman bekerja, kemampuan manajerial, dan kepemimpinan yang berkualitas.

Faktor penunjang pengembangan SDM staff pada lembaga pendidikan harus memiliki tiga dimensi, antara lain adalah (1) keahlian teknis, mengingat perkembangan teknologi yang sangat cepat maka keahlian teknis yang harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimiliki seorang staff sistem informasi adalah untuk selalu mempelajari hal-hal baru; (2) pengetahuan mengenai dunia pendidikan, hal ini dapat diperoleh melalui hasil interaksi antar – SDM yang terlibat dalam dunia pendidikan dengan mengetahui proses oprasional lembaga pendidikan lain yang memanfaatkan teknologi informasi dalam sistem informasi manajemen; (3) orientasi pada pemecahan masalah, pemecahan masalah pada lembaga yang dibutuhkan bukanlah hanya karakteristik SDM secara tradisional yang terpaku pada tugas-tugas rutin, melainkan para staff yang selalu berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah pada lembaga pendidikan.

2) Teknologi

Teknologi yang dimaksud disini adalah semua yang termasuk dalam infrastruktur sistem informasi, termasuk perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang digunakan bersama-sama pada proses oprasional lembaga pendidikan.

Pemanfaatan teknologi bertujuan untuk terciptanya sistem yang terintegrasi dengan biaya yang relatif terjangkau, untuk biaya oprasional, pengembangan, maupun biaya pemeliharaan baik dalam jangka waktu panjang, menengah, maupun jangka waktu pendek.

Hal ini harus terdefinisi dengan jelas, sehingga investasi dalam infrastruktur strategi pengembangan lembaga pendidikan tidak akan sia-sia dan pada akhirnya menghasilkan sistem informasi yang dapat dipercaya (*reliable*), akurat (*accurate*), dan konsisten (*consistent*).

3) Relasi

Maksud relasi dalam pembahasan ini adalah hubungan sistem informasi dengan pihak manajemen lembaga pendidikan sebagai pengambil keputusan (*decision maker*). Menjalin relasi berarti membagi resiko dan tanggung jawab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Relasi dapat terwujud apabila ada dukungan dari pimpinan tertinggi lembaga pendidikan sehingga akan bertanggung jawab pada aplikasi sistem informasi yang berorientasi pada proses organisasi. Selain itu, pimpinan tertinggi diharapkan mampu memutuskan skala prioritas pengembangan dan implementasi pada sistem informasi berdasarkan skala kepentingan lembaga pendidikan.

d. Faktor penghambat sistem informasi manajemen sekolah

Didalam perencanaan pengembangan sistem informasi sekolah hambatan-hambatan meegang peran yang sangat penting, hambatan tersebut terutama meliputi ekonomi, politik, dan waktu.

Dalam permasalahan ekonomi pada segi waktu serta biaya, perencanaan pengembangan sekolah melibatkan banyak orang dari berbagai disiplin ilmu. Inti dari permasalahan ekonomi adalah suatu rencana yang dapat menyerasikan antara keseluruhan anggaran untuk mencapai tujuan sekolah.

Perencanaan pengembangan juga berkaitan erat dengan politik dan kebijakan yang dihasilkan dari politisasi. Antara perencanaan pengembangan dan kebijakan pendidikan memiliki hubungan yang sagat mendasar, karena perencanaan berperan dalam memberikan alternatif kebijakan dan tekanan untuk kepurtusan dari tingkat awal dan paling luas sampai pada tingkat yang lebih rinci dari penentuan kebijakan.

e. Pemrosesan Data Informasi

1) Sumber-sumber fakta dan data

Data dapat diperoleh dari berbagai sumber serta berupa berbagai bentuk. Menurut Gordon B. Davis data adalah kelompok teratur simbol-simbol yang mewakili kuantitas, tindakan, dan benda yang berbentuk dari karakter yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa *alfabet*, angka, maupun simbol-simbol khusus.[29]

Dari uraian tersebut dapat digambarkan bahwa pada dasarnya data diperoleh dari fakta-fakta yang ada di lapangan. Fakta yang memiliki makna tertentu bagi pengembangan organisasi, maka fakta akan diklasifikasikan dan disusun menjadi data. Fakta yang dijadikan data adalah fakta yang memiliki nilai tertentu sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Sedangkan menurut Sondang P. Siagaian menyatakan bahwa berdasarkan pengalaman dan kenyataan menunjukkan bahwa sumber data yang dapat diolah dapat bersifat internal maupun eksternal.[30]

Data internal dapat diperoleh dari semua level-level manajemen organisasi, ini berarti bahwa bidang-bidang fungsional dan berbagai satuan kerja dalam organisasi dapat menjadi sumber data.

Sedangkan data eksternal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pengumpulan data secara ekternal harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Berikut adalah gambaran sumber data internal dan data ekternal.

Bagan 2.2: Sumber-sumber data untuk Keperluan Informasi

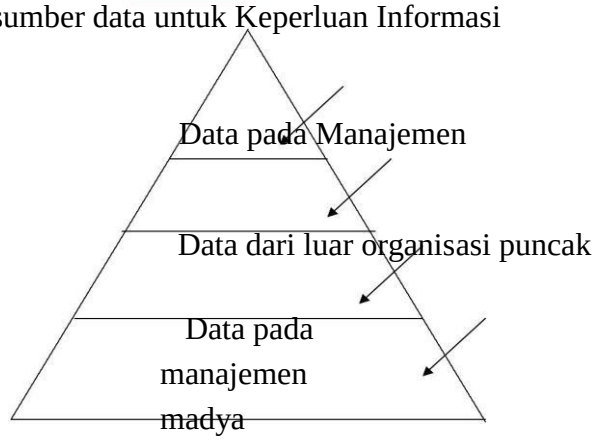

Data pada manajemen terdepan

[29] Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bag. I*, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo,1991)

[30] Made Pidarta, *Manajemen*.....162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data pada para bawahan
Sumber: Made Pidarta 1988, dengan penyesuaian

2) Frekuensi pengumpulan data

Frekuensi pengumpulan data dibedakan dalam dua jenis yakni, data kondisi dan data oprasi. Data kondisi berhubungan dengan sebuah titik waktu tertentu. Sedangkan data oprasi adalah data yang mencerminkan perubahan data selama periode tertentu.

Seiring dengan perkembangan waktu, secara otomatis fakta yang terjadi juga mengalami perkembangan. Hal ini akan berpengaruh pada data-data yang diperlukan. Untuk mengantisipasi perubahan data yang terjadi setiap waktu, unit pengolah data harus mengikuti dan meng-*up date* data sesuai dengan kenyataan, karena hal ini akan mempengaruhi informasi yang diterima manajer (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan akan berdampak besar pada perkembangan orgnisasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa frekuensi pengumpulan data harus dilakukan secra terus menerus dan berkesinambungan. Frekuensi pengumpulan data disesuaikan dengan tingkat akurasi, relevansi dan batasan waktu. Data yang dirasa kurang relevan dengan kondisi yang ada, maka sefera dilakukan pembaharuan data sebagaimana perkembangan yang ada.

3) Transformasi Informasi

Transformasi informasi adalah sekumpuln proses dalam mengelola sistem informasi. Fungsi transformasi informasi adalah memberikan kelancaran dan efisiensi dalam memproses data menjadi informasi, sehingga menghasilkan informasi informasi yang bermutu.

Pada hakikatnya transformasi informasi merupakan suatu proses pengubahan wujud, sifat, ciri-ciri data hingga menjadi informasi, dan selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan disebarluaskan dan di dokumentasikan. mekanisme transformasi informasi dimulai dari pengumpulan data (*input*), kemudian data diolah (*Processing*) dengan menggunakan suatu proses tertentu, data yang telah diolah akan menghasilkan informasi (*output*) sampai akhirnya data tersebut disebarluaskan atau didokumentasikan.[31]

Pengolahan data menjadi informasi dengan melalui tahapan diatas akan membentuk suatu siklus informasi. Demikian gambaran siklus informasi menurut Tata Subari.[24]

Bagan 2.3.: siklus informasi

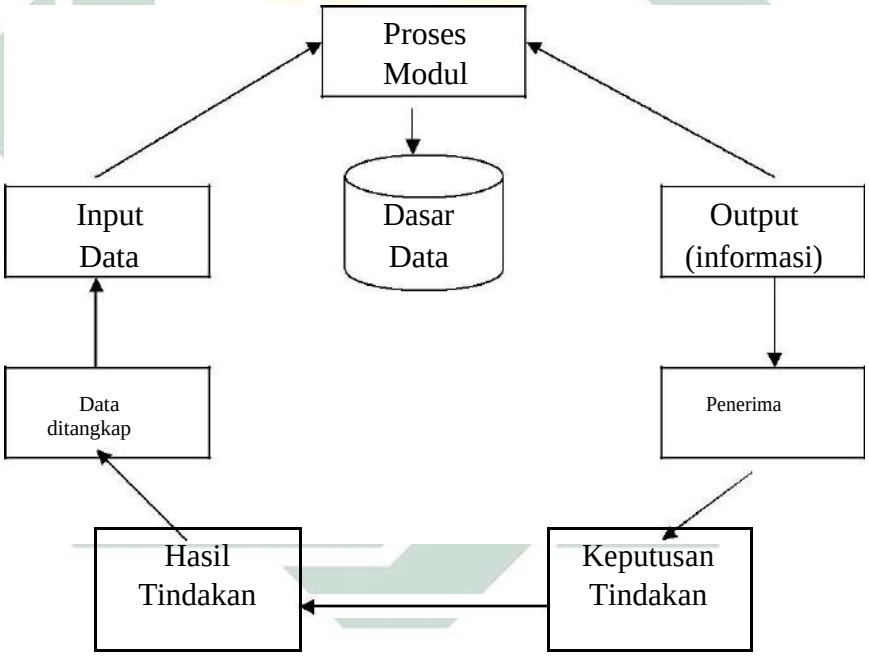

Sumber: Tata Subari 2004, dengan penyesuaian

Dari gambar diatas dapat dipahami bahwa data diproses melalui suatu model informasi kemudian diterima oleh penerima untuk dibuat menjadi suatu keputusan dan melakukan tindakan yang akan mengakibatkan sejumlah data lagi. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model, dan seterusnya hingga membentuk siklus informasi (*information cycle*). Dan

[31] Tata Subari, *Analisis Sistem*……..31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil dari tindakan tersebut muncullah kejadian-kejadian yang disebut sebagai fakta.

4) Penyimpanan informasi

Informasi yang telah terkumpul dan terolah dengan baik perlu disimpan dengan sebaik mungkin mengingat informasi sebagai salah satu sumber daya strategis dalam organisasi. Penyimpanan informasi sangat penting karena tidak semua informasi yang dimiliki digunakan saat sekarang tetapi sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan penyimpanan informasi bertujuan agar terjamin keamanannya, hemat biaya, serta mudah dicari dan diambil apabila diperlukan sewaktu-waktu.

Selain dalam ingatan manusia penyimpanan informasi dapat dilakukan pada alat-alat seperti *floopy disk, compact disk, hard disk, flashdisk*, dan sebagainya[32]. Hal ini merupakan pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat penyimpanan informasi sehingga biaya penyimpanan lebih hemat, terutama karena tidak memerlukam tempat yang besar. Selain itu, dengan sarana teknologi tinggi, keadaan informasi lebih terjamin.

B. Konsep Layanan Pendidikan

1. Pengertian layanan pendidikan

Dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia jasa pendidikan memegang peranan penting. Akan tetapi, minat dan perhatian pada aspek kualitas jasa pendidikan bisa dikatakan baru berkembang dalam satu dekade tarkhir. Keberhasilan jasa pendidikan ditentukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan tersebut (siswa, stakeholder, masyarakat).

Secara sederhanan layanan pendidikan bisa diartikan dengan jasa

[32] Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan. Kata jasa (*service*) itu sendiri memiliki beberapa arti, mulai dari pelayanan pribadi (*personal service*) sampai pada jasa sebagai suatu produk.[26] Sebelum lebih jauh membahas mengenai layanan pendidikan, terlebih dahulu akan dibahas mengenai pengertian jasa menurut beberapa ahli, sehingga pembahasan ini dapat dipahami secara komprehensif.

Kotler dalam buku Manajemen Jasa Terpadu mendefinisikan jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, produksi jasa mungkin berkitan dengan produk fisik atau sebaliknya.[33]

Valarie A. Zethaml dan Mary Jo Bitner dalam buku Manajemen pemasaran jasa mengungkapkan pada dasarnya jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukan berbentuk produk fisik atau konstruksi, yang umumnya dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah.[34]

Philip Kotler menyatakan bahwa jasa tidak mempunyai wujud dan tidak memberikan kepemilikan suatu apapun kepada pembelinya. Sedangkan proses produksinya bisa tergantung atau tidak tergantung sama sekali kepada fisik produk.[35]

Dari definisi diatas, tampak bhwa didalam jasa selalu ada dua aspek interaksi antara pihak konsumen dan pihak produsen (jasa), barang melainkan suatu proses atau aktivitas yang tidak berwujud.[36]

Jasa pendidikan merupakan jasa yang bersifat kompleks karena dibutuhkan banyak tenaga kerja yang memiliki skill khusus dalam bidang pendidikan dan padat modal karena membutuhkan infrastruktur (peralatan) yang lengkap dan

---

[33] Rambat Lupiyoadi–A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran jasa*, ed II, (Jakarta,: Salemba Empat, 2006). 5

[34] M.N. nasution, *Manajemen Jasa Terpadu*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2004). 6

[35] Rambat Lupiyoadi, A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta; Salemba empat, 2006). 7

[36] Buchari Alma, *Pemasaran Strategik jasa Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003). 3

meskipun pihak-pihak yang terlibat tidak selalu menyadari. Jasa bukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harganya mahal.

2.Karakteristik Jasa Pendidikan.

Pada dasarnya jasa adalah sesuatu yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain yang sifatnya tidak berwujud dan tidak memiliki dampak perpindahan hak milik. Literatur manajemen jasa mengungkapkan bahwa barang dan jasa dibedakan dalam empat literature yang lebih dikenal dengan istilah IHIP: *Intangibility, Heterogeneity, Inseparability, Perishability.* Jasa tidak berwujud seperti produk fisik, yang menyebabkan pengguna jasa pendidikan tidak dapat melihat, mencium, mendengar, dan merasakan hasilnya sebelum mereka mengkonsumsinya (menjadi subsistem lembaga pendidikan).

a. *Heterogeneity/ variability*

Jasa bersifat sangat variabel karena banyak variasi bentuk, kualitas dan jenis, tergantung pada siapa, kapan, dan dimana jasa tersebut dihasilkan

b. Tidak Terpisah (*Inseparability*)

Jasa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari sumbernya, yaitu lembaga pendidikan yang menyediakan jasa tersebut. Artinya, jasa pendidikan dihasilkan dan dikonsumsi secara serempak (simultan) pada waktu yang sama. Jika peserta didik membeli jasa maka akan berhadapan langsung dengan penyedia jasa pendidikan.

c. Perishability

Jasa merupakan komoditas tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan. Apabila diperhatikan batasan dan karakteristik yang diutarakan di atas, ternyata dunia pendidikan merupakan bagian dari batasan tersebut. Dengan demikian, lembaga pendidikan termasuk dalam kategori sebagai lembaga pemberi jasa para konsumen, dalam hal ini siswa dan orangtua siswa. Mereka inilah yang berhak memberikan penilaian bermutu tidaknya keluaran *(output)* suatu lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan.

3.Dimensi-dimensi Kualitas Jasa Pendidikan

Leonard Berry, A. Parasuraman, Dan Valerie Zeithmal menemukan bahwa ada lima penentu kualitas jasa sesuai urutan tingkat kepentingan pelanggan sebagai berikut:[37]

a. Reliabilitas (*reliability*)

Kemampuan lembaga pendidikan untuk melaksanakan layanan yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya

b. Daya tanggap (*responsiveness*)

Berkenaan dengan kesediaan dan kemampuan untuk membantu pengguna jasa (siswa, stakeholder, dan masyarakat) dan merespon permintaan mereka dengan cepat.

c. Jaminan (*assurance*)

Pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan pengguna jasa (siswa, stakeholder, dan masyarakat).

d. *Empati* (*empathy*)

Berarti bahwa lembaga pendidikan bersedia untuk peduli kepada pengguna jasa dan memberi perhatian pribadi kepada para pengguna jasa (siswa, stakeholder, dan masyarakat) dan memiliki jam oprasi yang nyaman.

e. Bukti *fisik* (*tangibles*)

Berhubungan dengan penampilan fasilitas fisik, peralatan/ perlengkapan, personil, dan materi komunikasi.

4.Bentuk dan Fungsi Layanan Jasa Pendidikan

Layanan yang ditawarkan lembaga dapat ditingkatkan melalui unsur

[37] Fandy Tjiptono, *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*, (Yogyakarta; ANDI Yogyakarta, 2008). 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas jasa. Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang memberikan pelayanan kepada stakeholder internal dan eksternal. Stakeholder internal terdiri dari semua lembaga di dalam sekolah (seperti yayasan, program studi, dan unit kegiatan siswa) dan para aktor yang berada di dalamnya (seperti siswa, guru, tata usaha, dan staf yang lain). Stakeholder eksternal terdiri dari alumni, orang tua siswa, pemerintah, dan masyarakat umum.

Keberhasilan sekolah diukur dari tingkat kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal. Sekolah dikatakan berhasil jika mampu memberikan pelayanan sama atau melebihi harapan pelanggan, karena mereka sudah mengeluarkan butged cukup banyak pada lembaga pendidikan.

Sekolah pada dasarnya adalah untuk anak usia sekolah, sedangkan orang tua dan masyarakat sebagai penilai atau pemantau saja. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan penilaian atau pemantauan bisa dilakukan oleh siswa sendiri, karena mereka yang telah merasakan pendidikan secara langsung dan segala bentuk program studi yang dijalani di sekolah.

Demi kepentingan pendidikan hendaknya sekolah mendisain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan siswa di sekolah sesuai dengan pekembangan zaman. Sekolah harus dapat menyediakan program layanan siswa yang mudah dicapai dan lengkap.

Bentuk pelayanan dalam lembaga pendidikan ada dua, diantaranya adalah:[38]

a. Layanan pokok

Dalam memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan pelayanan siswa disekolah, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh para personil profesional sekolah yang diperkerjakan pada sistem sekolah diantaranya

[38] Oteng Sutisno, *Administrasi pendidikan*, (Bandung; Angkasa, 1985). 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah:[39]

1) Personil pelayanan pengajaran, terdiri dari orang-orang yang bertanggung jawab pokoknya ialah mengajar, baik sebagai guru kelas, guru kegiatan ekstra kulikuler, tutor, dan lain-lain.
2) Personil pelayanan administrasi, meliputi mereka yang mengarahkan, memimpin, dan mengawasi personil lain dalam oprasi sekolah serta bagian-bagiannya.
3) Personil pelayanan fasilitas sekolah, meliputi tenaga-tenaga diperpustakaan, pusat-pusat sumber belajar dan laboratorium bahasa; ahli-ahli teknik dan tenaga yang terlibat dalam fungsi mengajar atau fungsu melayani siswa.
4) Personil pelayanan murid atau siswa, meliputi pada spesialis yang tanggung jawabnya meliputi bimbingan dan penyuluhan, pemeriksaan psikologis dan kesehatan, nasehat medis dan pengobatan, testing dan penelitian, penempatan kerja dan tindak lanjut, serta koordinasi kegiatan murid.

Untuk melengkapi keempat kategori diatas, maka tidak lepas membahas tentang fungsi-fungsi mereka, karena tiap fungsi saling mendukung dan melengkapi. Dari uraian diatas, dapat dikemukakan fungsi pelayanan murid sebagai berikut:[40]

a) Fungsi pemeliharaan
b) Pembantu kepala sekolah yang ditugasi sebagai pengawasan kehadiran dan disiplin murid, dengan kegiatannya yaitu menyelenggarakan wawancara pada saat penerimaan siswa baru, mengurus penempatannya; mengikuti semua kasus yang diteruskan; menyelenggarakan pembicaraan dengan orang tua; mungkin mengawasi seluruh bimbingan.
c) Petugas kehadiran, dengan kegiatannya yaitu memeriksa identitas siswa

[39] Oteng Sutisno, *Administrasi*..... 65
[40] Ibid, h. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(alamat siswa baru), memeriksa yang tidak masuk, dll.

d) Fungsi kesehatan, kedudukan personilnya adalah dokter, dokter gigi, dengan kegiatannya yaitu melakukan pemeriksaan, emeberikan pengobatan darurat, dan memberi nasehat tentang pengobatan dan pencegahan.

e) Fungsi bimbingan dan penyuluhan, pelayanan psikologis, kedudukan personilnya ada empat, yaitu;

- Kepala bimbingan dan pembantu sekolah, dengan kegiatan yaitu: mengelola semua aspek program bimbingan dan penyuluhan, mengkkordinaikan fungsi-fungsi,menugasi dan membimbing staf, merencanakan pembiayaan dan tugas lain yang masih menjadi tanggung jawabnya.
- Penyuluh, guru penyuluh, dengan kegiatannya yaitu menyelenggarakan program orientasi, memberikan nasehat bimbingan individual dan kelompok, mempertimbangkan kesejahteraan umum murid, menangani pembicaraan dengan orang tua.
- Pekerja sosial, dengan kegiatannya yaitu mengerjakan pekerjaan kasusu, meneruskan kasus pada psikolog/psikisater, mewakili murid pada lembaga luar, seperti pengadilan dan lembaga-lembaga sosial dan melakukan kunjungan rumah.
- Psikolog / psikiater, dengan kegiatannya yaitu menangani pekerjaan kasus yang diteruskan padanya, memberikan konsultasi, turut serta dalam pembicaraan staf dan melakukan testing individual serta memberikan terapi.

f) Fungsi dokumentasi, dengan personil nya adalah petugas dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kegiatan memelihara catatan komulatif.

g) Fungsi testing dan penelitian dengan kedudukan personil sebagai koordinator atau direktur, ahli psikiatri yang memeiliki kegitan menyelenggarakan program testing, melakukan testing individual atas dasar penyerahan kasus; membandingkan data dan hasil penelitian; membantu mengembangkan kurikulum.

h) Fungsi penempatan kerja dan tindak lanjut dengan kedudukan personil sebagai koordinator/kepala penempatan kerja dan atau tindak lanjut.mempunyai kegiatan menangani pelayanan penempatan kerja dan studi tindak lanjut; bekerja dengan mereka yang menggunakan data ini dalam menilai program sekolah.

i)Fungsi kegiatan murid (*ekstrakulikuler*), dengan kedudukan personil sebagai koordinator kegiatan murid, melaksanakan tugas merancang, membimbing, dan menilai kegiatan murid yang bertalian dengan perkembangan pihak pribadi dan sosial murid.

b. Layanan bantu

Perubahan dinamika masyarakat yang cepat seperti yang kita alami saat ini, sekolah merupakan pemegang peranan penting, dengan memberikan banyak pelayanan yang diharapkan dari sekolah, antara lain adalah:[34]

- Pelayanan perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Perpustakaan mempunyai peranan penting sebagai jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan. Perpustakaan memberi kontribusi penting bagi terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan.

- Pelayanan gedung dan halaman sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan memlihara gedung sekolah secara sistematis dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi oprasi sekolah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan pemeliharaan yang terus menerus untuk menjamin kondisi gedung sekolah yang paling baik. Sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, memajukan kesehatan dan keamanan, melindungi barang-barang milik sekolah, dan memajukan citra masyarakat yang sesuai.

- Pelayanan kesehatan dan keamanan

Tujuan penting pendidikan disekolah adalah kesehatan fisik dan mental, maka sekolah memperkenalkan program pendidikan jasmani dan kesehatan. Maka perhatian sekolah diarahkan pada terciptanya kesehatan yang lebih baik dan lingkungan fisik yang lebih membantu bagi proses belajar.

Selain mengetahui layanan bantu, kita juga perlu mengetahui layanan dalam bidang bimbingan dan penyuluhan, ada empat pelayanan program kegiatan pokok, yaitu:[41]

a. Pelayanan pengumpulan data adalah usaha untuk memperoleh keterngan sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapnya tentang identitas diri individu siswa beserta lingkungannnya.
b. Pelayanan penyuluhan merupakan pelayanan terpenting dalam program bimbingan di sekolah, ini juga merupakan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan bantuan pribadi secara langsung didalam menanggulangi masalah dan kesulitan yang dihadapi pada sutu ketika, tetapi juga ditujukan untuk membantu seorang individu dalam mengubah dirinya menuju kedewasaan pengembangan diri.
c. Pelayanan informasi dan penempatan adalah kegiatan dalam rangka program bimbingan dilakukan dengan cra memberikan keterangan-

[41] Oteng Sutisno, *Administrasi* 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan yang diperlukan oleh individu (siswa) untuk mengenal lingkungannnya, terutama kesempatan-kesempatan yang ada didalam lingkungannya yang dapat dimanfaatkan, baik pada waktu kini maupun yang akan datang.

d. Pelayanan penelitian dan penilaian, dalam program bimbingan dilembaga diartikan sebagai usaha untuk menelaah program pelayanan bimbingan yang telah dan sedang dilaksanakan untuk mengembangkan dan memeperbaiki program bimbingan khususnya dan program-program lembaga bersgkutan pada umumnya.

5.Prinsip Layanan dalam Pendidikan Islam

Layanan merupakan persoalan serius bagi manajer, termasuk manajer dalam pendidikan Islam. Layanan merupakan salah satu komponen penting dan harus mendapatkan perhatian khusus dalam pengolahan pendidikan, apabila menginkan lembaga yang dikelolanya mengalami peningkatan disegala bidang.

Berkaitan dengan paradigma tersebut, manajer sebagai pengelola lembaga pendidikan berperan sebagai penjual yang melayani pembeli (pengguna jasa pendidikan). Sebagai penjual manajer harus menampilkan sifat, antara lain:[42]

a. Berusaha memberikan layanan dengan cepat dan tepat.
b. Berusaha bersikap ramah
c. Berusaha mematok harga yang bersaing
d. Berusaha menghibur pembeli
e. Berusaha bersikap jujur (apa adanya)
f. Berusaha mampu menahan diri dari perasaan kecewa bila ada pembeli yang bersikap kurang menyenangkan.

[42] M. Sulthon Masyhud et al., *Manajemen pondok Pesantren*, (Jakarta; Diva Pustaka, 2005), 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelayanan dalam pendidikan Islam mencakup berbagai hal, seperti:[43]

- Pelayanan pembelajaran, yang merasakan pelayanan ini adalah: para siswa/santri.
- Pelayanan bimbingan dan konseling bagi siswa/santri, guru/ustadz.
- Pelayanan kepegawaian
- Pelayanan keuangan
- Pelayanan kesejahteraan, diartikan dalam ukuran material. Misalnya. Gaji, honorarium, dan fsilitas fisisk.

Dalam memberikan layanan, manajer pendidikan harus bersikap adil kepada semua pelanggan. Pelanggan pendidikan terdiri dua jenis, yaitu:

- Pelanggan internal terdiri atas guru, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi.
- Pelanggan eksternal yang merupakan pelanggan primer, yaitu: siswa; pelanggan sekunder, yaitu orang tua, pemerintah, dan masyarakat; dan pelanggan tersier, yaitu pemakai atau penerima lulusan, baik lembaga pendidkan yang lebih tinggi maupun dunia usaha.[44]
- Manajer dalam memberikan layanan harus memberikan yang terbaik kepada semua pelanggan agar pelanggan puas. Menurut Mulyasa dalam manajemen pendidikan Islam, yakni: (*reliability*) layanan yang sesuai dengan yang dijanjikan, (*assurance*) mampu menjamin kualitas pembelajaran, (*tangible*) iklim sekolah yang kondusif, (*emphaty*) memberikan perhatian penuh kepada peserta didik, (*responsibility*) cepat tanggap terhadap kebutuhan peserta didik.
- Sekolah dikatakan berhasil jika mampu memberikan layanan sesuai harapan pelanggan. Dilihat dari jenis pelanggannya sekolah dikatakan

[43] Ibid, h. 196

[44] Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007). 195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil jika:

a. Siswa puas dengan layanan sekolah, misalnya: puas dengan pelajaran yang diterima, puas dengan perlakuan gurumaupun pimpinan, puas dengan fasilitas yang disediakan sekolah.

b. Orangtua puas dengan layanan terhadap anaknya mapupun layanan kepada orangtua, misalnya: puas karena menerima laporan periodik tentang perkembangan siswa maiupun program-program sekolah.

c. Pihak pemakai/penerima lulusan (perguruan tinggi, industri, dan masyrakat) puas karena menerima lulusan dengankualitas yang sesuai dengan harpa.

d. Guru dan karyawan puas dengan pelayanan sekolah, misalnya: dalam pembagian kewajiban kerja, hubungan antara guru/karyawan/pimpinan, honorarium/gaji, dan sebagainya.

B. Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan

Dalam meningkatkan layanan pendidikan, fungsi sistem informasi manajemen adalah suatu kegiatan formal dalam hal mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (*siswa, guru, orang tua, dan masyarakat*). Dalam hal layanan informasi, lembaga pendidikan harus mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah didapatkan secara efektif dan efisisen yang akan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memenuhi semua kebutuhan pelanggan dalam hal informasi, lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai penunjang layanan. Secara sederhana sistem informasi manajemen merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan pelanggan.

Sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan, Pelanggan utama layanan pendidikan adalah siswa. Sedangkan produk adalah peluang pembelajaran (*learning Opportunity*) yang harus tercapai keperluannya, yang elemen-elemennya adalah kurikulum dan sumber daya pembelajaran. [45] Akan tetapi, dalam dunia pendidikan laynan terbaik (*exellence Service*) tidak cukup hanya diberikan kepada siswa atau orang tua siswa saja sebagai pelanggan eksternal, layanan terbaikpun juga harus diberikan kepada para staff guru dan pegawai *sebagai pelanggan internal. Mereka dapat lebih optimal dalam bekerjasama (collaboration through people*) sehingga akan memberi dampak terhadap mutu layanan yang akan diberikan.

Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian suatu kepuasan pelanggan, dengan cara memenuhi kebutuhan semua pelanggan serta mengadakan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus atas layanan yang diberikan. Dalam upaya pencapaian kepuasan pelanggan secara tidak langsung dibutuhkan wadah berupa sistem informasi manajemen. Dengan memeiliki sistem informasi manajemen berarti lembaga pendidikan telah memanfaatkan teknologi informasi (TI) yang berfungsi sebagai menyampaikan informasi secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan perbaikan dan pengembangan.

[45] Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan konsep dan Strategi Aplikasi*, (Jakarta: Garsindo, 2002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan memanfaatkan TI lembaga pendidikan dapat menggunakan sebagai metode, media, dan sumber belajar untuk menunjang kemudahan akses dan pemerataan pendidikan sehingga memunculkan konsep dan strategi baru yang kemudian diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk memanfaatkan konsep dan strategi tersebut.[46]

Lembaga pendidikan melihat bahwa TI merupakan alat yang sangat menarik untuk membuat oprasional organisasi lebih efisien, artinya sistem informasi manajemen merupakan salah satu fasilitas lembaga pendidikan yang lebih tepat dalam melayani pelanggan dan memuaskan pemilik lembaga pendidikan tersebut (*share holder*).[47]

Dengan adanya sistem informasi manajemen, informasi yang ada tersusun dengan baik, sehingga sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Akibatnya organisasi informasi pada sebuah lembaga dapat bekerja dengan baik, karena didukung oleh akurasi yang diterima pelanggan. Artinya sistem informasi manajemen mempunyai peran signifikan, karena dapat membantu menyajikan data yang akurat, cepat dan fleksibel. Dengan demikian secara otomatis sistem informasi manajemen dalam memberikan layanan pada para pengguna jasa pendidikan dapat membantu dalam memberikan informasi pada pihak yang berkepentingan secara cepat, tepat sasaran berdasarkan informasiyang terintegrasi dalam sistem informasi manajemen.

Pada umumnya sistem informasi manajemen yang diterapkan dalam manajemen pendidikan antara lain; sistem informasi keuangan, sistem informasi sarana prasarana, sistem informasi kurikulum, sistem

[46] Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, *Sistem*……., h 85
[47] Ibid ……. H. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi kesiwaan,dan lain-lain. Mengingat bahwa pendidikan adalah organisasi yang bergerak pada bidang jasa, dan penelitian ini menjelaskan tentang layanan pendidikan yang terfokus pada kepuasan pelanggan, maka fungsionalisasi manajemen yang diuraikan akan menekankan bagaimana sebuah jasa pendidikan dapat disajikan, disampaikan, dan digunakan oleh pelanggan melalui pelayanan pendidikan sebagaimana lingkup manajemen, yaitu mulai proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, sampai dengan evaluasi. Peran sistem informasi manajemen juga akan diposisiskan pada tiga wilayah diatas, ketiga fungsi ini menjadi satu cakupan yang harus dikoordinir oleh para pengelola informasi yaitu organisasi informasi, kuncinya adalah pemanfaatan sistem informasi secara baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bermaksud menggunakan teknik studi kasus. Rancangan studi kasus lebih menekankan pada pengungkapan secara rinci dan mendalam terhadap suatu subjek, peristiwa, atau kejadian tertentu, guna memperoleh pengetahuan subjek, peristiwa, kejadian tersebut.[48]

"Sistem Informasi Manajemen (Sim) Peningkatan Layanan Pendidikan Sebagai Salah Satu Alternatif Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah yang menjadi fokus penelitian ini merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan sekolah khususnya, dan mutu pendidikan pada umumnya. Rancangan studi kasus ini dimaksudkan untuk mengetahui secara rinci dan mendalam mengenai pelaksanaan "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah (Studi Multi Kasus di SMA 2 BPPT Darul Ulum Peterongan Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboya Kediri).

Penelitian dengan rancangan studi kasus ini, pada dasarnya digolongkan atas tiga jenis penelitian, yaitu; (1) studi kasus sejarah organisasi, (2) studi kasus observasional, (3) studi kasus sejarah hidup. Studi kasus sejarah orgnisasi merupakan satu penelitian yang menekan pada sejarah

[48] (Bogdan dan Biklen, 1982).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan organisasi dalam kurun waktu tertentu. Studi kasus observasional adalah penelitian yang diarahkan pada pengungkapan pada bagian dari suatu organisasi seperti kegiatan tertentu, peristiwa atau kejadian tertentu, subjek tertentu dalam organisasi. Studi kasus sejarah hidup memusatkan pada penelusuran riwayat hidup sendiri.

Adapun studi kasus observasional ini menggunakan studi terpancang (*embadded case study*), maksudnya peneliti memusatkan perhatian pada kasus tertentu yang telah ditetapkan (terpancang sebagai fokus penelitian[49]: Kasus yang telah ditetapkan adalah: (1). Bagaimana deskripsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dilakukan SMA 2 BPPT Darul Ulum Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboyo. (2). Bagaiaman deskripsi layanan pendidikan SMA 2 BPPT Darul Ulum Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboyo. (3). Bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai salah satu alternatif penigkatan mutu SMA 2 BPPT Darul Ulum Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboyo.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif memiliki ciri mengumpulkan data-data yang lebih banyak dan rinci tentang percakapan dan prilaku orang atau tempat tertentu, yang tidak mudah diungkapkan dengan menggunakan prosedur statistik[50].

Penelitian kualitatif mempunyai latar (*seting*) yang bersifat natural sebagai sumber langsung data [51]. Penelitian kualitatif dilakukan dengan

[49] Sutopo,
[50] Bogdan, 1980
[51] (Sarodjo, 1983)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiah.[52]

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas dan rinci prilaku atau kegiatan "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah (Studi Multi Kasus di SMA 2 BPPT Darul Ulum Peterongan Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboya Kediri). Untuk itu, peneliti melakukan serangkaian kegiatan di lapangan mulai dari penjajakan ke Lokasi penelitian study orientasi, dan dilanjutkan dengan studi secara terfokus. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian sebagaimana yang telah ditetapkan, maka peneliti mengadakan pengamatan terhadap cara-cara atau kegiatan-kegiatan dari para pengasuh dan asatidz. Pengamatan tersebut pada mulanya bersifat pasif dilakukan dengan hanya melihat hal-hal yang dilakukan para pengasuh, asatidz, Pimpinan pengurus mengajukan pertanyaan atau memberi komentar yang dapat menimbulkan kecurigaan. Sedangkan pengamatan secara aktif dilakukan dengan cara melibatkan diri dalam kegiatan yang sedang dilaksanakan.

Selain itu, penelitian juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan (wawancara) yang berkaitan dengan pelaksanaan proses dan "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA2 BPPT Darul Ulum

[52] Nawawi, 1984

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peterongan Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboyo Kediri. Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara selanjutnya peneliti mengadakan studi dokumentasi.

Proses pengumpulan data sebagaimana diungkapkan diatas, dilakukan melalui peneliti sendiri sebagaimana instrumen utama, dilakukan pada latar (*setting*) yang alamiah. Peneliti sendiri mengadakan pengamatan mendatangi subjek atau informan guna melakukan wawancara, mengikuti kegiatan-kegiatan kepemimpinan mahasiswa serta menghimpun dokumen dokumen yang diperlukan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, karena tidak ada rumusan hipotesis yang diuji melainkan hanya merupakan studi yang bersifat deskriptif yang berupaya memaparkan data sebanyak-banyaknya mengenai fokus permasalahan yang diteliti.

C. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya[53]. Disamping itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrumen utama[54].

Penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, Penganalisis, penaksir data, dan sekaligus menjadi pelopor penelitian[55]. Karena itu peneliti harus berusaha sebaik mungkin bersifat selektif, hati-hati

[53] (Moleong, 1991)

[54] (Sarodjo, 1993)
[55] Moleong, 1991

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sungguh sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyatan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Peneliti sebagai instrumen harus menyesuikan diri dengan situasi dan kondisi di lapangan (*setting*). Selain itu, peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subyek (*key person informan*). Hubungan yang baik antara peneliti dan subjek sebelumnya, selama dan sesudahnya memasuki latar merupakan kunci utama dalam pengumpulan data, hubungan yang baik menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan dan saling pengertian yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian. Dengan demikian data yang diinginkan dapat diperoleh selengkap mungkin untuk keberhasilan penelitian. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang akan merugikan informan[56]. Untuk itu, kehadiran keterlibatan peneliti harus diketahui secara (secara terbuka) oleh subjek penelitian.

Sebagai instrumen, peneliti juga harus memanfaatkan imajinasi dan kreatifitas dalam memandang masalah aktual di lapangan sebagai suatu kesatuan yang utuh dari kasus- kasus yang terjadi, data yang terkumpul pada saat tertentu harus diolah dan dianalisis secepatnya, agar dapat membantu peneliti dalam memahami dan menjelaskan kasus yang terjadi untuk dibuat ikhtisarnya, sehingga dapat dimengerti dengan baik.

[56] (White dan Kuntjoronoingrat, 1989)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Data dan Sumber Data

Data dijaring melalui penelitian itu berhubungan dengan fokus penelitian, data dimaksud berkaitan dengan "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA 2 BPPT Darul Ulum Peterongan Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboya Kediri). Yang terinci menjadi: (1) Deskripsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dilakukan SMA 2 BPPT Darul Ulum Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboyo. (2). Deskripsi layanan pendidikan SMA 2 BPPT Darul Ulum Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboyo, (3). Deskripsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai salah satu alternatif penigkatan mutu SMA 2 BPPT Darul Ulum Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboyo.

Jenis data yang dikaji dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan skunder. Data primer bersumber dari orang pertama atau orang yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai permasalahan yang diteliti. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, rekaman-rekaman dan gambar-gambar yang dapat digunakan sebagai sumber pelengkap data primer.

Karakteriktis data primer adalah dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan prilaku manusia [57]. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan-ucapan lisan dari prilaku subjek (*informan*) berkaitan dengan pelaksanaan "Sistem Informasi Manajemen (SIM)

[57] Moleong, 1991

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah (Studi Multi Kasus di SMA 2 BPPT Darul Ulum Peterongan Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboyo Kediri).

Sedangkan karakteristik data skunder ialah non insani berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman dan gambar-gambar yang berhubungan dengan keadaan atau kegiatan-kegiatan para pengasuh, pimpinan para pengurus dan asatidz, baik kegiatan intra maupun ekstra kurikuler.

E. Strategi Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian awal, bahwa kegiatan utama peneliti ini adalah memperoleh data langsung di lapangan guna mengungkap fokus permasalahan yang diteliti. Pemerolehan data dilakukan dengan cara : (1) Pengamatan peran serta (2) Wawancara mendalam, (3) Studi dokumentasi.

1. Pengamatan Peran Serta

Pengamatan atau observasi adalah dasar kegiatan semua ilmu pengetahuan (Nasution, 1988). Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Data pengamatan merupakan deskriptif faktual, cermat dan rinci mengenai keadaan sesuatu obyek, seperti kegiatan manusia, situasi sosial serta kejadian-kejadian atau peristiwa yang terjadi[58] . Data mengenai hal itu hanya dapat diperoleh apabila peneliti mengadakan pengamatan secara terus menerus dengan jalan terlibat dalam obyek yang diteliti. Berpartisipasi

[58] Spradly, 1980

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sambil mengamati sesuatu obyek, obyek inilah yang dimaksud dengan pengamatan partisipatif atau pengamatan peran serta (*Partisipation Observation*)[59].

Menurut[60], Pengamatan peran serta merupakan teknik yang paling komprehensif dari semua tipe strategi penelitian, sebab dengan partisipasi sambil mengamati, dapat menghasilakan data lebih banyak, lebih mendalam dan lebih rinci, pemerolehan data hanya melihat-lihat tanpa ikut serta melakukan kegiatan, tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan yang dilakukan (partisipasi pasif). Selanjutnnya peneliti mulai berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan seperti: mengadakan wawancara, terlibat dalam diskusi, dan sebagainya. Kemudian peneliti dapat memberikan sumbangan pikiran berupa pendapat umum, usul saran yang berkaitan dengan pengelolaan SIM di SMA 2 BPPT Darul (terlibat secara penuh).

Keterlibatan peneliti sesuai dengan tingkat-tingkat partisipasi seperti dipaparkan di atas, tergantung pada situasi dan kondisi di lapangan baik secara bersama (*konvert*) maupun secara terbuka (*ovort*). Semua data yang diperoleh melalui pengamatan pada buku catatan yang selalu dibawa oleh peneliti selama pengamatan berlangsung selanjutnya hasil pengamatan tersebut dipindahkan dalam lembar catatan pengamatan lapangan (CPPL), yang formatnya disiapkan sebelumnya.

2. Wawancara Mendalam

[59](Bogdan dan Biklen, 1982 dan Guba, 1980, Goestz dan Lecomte, 1988)
[60] Patton (1988)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara adalah cara atau teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Pentingnya wawancara adalah untuk; (1) menemukan data mengenai apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh seseorang, (2) menguji prespektif seseorang yang diwawancarai, dan (3) menemukan data yang tidak berhasil ditemukan melalui pengamatan atau observasi[61]. Hal ini sesuai dengan pendapat[62] mengatakan bahwa teknik wawancara terutama dilakukan terhadap pendapat, persepsi, perasaan, pengalaman dan pengetahuan, serta penginderaan seseorang.

Wawancara merupakan sesuatu percakapan yang mempunyai tujuan tertentu. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi tentang orang, kejadian aktivitas organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan.[63]

Tahap-tahap pelaksanaan teknik wawancara meliputi:(1) Menentukan siapa yang diwawancarai, (2) Mempersiapkan wawancara, (3) Melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif, dan (4) Menghentikan wawancara guna memperoleh hasil wawancara.

Penentuan orang-orang yang diwawancarai terdiri atas informan kunci dan informan terpilih. Informan kunci adalah orang-orang terlibat secara langsung dalam "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah, yakni: Asatidz dan Pimpinan sekolah. Sedangkan informan terpilih adalah orang-orang yang tidak terlibat langsung tetapi mempunyai

[61] Patton, 1988
[62] Nasution (1988)
[63] (Sonhadji, dalam Arifin, 1994)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan yang luas mengenai kegiatan yang diteliti, yaitu pihak-pihak yang terkait.

Sebelum peneliti melakukan wawancara, terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan sementara yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan secara terbuka atau tidak terstruktur, berdasarkan daftar pertanyaan sementara yang telah dipersiapkan. Dengan cara ini dimaksudkan agar informan dapat mengungkapkan penjelasan-penjelasan secara bebas dan rinci mengenai pendapat, perasaan, motivasi, dan aktifitas tentang permasalahan yang diteliti.

Dalam melakukan teknik ini, peneliti pada mulanya mendatangi seorang informan yang dipandang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan orang tersebut, pada akhir wawancara peneliti meminta kesediaan orang itu untuk menunjukkan orang lain yang menurutnya memiliki pengetahuan yang luas mengenai fokus penelitian. Kegiatan ini berkembang dari satu informan kepada informan yang lain.

Sehingga data yang diperoleh semakin banyak dan rinci. Apabila data yang dibutuhkan dianggap telah cukup, maka kegiatan ini dapat diakhiri. Cara memperoleh data sebagaimana digambarkan di atas disebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Snowball Sampling"* atau sampel bola salju[64]. Semua data hasil wawancara dicatat dalam lembar catatan lapangan yang selanjutnya dibuat transkrip wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Selain pengamatan peran serta dan wawancara mendalam dilakukan pula study dokumentasi data yang diperoleh melalui study dokumentasi pada dasarnya dikelompokkan ke dalam data skunder[65], dan sering disebut sebagai sumber non manusia hal ini disebabkan karena data yang diperoleh melalui study dokumentasi terdiri dari berbagai sumber tertulis seperti surat-surat, buku-buku pedoman, laporan resmi, catatan harian, notulen rapat, dan lain sebagainya [66], dokumen-dokumen ini sangat penting peranannya karena selain untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara, dapat juga digunakan untuk mempelajari keadaan latar penelitian.

Penggunaan teknik dokumentasi didasarkan pada beberapa alasan antara lain: (1) selalu bersedia dan pasrah ditinjau dari segi waktu, (2) merupakan informan yang setabil dan kaya, (3) sebagai bukti telah menjadi suatu peristiwa, (4) merefleksi sesuatu terjadi di masa lampau, (5) dapat dianalisis [67].

Dokumen-dokumen yang terhimpun dan dikaji dalam penelitian, antara lain adalah dokumen-dokumen tersebut di atas yang berhubungan

[64] (Bogdan dan Biklen, 1982, Miles dan Huberman, 1984)
[65] (Muhadjir, 1989)
[66] (Nasution, 1988)
[67] (Lincoln dan Guba, 1985)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan latar penelitian. Sedang dokumen yang berkaitan dengan subyek yang dikaji adalah daftar keadaan asatidz, para pimpinan, pengurus dan pembagian tugas. Dokumen-dokumen tersebut di atas telah dibaca dan dikaji, kemudian dibuat ringkasannya pada lembar dokumen ringkasan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan [68]. Pada umumnya data yang dipakai data penelitian beberapa modifikasi yang disesuaikan dengan jenis data yang telah terkumpul yaitu "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA BPPT 2 Darul Ulum Jombang dan SMA Ar Risalah Kediri; 1) klasifikasi data, 2) penyaringan data, 3) penulisan generalisasi.

Ketiga tahap diatas tidak dapat dipisahkan artinya harus menjadi kesinambungan dalam menganalisis data sehingga tidak menjadi ketimpangan dan tumpang tindih keterangan yang ada.

Data dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf dan dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan

[68] (Bogdan dan Biklen, 1982)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dialami oleh subjek. Berdasarkan wujud dan sifat data tersebut, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif.

Penerapan teknik analisis deskriptif dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang merupakan satu kesatuan dan saling berkaitan, yakni: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi [69]. Ketiga cara tersebut merupakan alur kegiatan analisis untuk membuat data menjadi bermakna.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan pada ketiga alur analisis sebagaimana dikemukakan di atas.

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan [70]. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung selama pengumpulan data berlangsung, penelitian harus membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus dan menulis memo. Reduksi data berlanjut terus sesudah penelitian lapangan. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan dan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

[69] (Miles dan Huberman, 1984)
[70] (Miles dan Huberman, 1984)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah beberapa kali pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca dan kemudian dibuat ringkasan kontak, yaitu satu lembar kertas yang berisi uraian singkat hasil penelaahan terhadap catatan lapangan, pemfokusan, dan penjawaban masalah penelitian pada selip bulan semua catatan lapangan termasuk ringkasan kontak yang telah dibuat, dibaca kembali dan disusun ringkasan situs sementara mengenai apa yang telah diketahui tentang situs, dan menunjukkan apa yang harus masih diteliti.

Selanjutnya dilakukan pengembangan sistem kategori pengkodean. Semua data dalam bentuk catatan lapangan termasuk ringakasan kontak dan ringkasan situs sementara yang pernah dibuat, dibaca dan dipilah lagi secara seksama. Penelaahan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi topik-topik liputan setiap topik, liputan dibuatkan kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode ini digunakan untuk mengorganisasi satuan-satuan data, yang dimaksudkan dengan satuan data adalah potongan-potongan catatan lapangan yang biasanya berupa kalimat, satu paragraf, atau urutan paragraf.

Kegiatan berikutnya adalah penyortiran data, sudah kode-kode tersebut dibuat lengkap, semua catatan lapangan dibaca kembali, dan setiap satuan data yang tertera di dalamnya diberi kode yang sesuai. Kode-kode itu dituliskan pada bagian tepi lembar catatan lapangan di foto copy dan hasilnya dipotong-potong berdasarkan satuan datanya, sedangkan catatan lapangan yang asli disimpan sebagai arsip. Potongan-potongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

catatan lapangan tersebut dikelompokkan sesuai dengan kodenya masing-masing seperti tertera pada tepi kiri catatan lapangan. Agar mempermudah pencarian kembali pada catatan lapangan yang asli, maka bawah setiap satuan data tersebut diberi notasi tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang komplek ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan[71].

Berhubungan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf, maka penyajian data yang paling sering digunakan adalah dalam bentuk uraian (teks) naratif yang panjang namun uraian tersebut terpencar-pencar bagian demi bagian, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Hal ini dapat mengakibatkan peneliti tidak ceroboh dalam mengambil kesimpulan yang memihak, terkotak-kotak dan tidak berdasar. Oleh karena itu, informasi yang bersifat komplek harus disusun kedalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan selektif, sehingga mudah dipahami.

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama sebagai anlaisis kualitatif yang Valid [72]. Penyajian data dalam penelitian ini, di samping menggunakan uraian naratif, juga disajikan dalam bentuk matrik

[71] (Miles dan Huberman, 1984)
[72] (Miles dan Huberman,1984)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bagan kontek. Beberapa matrik dimaksud meliputi: matrik sifat dan prilaku (untuk kerja) yang menggambarkan pelaksanaan proses dan sistem.

Deskripsi pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah dan standar unggulan yang menggambarkan tugas-tugas dalam pelaksanaan SIM. Sedangkan bagan kontek dimaksudkan untuk mendiagramkan peran Asatidz dan pimpinan dalam pelaksanaan SIM.

Analisis data dilakukan secara terus menerus guna penarikan suatu kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Analisis data yang terus menerus mempunyai implikasi terhadap pengurangan dan atau penambahan data ulang dibutuhkan hal ini memungkinkan peneliti untuk kembali lagi ke lapangan.

Sejak permulaan pengumpulan data, penganalisis mulai mencari arti dari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, penjelasan dan alur sebab akibat yang terjadi. Peneliti dapat membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka mula-mula belum jelas, lalu meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh kesimpulan akhir mungkin muncul setelah pengumpulan data tergantung kumpulan-kumpulan data lapangan pengkodean, penyimpangan, dan methode pencarian ulang yang digunakan Miles (1984).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasar matrik-matrik yang telah dibuat guna menekan pola, topik, atau tema sesuai dengan fokus penelitian. Salah satu contoh matrik digambarkan pada halaman berikut ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang penting karena akan menjamin keterpercayaan data tersebut dalam pemecahan permasalahan yang teliti untuk memperoleh keabsahan data ini, peneliti melakukan uji kredibilitas. Kredibilitas merujuk pada soal validitas atau atau keterpercayaan data. Tujuan dilakukan uji kredibilitas adalah untuk membuktikan sejauh mana suatu penelitian yang diperoleh mengandung nilai-nilai kebenaran sehingga dapat dipercaya[73].

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijamin keterpercayaannya, maka peneliti menempuh cara-cara; (1) teknik Triangulasi sumber dan metode, (2) pengecekan anggota, dan (3) diskusi sejawat serta arahan dosen pembimbing.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut [74]. Ada empat jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data,

[73] Nasution, 1989
[74] (Miles dan Huberman, 1984)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu triangulasi sumber data dan triangualasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teori [75].

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber ditempuh dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat keterpercayaan data yang diperoleh dari sumber data (informan) dengan informan lainnya peneliti mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari seorang guru mengenai "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Peningkatan Layanan Pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA 2 BPPT Darul Ulum Peterongan Jombang dan SMA Ar Risalah Lirboyo Kediri).

Teknik lainnya yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data peneliti ini adalah mengecek anggota (*member cek*). Dengan pengecekan anggota, peneliti mendatangi setiap informan yang memperlihatkan data atau informasi, termasuk interpretasi peneliti terhadap data atau informasi itu, yang telah diketik baik dalam format catatan lapangan dan mengkonfirmasikan data atau informasi tersebut dengan para informan. Mereka diminta membaca kembali memberi komentar, persetujuan, penambahan, dan atau pengurangan

[75] (Denzin dalam Moleong, 1991)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dipandang perlu. Selanjutnya komentar penambahan dan pengurangan tersebut digunakan untuk merevisi catatan lapangan misalnaya menyangkut kata-kata yang kurang atau kalimat yang dirasakan kurang sesuai dengan maksud informan.

Di samping teknik triangulasi dan pengecekan anggota diskusi sejawat dapat ditempuh sebagai salah satu cara untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian. Diskusi sejawat dapat dilakukan selama maupun pengumpulan data. Diskusi tersebut sangat bermanfaat dalam membahas berbagai hal yang berkaitan dengan data maupun proses pemerolehanya. Dalam penelitian ini, diskusi sejawat dilakukan dengan baik dengan orang yang telah berpengalaman dalam penelitian kualitatif, maupun bersama rekan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian, agar menemukan kebenaran dari data yang diperoleh. Berdasarkan diskusi itu dapat mungkin ada data yang terlalu luas sehingga disarankan untuk mempersempit atau bahkan dibuang. Selain itu, dari diskusi dimaksud diketahui ada bagian yang sifatnya terlalu sempit dan kurang mendukung fokus yang diteliti sehingga disarankan untuk ditambah, baik dengan cara memeriksa kembali secara cermat semua catatan lapangan, maupun dengan jalan kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data tambahan, namun apabila hasil diskusi dengan teman sejawat masih diragukan keabsahannya data, maka langkah selanjutnya mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Strategi Menjawab Perumusan Masalah

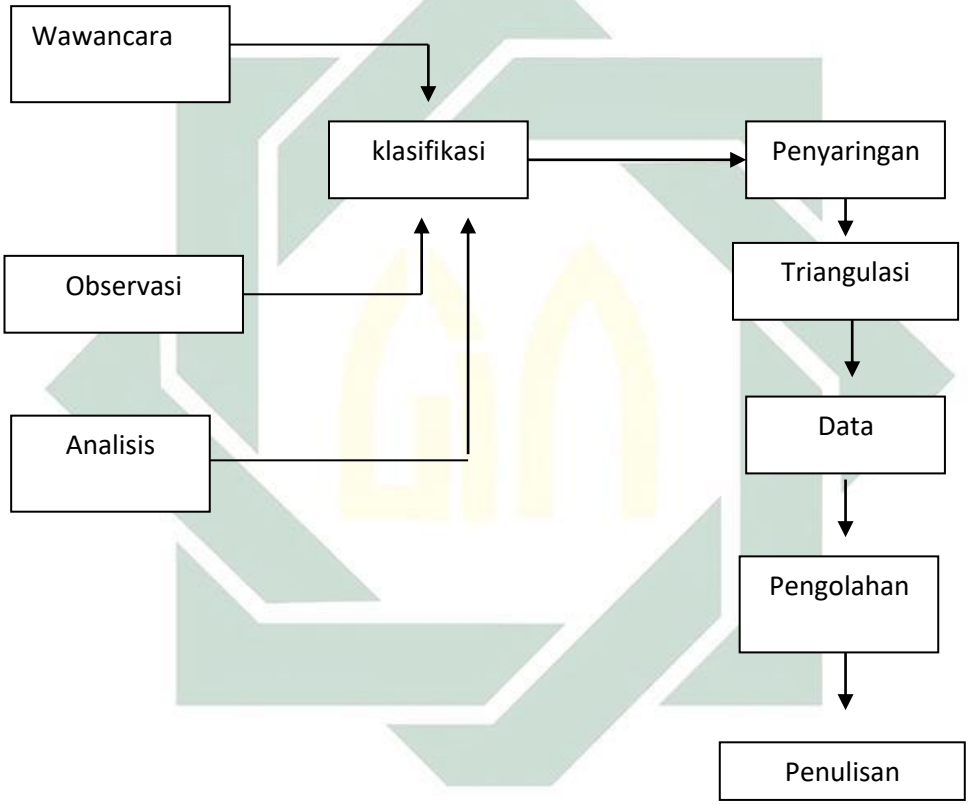

2. Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua Sekolah unggulan, yaitu (1). SMA Darul Ulum 2 BPPT Jombang. Sekolah ini diperuntukkan bagi siapa saja selama dia memiliki kelebihan khusus. Jadi tidak ada perbedaan antara kaya dan miskin. Yang membedakan adalah kualitas. Pemenuhan standar pelayanan dan mutu pendidikan adalah prioritas dari sekolah ini. Pelayanan pendidikan dan mutu sekolah ini akan menjamin siswa dapat bersaing dengan sekolah-sekolah internasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang ke (2). SMA Ar-Risalah berdiri ditengah-tengah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri pada tahun 2003/2004 berdasarkan Surat Ijin Penyelenggaraan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur, Nomor : 41.3/497/108.08/2004 tanggal 28 September 2004 yang memadukan Pendidikan Al-Qur'an, Pendidikan Agama, Pendidikan Umum, Teknolgi dan bahasa. Semua siswa diwajibkan tinggal di asrama pondok pesantren sehingga lebih terkontrol dari segi pembinaan akhlaq, mental, keilmuan, skill, dan pelaksanaan ubudiyah sehari-harinya.

3. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan antara lain :

a. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di dua sekolah unggulan Jawa Timur, yaitu: (1). SMA BPPT 2 Darul Ulum Jombang dan (2). SMA Ar Risalah Lirboyo Kediri.
b. Lokasi penelitian di Yayasan Darul Ulum Jombang dan Yayasan Ar Risalah Lirboyo Kediri.
c. Informasi kunci dari penelitian ini adalah Tim pengelola SIM, yaitu; guru dan pimpinan sekolah dan informan lain yang dipandang perlu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Identitas sekolah

Nama	: SMA darul Ulum 2 Unggulan BPPT RSBI
NSS/NSM/ND	: 304050415005
Status sekolah	: Swasta
Klasifikasi Sekolah	: SBI
Nama Yayasan	: PON.PES. Darul Ulum
Tahun didirikan	: 1979
Nama Kepala Sekolah	:
Alamat Madrasah	: Jl. Rejoso Peterongan Jombang
Nomor Telp/Hp	: 0321866686
Email	: smulandu2@plasa.com
Desa/kelurahan	: Peterongan
Kecamatan	: Peterongan
Kabupaten	: Jombang
Provinsi	: Jawa Timur

2. Latar Belakang SBI

SMA Darul ulum 2 Unggulan didiran pada Tahun 1994, pada awal berdirinya SMA Darul Ulum 2 Jombang bukanlah sekolah yang dikandidatkan unggulan. Dan tidak terletak di pondok pesantren Darul Ulum,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melainkan di kota Jombang. Namun pada tanggal 30 Agustus 1997 M /26 Robi'ul Tsani 1418 H SMA 2 Jombang diserahkan kepada pondok pesantren Darul Ulum.

Pendirian SMA Darul Ulum 2 unggulan BPP Teknologi tersebut dalam rangka mengemban amanat ummat dan mengantisipasi tantangan era global, bekerjasama dengan Badan pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Jakarta, Pondok Pesantren Darul Ulum memberikan alternative baru bagi masyarakat. Alternative tersebut berupa sekolah yang berorientasi pada pengembangan IMTAQ dan IPTEK secara seimbang guna memberikan bekal bagi sumber daya manusia Indonesia untuk menghadapi masa depan yang semakin kompetitif. Setelah melalui proses yang panjang akhirnya SMA Darul Ulum 2 berlabelkan unggulan BPP Teknologi SBI dan mendapat tempat terhormat dikancah pendidikan Indonesia.

Tidak banyak cerita yang mengiringi berdirinya SMA Darul Ulmu 2 menjadi sekolah unggulan. Di bawah pimpinan KH. Cholil, SMA Darul ulum 2 melangkah dengan system baru dan mencoba memberikan sentuhan warna yang berbeda pada dunia pendidikan pesantren. Diantara system baru yang diterapkan adalah system kegiatan belajar mengajar full day scholl yang dimulai pada pukul 06.45 dan berakhir pada pukul 16.00. selain itu system disiplin yang diperketat mulai diterapkan untuk mendidik siswa siswinya menjadi pribadi bermental kuat dan berakhlakul karimah. Periode kepemimpinan KH. Cholil hanya berlangsung sekitar 1 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah SMA Darul ulum 2 dirasa cukup kuat untuk berdiri sendiri, kepemimpinan dipercayakan kepada Bapak suwaji, SH. Sepak terjang kepemimpinan beliau banyak yang tidak mengetahui. Seperti halnya KH. Cholil, Bapak suwaji SH. Menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Darul Ulum 2 selama 1 tahun. Tapi meskipun masa kepemimpinan Bapak suwaji, SH. Berlangsung 1 tahun, beliau mampu membawa SMA Darul Ulum 2 menjadi juara tingkat LKTI nasional yang karyanya masih diingat sampai sekarang, yaitu pemanas tenaga surya. Inilah awal periode keemasan SMA Darul Ulum 2 BPPT SBI.

Setelah selama kurang lebih satu tahun, Majlis kembali mereposisi dan mengganti pemimpin SMA Darul Ulum 2. Setelah Bapak Suwaji SH. Kepemimpinan dipercayakan kepada Ir. Aspiyak satu tahun masa pengabdian beliau, akhirnya majelis mengubah kepemimpinan, kali ini dipercayakan pada bapak drs. Muhaimin Ms. M. Pd ditahun kepemimpinan beliau SMA darul ulum 2 benar-benar mengalami masa keemasan yang kedua kalinya. Prestasi demi prestasi menjadi hal yang sangat wajar pada saat itu, hingga akhirnya Depdiknas memberikan kepercayaan, setelah melewati proses panjang, SMA darul Ulum 2 Jombang yang telah terakreditasi A telah mendapatkan kepercayaan dari direktorat pembinaan SMA untuk melaksanakan Rintisan Sekolah Bertaraf International (RSNBI) yang merupakan perwujudan visi dan misi sekolah dalam rangka menjawab kebutuhan zaman. Yakni sekolah yang dirancang agar mampu melaksanakan proses pelayanan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang setara dan diakui internasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Status ini juga yang membuat pusat pendidikan mempercayakan SMA Darul Ulum 2 menjadi salah satu sekolah nasional bertaraf Internasional (SNBI). Masa kepemimpinan Drs. Muhaimin Ms, M.Pd berakhir pada tahun 2005 bersamaan dengan berdirinya SNBI dan drs. Muhaimin Ms. M.Pd dipercaya menjadi Pembina SNBI. SMA darul ulum 2 Unggulan BPP Teknologi SBI ini kembali dipercayakan kepada Bapak Ir. Aspiyak.

3. Visi, Indikator Visi, dan Misi

Visi ; Unggul dalam IPTEK

Unggul dalam IMTAQ

Unggul dalam Akhlak

Indikator Visi

- Unggul dalam perolehan rata-rata nilai UAN
- Unggul dalam persaingan masuk PTN
- Unggul dalam Lomba Karya ilmiah Remaja
- Unggul dalam lomba Olimpiade MAFIKIB
- Unggul dalam lomba kreatifitas
- Unggul dalam lomba kesenian dan olahraga.
- Unggul dalam kedisiplinan
- Unggul dalam kemampuan ilmu agama
- Unggul dalam budi pekerti.

Misi sekolah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menyelenggarakan pendidikan secara terpadu antara sekolah dan pondok pesantren darul ulum.
- Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran full days school
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.

4. Tujuan, Ciri Khas SMA RSBI Darul Ulum 2 Jombang

Tujuan sekolah sampai dengan tahun 2007 dapat mencapai hal-hal sebagai berikut:

- Pada tahun 2007 proporsi lulusan yang diterima PTN dan PT luar negeri minimal 95% dengan atau tanpa tes masuk
- Pada tahun 2007 memiliki kelompok KIR dan mampu menjadi finalis LKIR tingkat nasional.
- Pada tahun 2007 memiliki kejuaraan olimpiade tingkat nasional
- Pada tahun 2007 memiliki tim olah raga minimal 3 cabang dan mampu menjadi finalis tingkat provinsi.
- Pada tahun 2007 memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara tingkat kabupaten.
- Pada tahun 2007 mampu mebina siswa-siswi sebagai juru da'wah agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ciri khas/Kekhasan Sekolah:

- Menyelenggarakan adaptif/ kurikulum nasional, kurikulum Pondok Pesantren darul Ulum dan kurikulum Cambridge.
- Full days scholl dan boarding school
- Input siswa dari berbagai wilayah RI
- Sarana pendidikan yang representative.
- Pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin (kelas laki-laki dan kelas perempuan).

5. Keadaan Objektif SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang.
6. Keadaan guru

B. PENYAJIAN DATA

1. Bentuk badan SIM di SMA Darul 'Ulum 2 Unggulan BPPT RSBI Jombang

Dari hasil observasi bahwa SMA darul 'Ulum 2 Unggulan BPPT RSBI Jombang tidak memakai nama SIM, akan tetapi istilah yang digunakan adalah CIC (Cambridge Internasional Centre) yang ditunjuk oleh universitas Cambridge yang bertindak sebagai CIE (Cambridge International Examination) sejak bulan Agustus 2007.

Terkait dengan Bentuk SIM di SMA Darul ulum 2 Jombang, berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA 2 Darul Ulum Ir. Aspiyak sebagai berikut.[76]

[76] Hasil wawancara dengan kepala sekolah tanggal 22 Juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dalam meningkatkan mutu pembelajaran, SMA Darul Ulum 2 unggulan BPPT RSBI Jombang bekerjasama dengan Universitas Cambridge dan telah berhasil ditetapkan menjadi CIC (Cambridge International Center) yang merupakan bentuk SIM sekolah oleh Universitas Cambridge yang bertindak sebagai CIE (Cambridge International Examination). Kita bekerjasama dengan universitas Cambridge ini untuk penerapan kurikulumadaptif, ujian sertifikasi siswa dan guru, serta milis siswa dan guru."

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa munculnya SIM merupakan wujud program dari waka pengembangan sekolah yaitu sebuah upaya mengadakan kerjasama dengan universitas Cambridge dan sejak agustus 2007 telah berhasil ditetapkan menjadi CIC (Cambridge Indonesia Centre)noleh universitas Cambridge yang bertindak sebagai CIE (Cambridge International examination) yang akhirnya CIC sekolah disebut sebagai badan SIM di SMA darul Ulum 2 Jombang.

Tujuan pembentukan SIM adalah sebagai upaya pengembangan sekolah dengan penyelenggaraan kurikulum adaptif dan adopsi, pembinaan guru, milist siswa dan guru, dan lainnya sampai pada proses penilaiana yaitu penyelenggaraan Ujian sertifikasi Cambridge.

Penyelenggaraan kurikulum adaptif dan adopsi Cambridg adalah university berupa kurikulum internasional, berarti SMA Darul Ulum 2 Jombang memiliki standar kurikulum yang melengkapi standar isi, standar proses, dan standar penilaian itu menjadikan sekolah ini harus memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muatan mata pelajaran yang setara atau lebih tinggi dari muatan mata pelajaran sekolah unggulan lain. Hasil yang diperoleh dari kurikulum adaptif siswa dalam menganalisis berbagai ilmu pengetahuan dalam program High Ordered Thinking (HOT) serta dapat meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa.

Apabila mengadopsi kurikulum internasional tentu saja diperlukan pembinaan guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran disekolah. Guru harus menguasai kurikulum yang telah diberikan oleh Cambridge University. Sedangkan milist siswa dan guru di gunakan sebagai sarana komunikasi sesame guru di seluruh dunia yang tergabung dalam CIE bisa saling sharing metode pengajaran yang bisa diterapkan di sekolah untuk peningkatan mutu pembelajaran. Sedangkan bagi siswa dapat berkomunikasi langsung dengan seluruh siswa di dunia yang sudah tergabung dalam CIE.

Adapun proses penilaian yaitu penyelenggraan ujian sertifikasi Cambridge bis diikuti oleh siswa dan guru. Sertifikasi Cambridge diselenggarakan untuk siswa berumur 14 -19 tahun, diikuti dan dilaksanakan secara serempak di seluruh dunia (±150 negara). Ada beberapa level yang bisa diikuti oleh siswa diantaranya IGCSE (international General Certificate Of Secondary education) dan AS/A level. Lebih dari 50 tahun, sertifikat yang diperoleh dari ujian ini dapat digunakan untuk mendaftarkan diri di university College di seluruh dunia yang telah bekerjasama dengan universitas Cambridge. Salah satu contohnya adalah seorang siswa dapat masuk ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Harvard University yang merupakan Universitas terbaik dunia, dengan memiliki nilai A atau B untuk A level.

Sedangkan untuk peningkatan kompetensi guru, dapat mengikuti ujian sertifikasi guru berupa training bagi guru baik secara face to face maupun on-line training.sertifikasi yang diikuti guru bukan sertifikasi jabatan dari pemerintah akan tetapi sertifikasi kelayakan dan mendapat legalitas dari Cambridge university untuk menjadi examiner pada ujian speaking English as a second Language (ESL) dan Arabic karena kualifikasi yang dimiliki. Yang bertindak sebagai pelaksana SIM di SMA darul ulum 2 BPPT RSBI Jombang adalah Tim CIC. Tugas tim CIC sama dengan tugas SIM di sekolah lain, yaitu mengumpulkan data baik dari dalam (data internal) maupun dari luar (data eksternal) yang masih ada kaitannya dengan sekolah. Data yang telah diperoleh akan diolah (processing). Kemudian di distribusikan kepada pengguna informasi (stakeholders sekolah).

Agar pembahasan relevan dengan bab sebelumnya, maka istilah CIC pada SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang akan diubah menjadi istilah SIM sekolah. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi bias pemahaman tentang SIM sebagaimana maksud dari focus penelitian.

a. Arah pengembangan SIM di SMA Darul ulum 2 Unggulan BPPT RSBI Jombang.

Dalam undang-undang Sisdiknas 2003, pemerintah memperkenalkan klasifikasi sekolah baru. Sekolah itu antara lain disebut sekolah bertaraf internasional (SBI). Klasifikasi sekolah itu dipandang baik untuk mendorong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Perkembangan SBI sejauh ini dapat dijadikan sebagai indicator akan besarnya minat dan keinginan pengelola pendidikan pada tingkat sekolah untuk melakukan inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan.

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak aspiyak:

> ‘Syarat ditetapkan menjadi CIC (Cambridge International examination) oleh CIE (Cambridge international examination) sekolah harus mengadakan pengembangan dalam bidang sarana prasarana, SDM (kepala sekolah, guru, karyawan), kurikulum, prestasi sekolah, fasilitas sekolah, ekstrakurikuler, layanan siswa yang berhubungan dengan PBM, serta keuangan sekolah. Setelah memenuhi semua syarat tersebut aka nada inspeksi dan ada evaluasi ke sekolah langsung dari pihak CIE tentang studi kelayakan baru sekolah akan diberi kewenangan menjadi anggota yang merupakan bagian SIM di SMA darul ulum 2 Jombang.”

Dari hasil wawancara dapat kita lihat bahwa dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan haruslah didukung dengan program pengembangan guru, kepala sekolah, dan manajemen(capacity Building), membangun system control dan akuntabilitas atas seluruh kegiatan akademis dan administrasi keuangan sekolah yang dilakukan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh stake holder pendidikan.

Dalam memenuhi kualitas, sekolah harus memenuhi komponen-komponen seperti high performance, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang didukung oleh ICT dan values yang kokoh dan membentuk system informasi manajemen berbasis keunggulan.

Dalam hadirnya system informasi berbasis keunggulan diharapkan dapat memenuhi proses pendidikan yang accountable dan dapat memfasilitasi terjadinya proses belajar pada diri peserta didik dengan berhasil sehingga dapat diwujudkan dan dibuktikan.

System manajemen sekolah berbasis keunggulan ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran secara sistematis, komprehensif, terpadu dan efektif sehingga proses pembelajaran dapat menghasilkan dan mewujudkannya manusia yang berperilaku mulia dan bermartabat. Untuk menghasilkan suatu system yang efektif perlu dilakukan persiapan yang cermat dan matang. Kegiatan persiapan ini dilakukan dengan tujuan dan sasaran sebagai berikut.

1) Tujuan

   a). untuk mendapatkan gambaran eksistensi riil

   b). untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat

   c). untuk menyamakan persepsi dengan lembaga /unit pemakai system.

   d). untuk mendesain model system yang relevan.

2) Sasaran

   a). pengguna yang memiliki kesiapan sarana yang memadai

   b). mode base line data yang representative.

   c). pemahaman pengguna yang menyeluruh pada semua unit yang ada.

   d). draf system yang optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Jenis kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan persiapan pengembangan SIM berbasis keunggulan. Model yang akan dikembangkan, prinsip-prinsipnya adalah:

a). Atletis: ramping, lentur, dan memiliki gerakan yang cepat.

b). High respon capacity: memiliki respon yang tinggi terhadap tantangan, permasalahan.

c). Boundaryless: struktur birokrasi yang longgar dan tanpa batas.

d). profesionalisme : efisiensi memiliki kinerja yang efektif dan produktif yang tinggi.

e). High Capacity Building: artinya memiliki dinamika dan kemampuan tinggi untuk terus tumbuh dan kembang sebagai perwujudan terjadinya organizational learning.

f). synergi, artinya terintegrasi, terkoordinasi secara serasi dan sesuai dan diarahkan pada satu titik, yaitu keberhasilan belajaran dalam diri setiap siswa.

g). Values Based, artinya selalu mendasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan dan norma-norma kehidupan serta hokum yang berlaku dan dijunjung tinggi dalam kehidupan yang luhur dan beradab.

h). High Leadership, artinya pimpinan system yang memiliki kemampuan memimpin yang tinggi dan mampu memimpin system secara professional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i). Cost effective, artinya system yang tidak boros yang tidak mengakibatkan biaya operasional system yang amat tinggi.

4) Struktur

Dengan berpegang teguh kepada keseluruhan prinsip ini, maka struktur system mencakup hal-hal sebagai berikut:

a). seorang kepala sekolah yang berfungsi sebagai manajer system secara menyeluruh.

b). seorang deputi yang berfungsi sebagai operation manajer dan executor system teknis.

c). sejumlah support staff termasuk teknisi ICT untuk membantu menjalankan mesin system.

d). kelompok guru yang berfungsi sebagai manajemen PBM dalam kelas dan organisasi berdasarkan rumpun bidang studi.

e). siswa sebagai peserta didik yang merupakan focus dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks otonomi daerah, struktur dapat berkembang dari yang mencakup satuan pendidikan tertentu yang terbatas menjadi keseluruhan satuan pendidikan. Dalam arti mencakup seluruh jenis dan jenjang pendidikan, dan dapat dikembangkan secara vertical yang mencakup seluruh lingkup kabupaten/ kota dengan system online. System online ini dapat digunakan untuk membantu perkembangan system dan untuk mengembangkan kebijakan baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komponen system sekolah terdiri dari: (a). pengembangan kurikulum sekolah, (b). pengelolaan guru, (c). pengelolaan layanan terhadap siswa, (d). pengelolaan fasilitas pendidikan, (e). manajemen keuangan, (f). kepemimpinan sekolah, (g). evaluasi pembelajaran, (h). Kegiatan ekstrakurikuler, (i). pengembangan diri, (j). komunikasi social.

Secara teknis operational setiap komponen utama tersebut akan dikemas dalam bentuk modulator form sehingga ICT mudah diterapkan. Adapun unsur-unsur penting dalam setiap komponen adalah sebagai berikut:

(a). pengembangan kurikulum. Unsur-unsur pokoknya adalah mata pelajaran yang diajarkan untuk setiap kelas, silabus untuk setiap mata pelajaran, dan lesson plan/instruction plan setiap mata pelajaran untuk setiap pertemuan, jadwal pembelajaran perhari/perminggu.

(b). pengelolaan guru. Untuk pokoknya berdasarkan beberapa kategori, latar belakang pendidikan, tempat dan tanggal lahir, gender, status, tanggal diangkat pertama, pengalaman bekerja, jenis penelitian yang pernah diikuti, studi lanjut, penghasilan tambahan selain gaji, kegiatan mengajar di tempat lain, mata pelajaran yang ditugaskan, jumlah jam mengajar, kehadiran guru, evaluasi kinerja guru.

©. Pengelolaan layanan terhadap siswa. Unsur-unsur pokoknya adalah, jumlah siswa berbagai kategori untuk setiap kelas, jumlah peminat terhadap tahun pelajaran, latar belakang siswa berbagai kategori, hobi dan bakat siswa, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, kakak/adik siswa, aktivitas ekstrakurikuler siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d). pengelolaan fasilitas pendidikan. Unsur-unsur pokoknya adalah, daftar jenis gedung dan ruangan, distribusi ruangan untuk kelas, kantor dan ruang guru, laboratorium, perpustakaan, teknologi pendidikan yang tersedia (computer, dll), perabot kelas yang ada, kantin sekolah, toilet, pemeliharaan kebersihan, halaman sekolah.

e). manajemen keuangan. Unsure-unsurnya adalah: jenis sumber pemasukan, jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran, pembukuan besar, program kegiatan sekolah satu tahun, system pertanggung jawaban keuangan, personil yang ditugaskan mengelola administrasi keuangan setiap hari/bulan/tahun. Laporan kepada guru dan karyawan, jenis anggaran tambahan yang diperoleh sekolah dari berbagai sumber lain.

f). Kepemimpinan sekolah. Unsure-unsur pokoknya, penyusunan program kerja sekolah, untuk setiap tahun ajaran, kegaiatan supervisi pengajaran, kegiatan pembinaan terjadwal, pertemuan-pertemuan seperti pertemuan dalam menyusun program kerja anggaran dan program kerja tiap tahun, pertemuan sekolah, kegiatan keilmuwan yang diadakan sekolah, system komunikasi sekolah, kerjasama dengan berbagai lembaga/sekolah lain., program kesehatan sekolah, program kegiatan ekstrakurikuler, studi tour sekolah, penerimaan pegawai baru, bentuk pelatihan dan penataran.

g). Evaluasi pembelajaran, unsure pokoknya adalah, evaluasi setiap akhir semester, UTS, evaluasi harian, evaluasi nasional (UNAS, laporan kemajuan pendidikan, siswa tiap akhir semester, angka tinggal kelas, angka drop out, angka naik kelas, angka kelulusan tiap tahun ajaran, angka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diterima di perguruan tinggi, program persiapan mengikuti ujian masuk perguruanan tinggi.

h). kegiatan ekstrakurikuler, sesuai ketentuan, setiap satu pendidikan harus memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi: olahraga, kesenian, outbond, studi tour, kepramukaan, dan pengembangan lingkungan.

i). pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri sifatnya amat individual dalam upaya untuk memberikan kesempatankepada setiap peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, sesuai dengan pilihan masing-masing. Kegiatan pengembangan diri dalam bidang olahraga tertentu seperti bela diri, renang, elektronik, dll.

j). komunikasi social. Komunikasi social harus terbangun dengan baik secara internal maupun eksternal dengan seluruh stakeholder yang ada. Melalui komunikasi social yang baik, social akan cepat mengantisipasi dan mengadaptasi setiap perkembangan yang terjadi, sehingga solusinya akan cepat juga dirumuskan bersama. Untuk kepentingan tersebut sekolah harus dapat memelihara dan mengelola dengan baik.

5) Pengembangan Base line

Pengembangan base line berupa data statistic sekolah yang mencakup siswa, guru, sarana prasarana, sumber belajar, peta lokasi sekolah, kondisi alam sekitar, potensi sumber air, luas tanah.

6) Tugas pokok sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek-aspeknya adalah peserta didik, kurikulum guru, fasilitas pembelajaran, administrasi akademik, keuangan, outdoor program, evaluasi pembelajaran, kesehatan lingkungan sekolah, dan kesehatan peserta didik, hubungan sekolah dengan stakeholder.

7) Proses system

Bagaimana menterjemahkan tugas pokok system dalam tindakan atau action proses ini terdiri dari tiga tahapan:

a). tahap pengembangan yang dimulai dengan penyusunan perencanaan sekolah, penentuan kebijakan dan program prioritas, alokasi dana, pengembangan SIM dengan memanfaatkan ICT, pengadaan hardware dan software yang diperlukan untuk menjalankan mesin system manajemen, penentuan tugas pokok setiap jabatan dalam system penentuan prosedur aturan kerja, pengembangan system dan prosedur komunikasi dalam system manajemen secara keseluruhan.

b). proses pengelolaan program pengembangan sekolah yaitu dengan pengelolaan sumber daya manusia (guru, konselor, karyawan), pengelolaan keuangan, pengelolaan fasilitas sekolah, dan pengelolaan hubungan sekolah-masyarakat.

c). proses monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kejelasan tentang output yang akan dicapai. Monitoring dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan proses apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan atau menyimpang sebagai bahan evaluasi terhadap aspek-aspek yang terjadi dalam pelaksanaan program.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Evaluasi system

Kemampuan operasional diuji dengan kemampuan system secara operasional professional. Dengan adanya evaluasi diharapkan penyempurnaan system dapat dilakukan dengan tepat dan akurat.

9) Produk

Output/produk berupa layanan manajemen yang cepat sistematik dan akurat, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas, mendorong terjadinya kerja sama yang erat antar masyarakat dan sekolah.

b. Personalia Badan SIM

Badan SIM merupakan suatu badan yang memiliki bagian-bagian dan tugas-tugas tertentu. System informasi manajemen dikatakan efektif apabila terdapat para personil yang bertindak sebagai pendukung kelangsungan system informasi manajemen pada sekolah. Dimana para personil tersebut terdiri dari bagian pengumpul data, pengolah data, dan penyimpanan data.

Dari hasil wawancara dengan tim SIM sebagaimana pernyataan di bawah ini:[77]

"Personalia badan SIM di SMA Darul Ulum 2 Jombang yang bertindak sebagai ketua SIM adalah Bapak kepala sekolah sedangkan yang bertindak sebagai leader adalah semua wakil kepala sekolah di SMA Darul ulum 2 Jombang (waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, waka keagamaan, waka humas, dan waka pengembangan). Sedangkan sebagai

[77] Hasil wawancara dengan Ibu Sri S pada tanggal 18 Juli 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksananya adalah para departemen dan masing-masing wakil kepala sekolah."

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa yang bertindak pelaksana SIM adalah Tim SIM yang terdiri dari 13 personil terdiri dari satu ketua yaitu kepala sekolah, enam coordinator yaitu: (1). Examinations Officer, (2). Curiculum, (3). Administrator, (4). Teacher supporting, (5). Student supporting, dan (6). Teasure, dan enam departemen yang masing-masing memiliki tugas sendiri-sendiri, yaitu: (1). Examination departemen, (2). Curriculum departemen, (3). Teacher department, (4). Student & book department, (6). Money departemen.

Demikian para personalia SIM di SMA Darul ulum 2 Jombang sebagaimana pada table berikut:

No	Nama	Jabatan di SMA Darul Ulum 2 Jombang	Jabatan dalam SIM
1	Ir. M. Aspiyak, M. PdI	Kepala sekolah	Head of centre
2	Umu Hamidah, S. Si	Waka pengembangan	Examination officer+ leader
3	Kaseri, S. Pd	Waka kurikulum	Coordinator curikulum
4	M. sururi Zulfa, S. ThI	Waka keagamaan	Coordinator administrator
5	Anis Atoillah, ST	Waka humas	Coordinator teacher supporting
6	Hanik faridah, S. Pd	Waka kesiswaan	Coordinator student supporting
7	Ir. Emi farida	Waka Sarpras	Coordinator treasure
8	Duana iswahyutin, S. Si	Guru kimia+ UPT Lab	Examination departemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Nenes Musfirotul, S. Si	Guru biologi+UPT. Ukir	Curriculum department
10	M. Ali Masyhur, S. Si	Biologi camb/Bio+UPT Lab. Biologi	Cameo department
11	Dian Anisa Rokhmawati, S. Si	Chemistry Camb	Teacher department
12	Abd Rozak, S. pd	Math Camb	Student & book department
13	Sri setyaningsih	Biology Camb	Money department

c. Tugas personalia Badan SIM

SIM pada SMA darul Ulum akan berjalan dengan baik apabila personalia yang terlibat dalam SIM dapat bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Adapun tugas personalia dalam SIM adalah dapat dilihat pada table berikut.

Tabel……. Tugas kerja personalia SIM

No	Department	Jobdes
1	Persons in Charge	Bertanggung jawab pada seluruh kegiatan team
2	Leader + koordinator	Mengontrol seluruh kegiatan tim pada tiap-tiap departemen
	Examination department	Pengolah data
	Curriculum department	Pengumpul data
	Cameo department	Pendistribusi data
	Teacher department	Pendestribusi data
	Student & book department	Pengumpul data
	Money departement	Pengolah data

d. Profil Informasi

1). Sumber-sumber informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara garis besar sumber-sumber informasi bagi manajemen lembaga pendidikan SMA darul ulum 2 BPPT RSBI Jombang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sumber internal dan sumber eksternal, sebagaimana yang terdapat pada table berikut:

Tabel sumber-sumber informasi di SMA Darul Ulum 2 Jombang.

Informasi		Jenis data dan informasi yang dihasilkan
Sumber	Penyaji	
Internal lembaga	Kesiswaan	○ Data siswa per individu ○ Data tentang kedisiplinan ○ Data prestasi ○ Data kegiatan ekstrakurikuler ○ Data absensi siswa ○ Data tentang peningkatan kemampuan Bahasa siswa
	kurikulum	○ Data tentang PBM ○ Data tentang penilaian (UH, Mid, UAS, UTS) ○ Data tentang MGMP ○ Data UNAS, dan US ○ Kalender pendidikan ○ Jadwal pelajaran ○ Jadwal mengajar guru
	humas	○ Website ○ PAS (program aplikasi sekolah) ○ PMDK ○ Beasiswa ○ PMB (jalur tes)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	diniyah	○ Data tentang kegiatan pra KBM ○ Data tentang kurikulum pondok ○ Data tentang kegiatan peribadatan.
	SARPRAS	○ Data tentang Sarpras ○ Data tentang inventarisasi sekolah ○ Data tentang perawatan gedung ○ Data tentang kultur lingkungan sekolah
	Pengembangan	○ Data remedial ○ Data olimpiade ○ Data peningkatan kualifikasi guru ○ Semua data yang berhubungan dengan CIC
	Administrasi	○ Data PPDB ○ Data surat keluar masuk ○ Data tentang penggajian ○ Data tentang keluar masuk surat resmi ○ Data tentang akreditasi ○ Data tentang nominasi ujian Nasional ○ Semua data tentang kegiatan ketata usahaan.
		○
		○
Eksternal Lembaga	Orang tua	○ Profil orang tua kondisi belajar
	Komite sekolah dan masyarakat	○ Pemberian kritik dan saran tentang pengembangan sekolah
	Pemerintah	○ Kebijakan tentang jurikulum ○ Pelaksanaan UAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		○ Kebijakan baru dari pemerintah
	Lembaga lanjutan (PTN/PTS)	○ Data tentang perguruan tinggi negeri ○ Data tentang perguruan tinggi swasta
	alumni	○ Data alumni

Sumber internal adalah informasi yang berasal dari lembaga itu sendiri, yang diperoleh dari semua unsur personalia lembaga itu sendiri, yang diperoleh dari semua unsure personalia lembaga pendidikan mulai dari kurikulum, kesiswaan, humas, diniyah, pengembangan, sarana prasarana, administrasi, dan bagian keuangan.

Sedangkan sumber informasi eksternal adalah, sumber informasi yang berasal dari luar sekolah. Pada era informasi global sangat memungkinkan siapa saja dengan mudah berinteraksi dengan dunia luar, namun agar lebih sistematis,sumber informasi eksternal dapat diperoleh melalui website ataupun milist guru dan siswa.

2). Frekuensi Informasi

Frekuensi informasi pengumpulan informasi kepada pihak yang bersangkutan antar masing-masing sumber tidak sama, hal ini dikarenakan kebutuhan akan informasi bagi tiap pengguna juga tidak sama. Terutama yang berhubungan dengan pengembangan sekolah dilakukan secara kondisional. Sebagaimana wawancara dengan Tim SIM sebagai berikut:

"Untuk frekuensi pelaporan informasi di SMA darul ulum 2 Jombang tidak sama, karena sekolah senantiasa memperoleh dan member informasi kepada para pihak pengguna. Apalagi yang berhubungan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan sekolah pihak sekolah selalu mengakses informasi dari berbagai sumber guna memperoleh informasi yang up to date."

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan guna memperoleh informasi yang up to date masing-masing sumber melaporkan informasi kepada pihak pemakai informasi dengan frekuensi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan. Table frekuensi informasi dapat dilihat pada table berikut:

Data		Frekuensi
Sumber	Jenis	
Internal lembaga	kesiswaan	6 bulan sekali
	Kurikulum	6 bulan sekali
	Humas	6 bulan sekali
	Diniyah	6 bulan sekali
	SARPRAS	6 bulan sekali
	Pengembangan	1 bulan sekali
	Administrasi	1 bulan sekali
	Bag. Keuangan	1 bulan sekali
Eksternal Lembaga	PONPES	6 bulan sekali
	Orang tua	6 bulan sekali
	Komite sekolah& Masyarakat	1 tahun sekali
	Pemerintah	6 bulan sekali
	Lembaga lanjutan (PTN/PTS)	1 tahun sekali
	alumni	6 bulan sekali

e. Alat pemrosesan informasi

Alat pemrosesan informasi dalam hal ini dibagi menjadi empat kelompok yaitu: alat manual, mesin manual, alat elektronik, mesin elektronik. Alat manual digunakan untuk mencatat data yang sedang terjadi dan yang akan diolah menjadi informasi, missal: pensill, bolpoint, buku. Mesin manual dimanfaatkan untuk memproses informasi yang tidak mungkin dikerjakan dengan alat manual, missal: melobangi kertas, menjilid. Alat elektronik dimanfaatkan karena alat ini mampu bekerja secara otomatis dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan bahasa program tertentu, missal; computer. Mesin elektronik digunakan untuk melipatkangandakan informasi, missal; mesin fotocopi.

1). Sarana Informasi

Dalam pemrosesan informasi dibutuhkan alat sebagai penunjang pengolahan, informasi. Adapun alat pemrosesan informasi dapat dilihat pada table berikut.

Tabel ……..Daftar sarana pemrosesan informasi

No	Jenis	Nama Barang/Ruang	Jumlah
1	Manual	○ White Board ○ Papan tulis ○ Rak buku ○ Almari arsip ○ Almari data ○ Almari inventaris ○ Almari etalase ○ Papan informasi ○ Kotak saran	○ 3 buah ○ 3 buah ○ 1 buah ○ 1 buah ○ 1 buah ○ 1 buah ○ 2 buah ○ 2 buah ○ 3 buah ○ 1 buah
	Mesin manual	○ Pemotong kertas/gunting ○ Mesin jilid ○ Staples ○ Cutter ○ Pelobang kertas	○ 1 buah ○ 4 buah ○ 2 buah ○ 2 buah ○ 1 buah ○ 1 buah
	Elektronik	○ Computer ○ Printer ○ CD RW ○ Camera digital ○ Flashdisk ○ Telephone ○ Facsimile	○ 4 bh ○ 2 bh ○ 2 bh ○ 1 bh ○ 1bh ○ 1bh ○ 1bh
	Mesin Elektronik	○ Mesin foto copi ○ Televise ○ Scanner ○ Sound system ○ Tape recorder ○ VCD ○ Laoud speaker	○ 1bh ○ 1bh ○ 1 bh ○ 2 bh ○ 1 bh ○ 1 bh ○ 24 bh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		○ Headset ○ megaphone	○ 35 bh ○ 1bh

2). Jenis Pemrosesan Informasi

Jenis pemrosesan informasi dikelompokkan berdasarkan jenis alat yang digunakan.

(a). pemrosesan informasi manual

- Pembuatan konsep surat, bagan, rencana pelaksana program, rencana penyusunan jadwal
- Pembuatan draft-draft uraian program, table dan tabulasi
- Pengarsipan surat masuk dan keluar
- Persiapan dokumen dan notes
- Pendistribusian informasi yang berbentuk hard copy.

(b). pemrosesan informasi mesin manual digunakan untuk

- Bendel jilid
- Pemotong kertas
- Melubangi kertas
- Pengetikan manual

©. Pemrosesan informasi elektronik digunakan untuk:

- Finalis informasi sebelum diedarkan ke pengguna
- Analisis data penilaian serta data perkembangan siswa yang dilakukan dengan bantuan computer.
- Berkomunikasi melalui jaringan internet, mailing list, telephone, facsimile, handphone, airphone.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(d). pemrosesan informasi mesin elektronik digunakan untuk:

- Pengumuman dengan alat pengeras suara menggandakan data melalui mesin fotocopi, mempersiapkan rapat dengan segala perangkatnya (OHP, LCD).

3). Alur data menjadi informasi

Langkah-langkah penanganan informasi adalah, pertama pengumpulan data menurut sumber dan sifatnya, kedua pengolahan/pemrosesan data, ketiga adalah analisa data, keempat interaksi data, kelima penyimpanan informasi yang akan digunakan kemudian hari, keenam pengambilan informasi dari tempat penyimpanannya kemudian dijadikan output kepada pimpinan organisasi yang kemudian menjadi bahan pijakan dalam pengambilan keputusan. Langkah pertama adalah kegiatan input, langkah ke dua sampai ke lima merupakan pemrosesan/ pengolahan, langkah keenam merupakan output.

2. Layanan Pendidikan di SMA darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang

Layanan dalam pendidikan bisa diartikan dengan jasa pendidikan. Pendidikan merupakan institusi yang bergerak dalam bidang jasa. Oleh karenanya dalam memenuhi kepuasan pelanggan diperlukan pelayanan yang bermutu dalam bidang pendidikan. Pelanggan utama dalam bidang pendidikan adalah siswa. Demi memenuhi segala hal yang berhubungan dengan kepentingan siswa, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah mendesain dan menyediakan program layanan sekolah sebagai penunjang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mutu pendidikan, terbagi dalam dua jenis, yaitu; layanan pokok dan layanan bantu.

a. Layanan pokok

Yang berhubungan dengan layanan pokok kepala sekolah dibantu oleh empat personil, diantaranya:

1). Layanan Pendidikan kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SMA darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang adalah kurikulum berbasis kompetensi dari Depdiknas yang adaptif dengan kurikulum Cambridge International Examination (CIE) dan wawasan teknologi dari BPPT dengan pola penambahan alokasi jam Mata pelajaran MIPA serta muatan local materi keagamaan dari pondok pesantren Darul Ulum.

Struktur Kurikulum di SMA Darul Ulum 2 unggulan BPPT RSBI Jombang adalah sebagai berikut:

Layanan kurikulum ditangani oleh waka kurikulum sekolah, tugas dari waka kurikulum sekolah; (a) bertanggung jawab terhadap kelancaran intern sekolah, (b). menyusun program sekolah, (c). mengkoordinasi dan melaporkan kepada kepala sekolah setiap program yang dilaksanakan, (d). memaraf dan menindaklanjuti surat yang terkait dengan bidang tugasnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(e). mengevaluasi terhadap kedisiplinan guru, (f). mengkoordinir guru piket dan jam kosong, (g). mengantisipasi kelancaran KBM tiap hari.

Dalam melaksanakan tugasnya waka kurikulum di bantu oleh administrasi. Bidang akademik, yang memiliki tugas sebagai berikut: (a). mempersiapkan perangkat KBM, (b). pembagian tugas, jurnal kelas, absensi siswa, daftar hadir guru, (b). menyiapkan notulen rapat dan daftar hadir rapat tenaga kependidikan, (c). membant menyiapkan format atu blangko program satuan pelajaran, kisi-kisi soal, taraf pencapaian, kurikulum dan daya serap siswa dsb, (d). menyempurnakan data-data sekolah dan profil sekolah, (e). mempersiapkan dan melangkapi daftar kumpulan nilai siswa, (f). melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala sekolah.

2). Layanan Pendidikan kesiswaan.

Layanan kesiswaan di SMA ditangani oleh waka kesiswaan. Adapun tugas waka kesiswaan adalah: (a). memaraf dan menindaklanjuti surat terkait dengan bidang tugasnya, (b). melakukan koordinasi dengan waka. Bidang pengembangan prestasi akademis tentang kegiatan lomba, (c). bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler, (d). bertanggung jawab terhadap pembinaan osis, (e). bertanggung jawab terhadap kedisiplinan siswa, (f). bertanggung jawab terhadap kelancaran hubungan dengan keamanan asrama pondok pesantren darul Ulum.

Demi kelancaran tugas waka kesiswaan, maka dibantu oleh administrasi waka kesiswaan, tugasnya adalah: (a). mempersiapkan dan pengarsipan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelengkapan data-data siswa: klaper, biodata siswa baru dan ijasah, (b). mempersiapkan dan mengisikan data-data buku induk siswa, (c). memasukkan nilai semester dalam buku induk, (e). mengarsip dan mencatat data mutasi siswa tiap bulan, (e). mendata dan mengarsip hasil kelulusan dan alumni, (f). mencata prestsi akademik dan non akademik serta penghargaan yang diperoleh peserta didik, (g). mengarsip data-data yang terkait dengan bidang tugasnya.

3). Layanan Pendidikan Humas

Di suatu lembaga sekolah hubungan masyarakat (HUMAS) sangat berperan penting bagi pengembangan lembaga pendidikan di dalam suatu organisasi, karena didalamnya terdapat orang-orang penting yang ditugaskan pada bagian humas. Personil tersebut adalah orang yang berhubungan langsung dengan masyarakat seperti yang terdapat SMA Darul ulum 2 BPPT RSBI Jombang sebagai pemegang tugas adalah orang-orang dari pihak sekolah dan dari pihak pesantren.

Dengan adanya layanan pendidkan dalam bidang partisipasi masyarakat terhadap sekolah meningkat. Berbagai sistm pun dilakukan dalam mewujudkan madrasah yang berkualitas, kompeten, maju dan berkembang sebagaimana sekolah-sekolah lainnya.

Fungsi dan tgas waka Humas SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang adalah sebagai berikut: (a). memaraf dan menindaklanjuti surat yang terkait dengan bidang tugasnya, (b). mengatur dan menyelengarakan hubungan sekolah dengan wali murid/orang tua, instnsi, media mass, PTN,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BP3, (c). menjaga nama baik sekolah, (d). bertanggung jawab trhadap proses SNMPTN, (e). bertanggung jawab memantau kelancaran, dan dan tersampainya surat-surat sekolah pada pihak yang terkait,)f). bertangung jawab terhadap penerimaan tamu kunjungan, (g). melaporkan setiap kegiatn pada kepala sekolah.

4). Layanan Pendidikan Sarana Prasarana

Dalam menunjang kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang sangat diperlukan dan berperan aktif dalam pengembangan suatu lembaga pendidikan karena sarana prasarana ini merupakan alat atau media penunjang keberhasilan pendidikan.

Tugas dan fungsi dari waka urusan sarana prasaran di SMA darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang, adalah sebagai berikut:(a). menyediakan perangkat lunak dank eras yang dibutuhkan sekolah, (b). menginventaris, merawat, dan menjaga keamanan barang-barang inventaris sekolah, (c). melengkapi sarana yang dibutuhkan, (d). mengkonsultasikan dan melaporkan setiap program SARPRAS.

Demi kelancaran tugas waka sarpras dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh administrasi waka sarana prasarana, tugas yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut: (a). pengelolaan data inventaris sarana dan prasarana sekolah, (b). menyiapkan perangkat penunjang KBM, alat-alat kebersihan kelas, penggaris, dll, (c). mendata dan menyiapkan perangkat kebutuhan kantor dan guru: buku induk, agenda, klaper, DKN, Map snel,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kertas, pulpen, tinta, penggaris, dll, (d). melengkapi dokumen inventaris; Buku induk barang Inventaris, buku catatan barang inventaris, buku golongan barang inventaris, daftar isian barang, daftar rekapitulasi barang inventaris, dan buku pinjaman inventaris, (e). mengarsip data-data yang terkait dalam bidang tugasnya.

Dalam mengatur dan mengolah sarana prasarana disediakan pembukuan khusus, yaitu daftar buku inventaris perlengkapan barang. Dengan adanya buku inventaris ini, dapat diketahui jenis perlengkapan/barang yang sudah tersedia dan yang belum tersedia. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, setelah itu pihak sekolah dapat mengusahakan dan melengkapi barang.

UU No. 2 tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan peraturan pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pusat dandaerah, telah mendorong perubahan besar pada system pengelolaan pendidikan di Indonesia. Pendidikan termasuk salah satu sector yang diserahkan pengelolaannya pada pemerintah daerah, sementara pemerintah pusat sebatas menyusun acuan dan standar yang bersifat nasional. Terkait dengan itu SMA darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang telah mengembangkan jenis dan fasilita pendidikan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan sesuai dengan undang-undang Nomor 20 tahun 2003, antara lain dengan pengembangan.

5). Layanan Pendidikan sumber Daya Manusia (SDM).

Layanan dalam bidang SDM, seperti yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"……selain itu, dengan adanya CIC disekolah kami guru dapat mengikuti training yang diselenggarakan oleh Cambridge International Examination (CIE) berupa training yang terbagi dalam dua bentuk yakni face to face training dan On line training.

Upaya peningkatan mutu pendidikan haruslah didukung dengan program pengembangan SDM sekolah (guru dan karyawan) dengan melibatkan seluruh stake holder pendidikan. Wujud dari layanan pendidikan bidang SDM adalah guru yang diikut sertakan dalam training pada standar international yang diselenggarakan oleh Cambridge University baik secara face to face training maupun on line training, bukan hanya itu, guru diberi fasilitas khusus sehingga dapat bergabung di milist Cambridge University, sehingga sesame guru bisa saling sharing metode pengajaran yang bisa diterapkan di sekolah untuk peningkatan mutu pembelajaran. Apalagi Cambridge university menyediakan fasilitas comeo on line connector between CIE dan CIC. Hasil yang diperoleh oleh tenaga pendidik adalah legalitas dari CIE Cambridge university untuk menjadi examiner pada ujian speaking ESL dan Arabic karena kualifikasi yang dimiliki.

6). Layanan pendidikan keuangan

"keuangan sekolah kami semuanya dikelola oleh pondok pesantren. Apabila sekolah mempunyai kebutuhan yang berhubungan dengan operasional sekolah, maka sekolah mengajukan permohonan dana kepada pondok pesantren sesuai dengan kesepakatan di awal sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari wawancara kepada kepala sekolah, dapat dilihat bahwa sekolah tidak memiliki wewenang mengelola keuangan. Akan tetapi apabila sekolah membutuhkan dana maka sekolah tinggal mengajukan permohonan dana kepada pondok pesantren. Apabila pengajuan dana yang digunakan untuk kegiatan operasional tidak berjalan, maka uang akan dikembalikan kepada pondok pesantren.

Meskipun semua keuangan ditangani pondok pesantren, sekolah tetap memiliki bendahara sekolah. Adapun tugas bendahara sekolah adalah: (1). Merancang RAPBS tiap tahun ajaran, (2). Bertanggung jawab terhadap pembukuan dan pelaporan keuangan incidental sekolah, (3). Meneliti dan menandatangani setiap program pengajuan keuangan.

Demi kelancaran tugas waka keuangan, dalam memperlancar tugasnya waka keuangan dibantu oleh administrasi bidang keuangan , dengan tugas sebagai berikut: (1). Mengelola administrasi keuangan (pembayaran siswa, beasiswa; dari yayasan atau dinas pendidikan, bantuan dana; dari yayasan atau dinas pendidikan, mengelola dana sehari-hari proses kegiatan belajar mengajar), (2). Membantu dalam merancang penyusunan RAPBS, (3). Melaporkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang terkait, (4). Mengarsip data-data yang terkait dengan bidang tugasnya, (5). Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala sekolah.

b. Layanan bantu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan yang berhubungan dengan layanan bantu, kepala sekolah menyediakan layanan berupa: layanan perpustakaan, layanan bimbingan dan konseling, serta layanan kesehatan dan keamanan.

1). Layanan perpustakaan

Perpustakaan merupakan sumber informasi dalam bidang ilmu pengetahuan baik bagi siswa maupun guru, oleh karenanya perpustakaan di SMA Darul Ulum 2 memperbanyak koleksi buku terutama buku tentang pembelajaran yang disetarakan dengan pendidikan internasional guna mencapai siswa yang berwawasan dan berpengetahuan karena buku yang mereka baca.

Petugas perpustakaan memiliki tugas (1). Menjaga/ memilihara keindahan, kerapian, kebersihan, dan ketertiban perpustakaan, (2). Menyiapkan administrasi perpustakaan 9buku induk, Buku pinjam, buku inventaris, kartu catalog, kartu anggota perpustakaan), (2). Menyiapkan data statistic pembaca/pengunjung, (3). Menyiapkan dan melengkapi koleksi buku-buku, Koran dan majalah, (4). Melayani peminjam dengan baik, (5). Membuat laporan keadaan perpustakaan kepada kepala sekolah tiap akhir tahun, (6). Membuat laporan keuangan perpustakaan pada Pembina perpustakaan dan kepala sekoolah, (7). Menjaga dan memelihara keutuhan buku-buku perpustakaan, (8).perencanaan pengadaan barang, (9). Pengurusan pelayanan perpustakaan, (10). Perencanaan pengembangan perpustakaan, (11). Pemeliharaan dan perbaikan buku perpustakaan, (12). Inventarisasi buku,(13). Membuat data statistic, (14). Penataan dan penertiban ruang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perpustakaan, (15). Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan, (16). Pengelolaan program system sirkulasi perpustakaan.

2). Layanan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMA darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang bukan hanya tempat bimbingan bagi anak yang bermasalah, akan tetapi juga sebagai tempat pemberi motivasi kepada siswa agar lebih meningkatkan belajar dan mengembangkan ilmu yang siswa peroleh.

3). Layanan kesehatan

Di SMA darul Ulum 2 Jombang memiliki klinik kesehatan kecil atau disebut UKS. UKS diperuntukkan bagi siswa yang mengalami sakit ringan. Akan tetapi, apabila sakit yang diderita harus mendapat perhatian khusus, maka perlu diperiksa di klinik pondok pesantren. Karena lingkup sekolah jadi satu dengan komplek pondok, maka pihak pesantren mendirikan klinik kesehatan dengan fasilitas lengkap. Dengan tujuan apabila ada santri yang sakit segera ditangani oleh pihak pesantren tanpa harus pergi ke puskesmas.

4). Layanan keamanan

Demi keamanan siswa dan guru, serta kegiatan belajar mengajar lebih efektif, maka dibuatlah peratran baik bagi guru maupun siswa berupa tata tertib. Selain tata tertib dari sekolah, siswa maupun guru juga harus menaati tata tertib yang ditetapkan oleh pondok pesantren.

3. Peran sistm Informasi Manajemen dalam Peningkatan layanan Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan pembahasan sebelumnya, dalam peningkatan mutu pendidkan SMA Darul Ulum 2 Jombang mengembangkan lembaga pendidikannya dengan menjalin kerjasama dengan Cambridge University dan akhirnya di tunjuk sebagai CIC yang disebut sebagai SIM di sekolah. Dengan CIC SMA darul Ulum 2 Jombang dapat melaksanakan ujian sertifikasi yang dapat diikuti oleh siswa dan guru. Hasil dari ujian sertifikasi adalah sebuah sertifikat yang dapat pengakuan dari Cambridge.

Pengelolaan data dalam dunia pendidikan berupa data tentang siswa dan seluruh komponen sekolah nantinya menghasilkan informasi tentang siswa dan sekolah. Informasi tentang siswa dan sekolah sangat diperlukan oleh para stakeholder sekolah sebagai pengguna jasa pendidikan (siswa, guru, orang tua, masyarakat, dan alumni). Supaya informasi yang dibutuhkan para stake holder tersalurkan. Maka diperlukan pemenuhan layanan informasi terhadap stakeholder sekolah.

Dalam pemenuhan layanan terhadap stakeholder (siswa, guru, orang tua, masyarakat dan alumni) SMA Darul ulum 2 Jombang menyediakan system informasi yang disebut PAS-SMS (paket aplikasi sekolah-Short Message Service). Dengan adanya aplikasi PAS-SMS para stakeholder sekolah tidak perlu datang ke sekolah untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, melainkan tim ICT telah membuat program tentang semua informasi sekolah ke dalam mesin computer sehingga dapat beroperasi secara otomatis. Hanya dengan sekali klik semua informasi tentang sekolah dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpenuhi. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Aspiyak selaku kepala sekolah SMA Darul Ulum 2;

> "……Sedangkan sistem informasi dalam pemenuhan layanan terhadap seluruh masyarakat sekolah, SMA Darul Ulum2 Jombang memiliki aplikasi PAS (paket aplikasi Sekolah). Nah salah satu program dari PAS adalah segala informasi yang berhubungan dengan sekolah, meliputi siswa, guru, akademik, identitas sekolah dapat diakses dengan menggunakan media HP melalui pesan singkat (SMS), jika sebelumnya hanya bisa diakses melalui website sekolah. Dengan TIM ICT (information and communication technology) sebagai penggerak."

Dari hasil wawancara dapat dimengerti bahwa, dengan tersedianya system informasi berupa aplikasi PAS-SMS, stake holder sekolah dapat berkomunikasi langsung dengan sekolah melalui website. Supaya pemenuhan layanan kepada stakeholder lebih efektif dan efisien maka pemenuhan layanan mengalami peningkatan, stakeholder dapat mengakses informasi yang diberikan sekolah melalui media komunikasi berupa handphone dengan menggunakan pesan singkat (SMS).

Dengan adanya sisten informasi berupa aplikasi PAS-SMS, siswa dapat mengakses jadwal pelajaran, pembagian kelas, nama guru, nama wali kelas, ekstrakurikuler yang diikuti, dan lain sebagainya. Sedangkan bagi orang tua dapat mengakses hasil prestasi belajar siswa baik yang bersifat akademik dan non akademik, absensi siswa, jumlah pelanggaran siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler yang diikuti siswa, biaya administrasi siswa yang harus diselesaikan, dan lain-lain.

Adapun bagi guru, guru dapat mengakses kalender pendidikan, jadwal mengajar, jumlah siswa tiap kelas, hari belajar dan jam pelajaran. Apabila masyarakat sebagai calon pengguna (informasi tentang pendaftaran) dapat digunakan mengakses data waktu penyelenggaraan pendaftaran, kuota siswa yang diterima, standar minimal nilai, bentuk sekolah, jenis sekolah, akreditasi sekolah, lokasi sekolah, dll. Bagi alumni, tersedia kolom khusus alumni dimana para alumni dapat memberikan opininya langsung kepada sekolah, sebagai ajang komunikasi para alumni, dapat tetap menjalin hubungan silahturahim dengan sekolah, baik kepada guru maupun adik kelas, dll.

Sebagai sekolah yang bertaraf international, tentu saja SMA darul Ulum 2 Jombang terus melakukan peningkatan pendidikan, baik berupa fasilitas sekolah (pemenuhan terhadap ICT), kurikulum sekolah dengan mengadopsi kurikulum internasional, mengikut sertakan siswa dalam berbagai olimpiade, standar nilai minimal siswa, sesuai dengan standar internasional. Dalam pemenuhan layanan pendidikan ditujukan bagi siswa dan guru, orang tua, masyarakat, dan alumni, sehingga stakeholder merasa puas dengan layanan yang diberikan dan menjadikan nilai tambah terhadap sekolah, sehingga memiliki mutu bila dilihat dari kacamata masyarakat dan nantinya akan memberikan umpan balik kepada sekolah dan pondok pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. ANALISIS DATA

1. Bentuk SIM di SMA Darul Ulum 2 unggulan BPPT RSBI Jombang

Berdasarkan paparan data dan temuan di atas, bahwa badan SIM yang terdapat pada SMA Darul ulum 2 Jombang merupakan unit yang berdiri sendiri karena tidak ada included dengan struktur organisasi sekolah,akan tetapi SIM merupakan wujud program dari waka pengembangan sekolah, yang berada dalam pimpinan kepala sekolah dan jajaran wakil kepala sekolah bertindak sebagai coordinator SIM, akan tetapi sebagai pelaksananya dibentuk departemen tersendiri yang terdiri dari beberapa guru di bawah naungan masing-masing departemen.

Dilihat dari tugasnyaunit ini sebenarnya kurang strategis karena terjadi dua kepemimpinan ganda antara kepala sekolah juga menjabat ketua SIM, dan wakil kepala sekolah sekaligus menjabat sebagai coordinator SIM. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang ada pada SMA Darul Ulum 2 Jombang, dan apabila menambah personil khusu menangani SIM dirasa kurang efektif, karena organisasi sekolah merupakan organisasi kecil bila dibandingkan dengan yayasan.

Keadaan ini relevan dengan yang diungkapkan Made Pidarta (1988) yang dijelaskan dalam dua altenatif, yaitu: (1) tiap-tiap lembaga agar dibuat unit kerja yang khusus menangani berita, fakta, data, dan sejenisnya untuk diproses sebagai informasi bagi keperluan manajemen. Unit kerja itu diberi nama informasi manajemen secara system (IMS). Tim IMS merupakan unit. Sub unit atau badan tersendiri yang lengkap dengan susunan petugasnya. (2).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika disekolah tidak memungkinkan Tim IMS berdiri sendiri, maka pekerjaan IMS dapat dirangkap oleh pejabat yang menangani urusan ke rumah tanggaan sekolah, misalnya seorang guru/wakasek.

Rupanya kondisi riil di SMA Darul Ulum 2 Jombang sesuai dengan alternative yang pertama sesuai dengan yang diungkapkan pidarta yakni, unit kerja dalam pengolahan data dan informasi oleh tim yang juga merangkap sebagai pejabat yang mengurusi kerumahtanggaan sekolah, yaitu kepala sekolah dan wakilnya.

Akan tetapi apabila menginginkan kualitas informasi yang baik, mestinya unit SIM terdiri dari unit yang memiliki tugas dan kewenangan dalam mengorganisasikan informasi secara professional dan proporsional. Pengolahan secara professional mengharuskan kepada setiap petugasnya bisa bekerja secara maksimal dan memiliki kemampuan yang maksimal pula, sedangkan pengolahan secara proporsional mengharuskan unit ini memiliki rancangan kerja serta memiliki petugas yang bisa menyerap seluruh informasi dari komponen sumber daya yang ada.

a. Arah pengembangan SIM di SMA Darul Ulum2 BPPT RSBI Jombang

Sebelum ditunjuk sebagai CIC yang dikenal dengan istilah SIM, SMA DArul ulum 2 Jombang terlebih dahulu mengadakan perbaikan dalam pendidikan dengan program pengembangan lembaga. Walaupun pengembangan lembaga sebagai wujud program dari waka pengembangan, akan tetapi dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh komponen sekolah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan masyarakat sekolah sehingga tercapai tujuan sekolah.

Adapun tahapan pengembangan lembaga sesuai dengan data yang telah disajikan dan sebagai bukti adalah ditetapkannya SMA Darul ulum 2 Jombang memiliki SIM sejak dua tahun yang lalu tepatnya Agustus 2007.

Perlu diketahui konsekuensi perkembangan lembaga adalah peningkatan koordinasi dan keterpaduan serta mutu pelayanan sebagai intervensi manajemen yang melibatkan unsure-unsur pimpinan dan pengelola serta pelaksana dan masyarakat.

Di SMA Darul Ulum 2 Jombang pengembangan lembaga diikuti dengan pengembangan sarana belajar siswa serta pelatihan SDM yang sesuai dengan bidangnya sehingga memunculkan layanan pendidikan yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan di atas, bahwa selain peningkatan pendidikan semua komponen di sekolah dilibatkan dalam pengembangan lembaga sehingga menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Personal yang terlibat dalam SIM

Dari paparan temuan hasil penelitian bahwa personil yang terlibat dalam SIM terdapat kepeminpinan ganda. Pimpinan selain sebagai kepala sekolah juga menjabat sebagai ketua SIM dan para wakil kepala sekolah menjadi coordinator SIM. Bagaimana dengan warga sekolah yang lain? Guru, wali kelas, guru BK, Staff tata usaha, Siswa, orang tua, dan lainnya. Merupakan user dan sumber informasi. Peranan mereka juga tidak kalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting, namun secara teknis kegiatan SIM hanya ditangani oleh tiga belas orang tersebut di atas.

Perlu diperhatikan dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar pengelolaan oleh satuan pendidikan bahwa (1). Setiap tahun pendidikan dipimpin oleh seorang kepala satuan sebagai penanggung jawab pengelolaan pendidikan, (2). Pada satuan pendidikan SMA/MA/SMAB, SMK/ MAK, atau bentuk lain yang sederajat kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-masing secara berturut-turut membidangi akademik, sarana prasarana, serta kesiswaan.

Kondisi riil sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan dan dibantu lebih dari enam wakil kepala sekolah. Akan tetapi yang menjadikan kurang efektif karena terdapat tugas ganda antara kepala sekolah dengan ketua SIM, dan wakil kepala sekolah sekaligus coordinator SIM. Sedangkan pada masing-masing departemen memiliki tugas hamper sama yakni mengumpulkan dan menyimpan informasi yang didapatkan sendiri tanpa ada petugas khusus pengumpul dan penyimpan informasi.

Jika menginginkan unit SIM bisa berfungsi dalam penyediaan informasi bagi seluruh unit yang ada dilingkungan sekolah, seharusnya juga perlu penambahan personil. Penambahan personil itu akan ditempatkan pada bagian pengumpul data dan pemroses data sebagaimana yang dikatakan pidarta (1998) bagian pengumpul data bisa diambilkan satu orang dari setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unit yang ada di sekolah. Maksudnya agar pengumpul data bisa dilakukan dan dilaporkan oleh masing-masing unit tanpa menunggu bagian pengumpul data meminta dan mengumpulkan dari masing-masing unit di lapangan.

Sedangkan penambahan personil pada tiap bagian pemroses data sebagaimana yang dikatakan lucas (1993) berfungsi sebagai :

a) Manajer pengolah data (data processing manajer), yaitu pejabat yang memimpin unit pengolahan data dalam organisasi.
b) System analist, yaitu para ahli yang bertanggung jawab untuk mengembangkan system informasi dan aplikasinya dalam organisasi. Kelompok ini merupakan kelompok terpenting dalam pengolahan data, karena berhasil tidaknya pengolahan data sehingga menghasilkan informasi yang bermutu tinggi tergantung pada kelompok ini.
c) Programmers, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusutan program untuk diberikan kepada perangkat computer. Peran programmers dalam mengolah data sangat dibutuhkan, karena sampai sekarang manusia belum menemukan cara berkomunikasi dengan computer yang menggunakan bahasa manusia. Bahasa yang digunakan dalam computer adalah bahas mesin.
d) Machine operators, yaitu mereka menjalankan mesin-mesin computer beserta komponennya.
e) Kelompok pengawas, yaitu kelompok yang menjamin bahwa mesin selalu berfungsi dan dapat menghasilkan informasi dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Para petugas tata usaha, kelompok ini melakukan tugas-tugas yang bersifat penunjang. Meskipun dalam struktur organisasi para petugas tata usaha tidak memiliki kedudukan yang tinggi, tetapi memiliki peranan cukup penting. Jika para petugas tata usaha dengan baik, maka para petugas ahli menggunakan waktu dan tenaganya untuk dipusatkan kepada usaha menghasilkan informasi yang merupakan tugas pokoknya.

c. Tugas personalia SIM

Tugas personalia SIM pada SMA Darul Ulum 2 Jombang sebagaimana tugas personalia SIM pada organisasi lain, yaitu meliputi tugas pengumpul data, pengolah data, pendistribusi data. Sedangkan untuk penyimpanan data masing-masing departemen bertugas menyimpan data masing-masing secara individu dan akan didistribusikan apabila diperlukan oleh pengguna informasi.

Pengumpul data ditangani oleh curriculum department dan student and book department, bertugas mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan kebutuhan siswa sebelum melaksanakan ujian sertifikasi. Pemroses data ditangani oleh examination department dan money departement, bertugas mengolah data yang telah diberikan oleh pengumpul data, supaya data mengetahui kemampuan siswa sebelum melaksanakan ujian. Sedangkan pendistribusi data ditangani oleh comeo department dan teacher department bertugas mengklasifikasi siswa yang mengikuti ujian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sampai akhirnya informasi tersebut sampai pada pihak yang memerlukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam buku manajemen pendidikan Indonesia Pidarta menyatakan bahwa yang perlu diperhatikan bagi seorang petugas adalah pengalaman, keahlian, dan ketrampilan serta ijasah sebagai bukti formal.[78] Dari pernyataan Pidarta sesuai pembagian tugas tim SIM SMA darul Ulum 2 Jombang untuk merepresentasikan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah sesuai dengan keahlian dan ketrampilan yang dimiliki, sehingga dalam bekerja tim SIM sangat lekat, serius, respect, dan antisipasif terhadap SIM yang berteknologi tinggi. Hal ini berarti dalam menyelenggarakan system pendidikan di sekolah. Tim SIM terintegrasi dengan baik sesuai dengan tugas pokoknya, sehingga menunjang mutu pendidikan.

d. Profil Informasi

1). Sumber-sumber informasi

Pada table di atas telah diuraikan bahwa sumber-sumber informasi diperoleh dari dua jalur, yakni sumber internal dan sumber eksternal. Perlu diperhatikan made pidarta mengidentifikasi sumber-sumber informasi atas dua macam yaitu: dari dalam organisasi dan dari luar organisasi. Sumber informasi dari dalam organisasi berada dalam empat tingkatan, yaitu; pada manajemen tinggi, manajemen madya, dan manajemen terdepan, dan manajemen bawahan. Informasi itu memutar pada keempat tingkatan itu sedangkan informasi dari luar bersumber lingkungan organisasi (supra system lain)[79].

Sesuai dengan identifikasi made pidarta ternyata sesuai dengan sumber informasi di SMA Darul Ulum 2 Jombang. Pembagian sumber-sumber itu ke

[78] Made Pidarta…..70
[79] idib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam klasifikasi internal dan eksternal serta penjabarannya. Meskipun personil SIM hanya terdiri dari tiga belas orang., tetapi tidak menutup kemungkinan para personil dapat bekerja secara baik dan maksimal, karena terdiri dari beberapa level manajemen yang saling melengkapi. Meskipun dengan jumlah personil kecil tapi TIM SIM di SMA Darul Ulum 2 Jombang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan kepala sekolah dalam mengambil keputusan.

2). Frekuensi Informasi

Frekuensi pelaporan informasi sebaiknya dilakukan secara kontinu guna mendapatkan informasi yang up to date. Frekuensi informasi pada SMA Darul Ulum 2 Jombang diatur sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pada tiap-tiap level manajemen. System pelaporan ada yang berkisar satu bulan sekali ada pula yang setiap enam bulan sekali sesuai dengan proses data yang dihasilkan.

Hal ini dilakukan, karena tingkat kebutuhan masing-masing level manajemen terhadap informasi tidak sama. Akan tetapi bila memungkinkan setiap informasi harus di up date guna mendapatkan informasi yang akurat.

e. Alat pemrosesan informasi sumber-sumber informasi

1). Sarana informasi

Sarana/ perlengkapan informasi berhubungan langsung dengan kegiatan system informasi. Sesuai dengan tabel tercantum di atas, sarana informasi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT RSBI Jombang diklasifikasikan ke dalam empat sarana, yaitu (1). Manual, mesin manual,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

elektronik, mesin elektronik. Sarana informasi sekolah tersedia dalam jumlah kualitas yang baik.

Dalam buku analisa system informasi subari menyatakan bahwa pengolahan data dan informasi dapat dilakukan secara manual ataupun dengan bantuan computer.[80] Sehubungan dengan pernyataan subari, sarana pemrosesan data dan informasi SMA DArul Ulum 2 Jombang tidak hanya alat manual dan elektronik, akan tetapi tersedia juga mesin manual dan mesin elektronik. Hal ini dapat terbukti bahwa sekolah sangat memperhatikan system informasi manajemen yang ada dengan serius guna pemanfaatan alat secar efektif dan efisien.

2). Alat data menjadi informasi

Sehubungan dengan upaya pencapaian tujuan organisasi, alur pemrosesan data menjadi informasi pada SMA Darul Ulum 2 Jombang difokuskan pada langkah-langkah berikut: pengumpulan data dan informasi (input) setelah data dan informasi terkumpul dilakukan kegiatan pengolahan (prosessing) setelah pengolahan data tahap berikutnya adalah penyajian dan penyebarluasan data dan informasi (out put), akan tetapi sebelum disajikan data dianalisis terlebih dahulu apakah sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi dan dapat menghasilkan informasi yang up to date atau tidak.

Perlu diketahui pengolahan penanganan informasi menurut Siagian adalah, pertama pengumpulan data menurut sumber dan sifatnya, kedua

[80] Tata Subari…….32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengolahan/pemrosesan data, ketiga adalah pengambilan informasi dari tempat penyimpanannya kemudian dijadikan output kepada pimpinan organisasi yang kemudian menjadi bahan pijakan dalam pengambilan keputusan yang merupakan output.

Sesuai dengan pendapat Sondang P. Siagian kegiatan alur data menjadi informasi di SMA Darul Ulum 2 Jombang digelar adalah tiga tahap, yakni pertama input, kedua pemrosesan, ketiga output.

2. Layanan pendidikan di SMA Darul Ulum 2 Jombang

Dalam memenuhi kepuasan pelanggan diperlukan pelayanan yang bermutu dalam bidang pendidikan. Pelanggan utama dalam pendidikan adalah siswa. Demi memenuhi segala hal yang berhubungan dengan kepentingan siswa, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah mendesain dan menyediakan program layanan sekolah sebagai penunjang mutu pendidikan, terbagi dalam kedua jenis, yaitu: layanan pokok dan layanan bantu.

a. Layanan pokok

Karena focus utama layanan pendidikan terletak pada siswa, maka layanan utama yang diberikan adalah yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran terdapat beberapa focus layanan.

1). Layanan Pendidikan Kurikulum

Kurikulum yang diberikan pada SMA Darul Ulum 2 Jombang terdapat tiga kurikulum, yaitu kurikulum diknas, kurikulum pondok pesantren, dan kurikulum yang diadopsi dari Cambridge university. Ketiga kurikulum di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas disajikan ke dalam porsi yang tidak sama. Dari table diatas kita lihat kurikulum yang banyak disajikan adalah kurikulum Diknas, sedangkan kurikulum pondok pesantren sebagai penunjang akhlak siswa sebagai santri serta pendalaman pengetahuan agama. Sedangkan penyajian pendidikan dalam bidang keagamaan bisa diperdalam di pondok pesantren pada masing-masing asrama.untuk kurikulum Cambridge University disesuaikan dengan kurikulum yang ditawarkan oleh Cambridge university sebagai bahan dalam ujian sertifikasi di Cambridge university.

Berdasarkan peraturan menteri no 22 tahun 2006 tentang standar isi dan peraturan menteri no. 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar, menengah, dan atas bahwa pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam kurikulum operasional tingkat satuan pendidikan, merupakan tanggung jawab satuan pendidikan masing-masing kurikulum tersebut merupakan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan)[81].

Sebagai sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan program RSBI (rintisan sekolah berstandar internasional), maka berdasarkan standar isi, standar proses, dan standar penilaian yaitu sekolah harus memiliki muatan mata pelajaran yang setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran sekolah unggul dan memiliki kelebihan ppada bidang pendidikan baik pada pprosesnya maupun pada penilaiannya. Untuk itu maka SMA Darul Ulum

[81] Mulyasa, kurikulum tingkat satuan pendidikan (bandung: remaja rosdakarya, 2005).h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 Jombang mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam kurikulum yang sesuai dengan visi misi sekolah.

2). Layanan pendidikan Kesiswaan

Layanan kesiswaan merupakan suatu kegiatan penataan dan pengaturan yang berkaitan dengan peserta didik muali dari penerimaan peserta didik sampai keluarnya peserta didik….[82]. hal ini bertujuan untuk mengatur semua penyelesaian tugas-tugas yang berkaitan dengan siswa. Dengan adanya pengaturan, maka diharapkan semua tugas yang berkaitan dengan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.[83]

Di SMA Darul Ulum 2 Jombang layanan kesiswaan dipegang oleh Waka urusan kesiswaan. Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan keadaan riil di SMA Darul Ulum 2 Jombang. Mulai dari awal masuk siswa harus mengikuti ospek yang diadakan seolah dan tentunya dapat memberikan manfaat bagi siswa sesuai dengan rencana yang dibuat.

3). Layanan pendidikan Humas

Layanan hubungan masyarakat merupakan suatu pengolahan yang berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Selain itu layanan humas juga bermanfaat sebagai proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk membentuk

[82] Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah (Bandung: Rosdakarya, 2005) 46
[83] Ibrahim Bafadhal, Dasar-dasar manajemen dan supervise lembaga pendidikan (Jakarta: Bumi aksara, 2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertian dan kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan, sehingga mereka terdorong untuk bekerjasama dalam memajukan lembaga.[84]

Alat komunikasi dengan masyarakat, layanan informasi humas di SMA darul Ulum 2 Jombang berbentuk PAS (paket aplikasi sekolah), sebagai wujudnya adalah memberikan informasi tentang siswa dan sekolah melalui media Handphone dengan model SMS. Sedangkan bagi masyarakat umum maupun alumni, SMA Darul Ulum 2 Jombang menyediakan website yang mudah diakses oleh siapa saja serta memberikan kebebasan kepada masyarakat beragabung dalam website tersebut dengan memberikan opini kepada sekolah.

4). Layanan pendidikan sarana prasarana

Sarana prasarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi. Dan lain-lain. Pengelolaan sarana prasarana diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah, sehingga dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan baik guru maupun siswa.[85] Berdasarkan peraturan menteri no. 19 tahun 2007 tentang pengelolaan menyebutkan bahwa pengelolaan laboratorium dikembangkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dilengkapi dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang dapat menimbulkan kerusakan.

[84] Mulyasa, manajemen berbasis …….58
[85] Ibid…..49-50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di SMA Darul ulum 2 Jombang sarana prasarana sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penyusunan Tim tersendiri dalam pelaksanaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah, persiapan lembar evaluasi hasil perawatan, persiapan sarana pembelajaran baik di kelas, laboratorium, serta pengelolaan sarana dan prasarana berdasarkan kemajuan teknologi.

Selain itu, pengadaan sarana prasarana disesuaikan dengan tujuan sekolah bertaraf internasional dengan menyediakan alat pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun dalam lingkungan pondok pesantren, semua siswa dan guru tidak asing terhadap teknologi informasi. Sebagai sarana penunjang siswa dalam pembelajaran, sarana prasarana bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Setiap sekolah mempunyai kewenangn mengembangkan sekolahnya sesuai dengan kemampuan dan perkembangan teknologi. Layanan sarana prasarana di SMA Darul Ulum 2 Jombang sangat relevan dan sesuai dengan kemajuan teknologi, yakni lebih mengedepankan ICT (information and communication Technology) dalam proses belajar mengajar layanan sarana prasarana ditunjang dengan tersedianya inventaris pada tiap-tiap ruang sesuai dengan kebutuhan.

5). Layanan pendidikan Sumber Daya Manusia (SDM)

Factor utama dalam mencapai tujuan pendidikan adalah dengan mendayagunakan tenaga kependidikan menjadi efektif dan efisien untuk mencari hasil yang optimal. Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mengadakan perubahan budaya di sekolah, dari perubahan budaya kea rah mutu pada staf-staf pendidikan dan guru-guru. Hal ini disebabkan apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi guru mampu berkreatifitas, maka siswa juga mampu belajar dengan baik.[86]

Dari teori di atas, dapat dilihat Bahwa upaya meningkatkkan mutu dan kualitas guru, SMA Darul Ulum 2 Jombang menyediakan program layanan khusus bagi guru dan karyawan dalam mengembangkan SDM. Wujud dari layanan pendidikan dalam bidang SDM adalah selain mengikuti MGMP, seminar IT, workshop, pengembangan potensi guru dengan mengikutsertakan dalam training pada standar internasional yang diselenggarakan oleh Cambridge university baik secara face to face training maupun on line training, bukan hanya itu, guru diberi fasilitas khusus sehingga dapat bergabung di milist. Cambridge university \, sehingga sesame guru bisa saling sharing metode pengajaran yang bisa diterapkan di sekolah untuk peningkatan mutu pembelajaran. Apalagi Cambridge university menyediakan fasilitas comeo on line connector between CIE dan CIC. Hasil yang diperoleh oleh tenaga pendidik adalah legalitas dari CIE Cambridge university untuk menjadi examiner pada ujian speaking ESL, dan Arabic karena kualifikasi yang dimiliki.

6). Layanan pendidikan keuangan

Hal utama yang harus dipikirkan seseorang dalam mendirikan lembaga atau organisasi adalah harus tersedia dana sebagai penunjang dan pengambangan lembaga. Berdasarkan peraturan menteri nomor 19 tahun 2007 pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional sekolah/

[86] Hari sudrajat, manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS), Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005. H. 46-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

madrasah diputuskan oleh komite sekolah/madrasah dan ditetapkan oleh kepala sekolah/ madrasah dan ditetapkan oleh kepala sekolah/madrasah serta mendapatkan persetujuan dari institusi di atasnya.

Keadaan riil sekolah sesuai dengan peraturan menteri nomor 19 layanan keuangan pada SMA darul Ulum 2 Jombang sesuai dengan kebutuhan sekolah yang telah ditetapkan oleh komite dan kepala sekolah. Keuangan sekolah dipegang penuh oleh pondok sebagai yayasan sekolah.

Meskipun demikian bukan berarti sekolah tidak mendapatkan dana guna penunjang pendidikan di sekolah. Apabila sekolah menginginkan program baru pihak sekolah tinggal mengajukan dana ke pondok pesantren sesuai dengan kesepakatan di awal sekolah, apabila program tidak bisa berjalan maka danan yang diberikan oleh pondok pesantren dikembalikan lagi di pondok pesantren

b. Layanan Bantu

Seperti layaknya sekolah lain, dalam menunjang mutu pendidikan SMA Darul Ulum 2 Jombang memberikan layanann bantu baik kepada siswa maupun karyawan. Layanan tersebut berwujud:

1). Layanan Perpustakaan

Layanan yang diberikan diperpustakaan berupa perpustakaan digital. Dengan adanya perpustakaan digital. Dengan adanya perpustakaan digital tentu saja menyediakan petunjuk pelaksanaan operasional peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan pemenuhan semua kebutuhan yang telah tersebut di atas tentu siswa dapat dengan mudah mendapatkan buku yang diinginkan karena tidak lagi menggunakan alat manual akan tetapi menggunakan alat berbasis teknologi yakni computer sebagai penunjangnya.

2). Layanan Bimbingan dan konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMA Darul Ulum 2 Jombang bukan hanya tempat bimbingan bagi anak yang bermasalah, akan tetapi juga sebagai tempat pemberi motivasi kepada siswa agar lebih meningkatkan belajar dan mengembangkan ilmu yang siswa peroleh.

3). Layanan kesehatan

Di SMA Darul Ulum 2 Jombang memiliki klinik kesehatan kecil atau disebut UKS. UKS diperuntukkan bagi siswa yang mengalami sakit ringan. Akan tetapi, apabila sakit yang diderita harus mendapat perhatian khusus, maka perlu diperiksa I klinik pondok pesantren. Karena lingkup sekolah jadi satu dengan komplek pondok, maka pihak pesantren mendirikan klinik kesehatan dengan fasilitas lengkap. Dengan tujuanapabila ada santri/siswa yang sakit segera ditangani oleh pihak pesantren tanpa harus pergi ke puskesmas.

4). Layanan keamanan.

Demi keamanan siswa dan guru, serta kegiatan belajar mengajar lebih efektif, maka dibuatlah peraturan baik bagi guru maupun siswa berupa tata tertib. Selain tata tertib dari sekolah, siswa maupun guru juga harus mentaati tata tertib yang ditetapkan oleh pondok pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5). Layanan informasi

Layanan informasi yang ditawarkan pada SMA Darul Ulum 2 Jombang adalah informasi tentang profil sekolah, fasilitas sekolah, pembayaran sekolah, jarak tempuh sekolah serta informasi tentang pergerakan pendidikan. Semua informasi tersebut dapat diakses masyarakat sekolah maupun luar sekolah melalui website yang telah disediakan.

3. Peran SIM dalam Meningkatkan layanan pendidikan di SMA Darul Ulum 2 Jombang

Berdasarkan penyajian data di atas, semua pemenuhan kebutuhan terhadap stake holder sekolahn tidak lain adalah sebuah upaya untuk menjadikan sekolah yang bermutu baik bagi masyarakat calon pengguna hasil pendidikan maupun lembaga lanjutan yang ditempati siswa dalam melanjutkan jenjang ke pendidikan yang lebih tinggi yang nantinya akan memberikan umpan balik terhadap sekolah dan pondok pesantren.

Untuk mendapatkan sebuah wacana sekolah bermutu dimata masyarakat, tentu saja sekolah harus memberikan layanan yang bermutu kepada masyarakat, tentu saja sekolah harus membrikan layanan yang bermutu kepada masyarakat. Joseph M. Juram dalam buku manajemen kurikulum memperkenalkan tiga proses mutu, salah satunya adalah perencanaan mutu meliputi: identitas pelanggan, menentukan kebutuhan pelanggan, mengembangkan karakteristik hasil yang merupakan tanggapan terhadap kebutuhan pelanggan, menyusun sasaran mutu, mengembangkan proses yang dapat menghasilkan produk/jasa yang sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakteristik tertentu, dan meningkatkan atau memperbaiki kemampuan proses.[87]

Sesuai dengan pernyataan Joseph di atas, layanan pendidikan yang berhubungan dengan kualitas pendidikan sesuai dengan identitas dan kebutuhan pelanggan sehingga menghasilkan produk yang diinginkan SMA Darul Ulum 2 Jombang mengembangkan SIM dengan mengadakan kerjasama dengan Cambridge university, hal ini dapat terlihat dengan ditunjuknya kembali SMA Darul Ulum 2 Jombang sebagai tempat ujian sertifikasi yang keempat kalinya[88] dengan peserta yang semula hanya 20 peserta bertambah menjadi 271 peserta.

Jumlah peserta yang ikut sertifikasi tidak hanya dari dalam sekolah, melainkan sekolah dari luar daerah pun ikut serta bergabung dalam ujian sertifikasi, seperti dari SMAN 2 Kediri, SMAN 1 Tuban, SMAN 1 bojonegoro, dan SMA khadijah Surabaya.[89] Semua pemenuhan layanan yang diberikan kepada siswa dan guru, juga lebih efektif dan efisien karena ditunjang dengan teknologi informasi sebagai penunjang layanan pendidikan.

Sedangkan dalam hal pemenuhan layanan bermutu terhadap stakeholder, lembaga pendidikan harus terus dikembangkan dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan sehingga menjadikan kualitas layanan pada jasa pendidikan. Dengan system informasi berupa PAS-SMS layanan pendidikan yang diberikan kepada stakeholder mengalami peningkatan,

[87] Rusman, manajemen kurikulum, Jakarta: rajawali pres, 2009.h.564
[88] www. Jawa pos.com/radar/index.php, kamis, 07 Mei 2009, diakses tgl 22 Juni 09 pkl 9.22
[89] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini dapat dilihat semula informasi dapat diperoleh melalui website dengan akses internet, sekarang dapat diperoleh melalui media handphone dengan menggunakan pesan singkat. Siswa dapat mengakses jadwal pelajaran, kelas temoat belajar serta hasil studinya dengan mudah, orang tua dapat mengakses hasil prestasi siswa baik yang bersifat akademik dan non akademik dengan mudah, guru mendapatkan pembagian jadwalmengajar tanpa menunggu informasi di temple di papan informasi, para calon pengguna jasa pendidikan mendapatkan informasi tentang kondisi sekolah tanpa harus datang ke sekolah, serta alumni dapat tempat sebagai ajang berkomunikasi dengan sesame alumni dan sekolah. Bila dilihat dari berbagai factor tempat, waktu dan biaya tentu saja layanan yang diperoleh oleh pelanggan lebih efektif, efisien, dan up to date.

Dalam hal ini terdapat dua pendekatan dalam memberikan layanan yang bermutu kepada pengguna jasa pendidikan: (1). pendekatan segitiga layanan (service triangle) terdiri dari tiga elemen: (a) menerapkan strategi layanan yang efektif disebut dengan paket layanan (service package) yaitu memuaskan keinginan pelanggan meliputi layanan utama dan layanan pendukung. (b) SDM yang memberikan layanan harus berinteraksi langsung dengan pelanggan, (c) prosedur dalam memberikan layanan secara sederhana sehingga mudah dipahami pelanggan. (2). Pendekatan TQS (total Quality Service) memiliki lima elemen : (a) riset pasar dan pelanggan yaitu mencari tahu harapan, keinginan, dan perasaan pelanggan terhadap layanan, (b). perumusan strategi yang berupa navigator dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan layanan yang bermutu bagi pelanggan, (c). pendidikan, pelatihan, dan komunikasi dengan harapan supaya SDM dapat memberikan layanan yang bermutu kepada pelanggan, (d). penyempurnaan proses, (e). penilaian, pengukuran, dan umpan balik.[90]

Dari kedua strategi di atas, bila dilihat dari system informasi dalam peningkatan layanan pendidkan maka sesuai dengan startegi yang pertama yaitu dengan pendekatan segitiga layanan (service triangle). SMA Darul Ulum 2 Jombang memiliki paket layanan yang disebut aplikasi PAS-SMS dalam system informasi, didukung oleh SDM yang berkompeten, serta prosedur penggunaan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dapat diperoleh melalui media yang berteknologi tinggi serta sesuai dengan perkembangan teknologi yaitu handphone. Pelanggan memperoleh layanan dari sekolah tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu, serta informasi yag didapatkan lebih cepat, tepat dan akurat.

Teknologi informasi yang disediakan oleh SMA Darul Ulum 2 Jombang sebagai penunjang system informasi juga sangat memadai dan sesuai dengan kebutuhan teknologi pada masa sekarang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karena untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, para stakeholder sekolah tidak perlu dating ke sekolah, melainkan dengan sekali klik saja semua informasi sekolah sudah bisa didapatkan. Tim ICT telah mengolah semua data sekolah ke dalam alat pemroses data digital berupa computer, sehingga melalui aplikasi PAS-

[90] Ety Rochaety, system……..110-113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMS bekerja secara otomatis dalam memberikan layanan pendidikan kepada stakeholder dengan memenuhi informasi yang dibutuhkan.

Mutu dari pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil yang dicapai siswa, melainkan juga dapat dilihat dari teknologi yang digunakan dalam proses layanan terhadap stakeholder sekolah. Sebagai akibatnya adalah pelanggan (siswa, guru, orang tua, masyarakat, dan alumni) merasa puas dengan apa yang telah didapatkan dan dicapai, sehingga secara otomatis memberikan umpan balik terhadap mutu sekolah dan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bogdan , Robert, 1972, *Partisipant Observation in Organizational* setting, New York: Syracuse University Division of Spesial Education and Rehabilitation and Center and Human Policy.

Bogdan, Robert, C., Biklen, Sari Knoop, 1982. *Qualitative Research for Education and Introduction to Theory and Methode*, Beston: Allyn and Bacon.

Buchari Alma, Pemasaran Strategic Jasa Pendidikan. Bandung: Alfa beta, 2003.

Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Jakarta; Bumi Aksara, 2006.

Edward Sallis, Total Quality Manajemen, (Yogyakarta: IRCisoD, 2006).

Oteng Sutrisno, Administrasi Pendidikan, Bandung; Angkasa, 1985.

Handoko, T. Hani, Manajemen. 1999. Yogyakarta; BPFE-Yogyakarta.

Miles, M.B. & Huberman, A.M. ,1984, *Qualitatif Data Analisis,*; A. Sours Book of New Method , London; SagePublication

Moleong, Lexy, J. ,1990. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung ; PT. Remaja Rosda Karya

_____(1990*). Metodologi Penelitian Kualitatif*: telaah positivistik, rasionalistik,

Nasution, S. ,1988, *Metode Penelian Naturalistik Kualitatif*, Bandung Tarsito

Nawawi, H. & Martina, H, 1994, *Penelian Terapan*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press

_____ , Hadari, 1983, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Gunung Agung

Sarojo, R.J. ,1993, *Penelitian kualitatif pendidikan*, Makalah disajikan pada ceramah para Dosen Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA Malang, Tanggal 28 Maret 1993

Spradley, James, (1980), *Participant Observation*. New york : Hal, Reinchart and wenston.

Winarno, Wing Wahyu, 2004. Sistem Informasi Manajemen, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NOMOR : Un.07/1/TL.00/SK/ 2540P/ 2015

TENTANG
PENETAPAN PENERIMA BANTUAN PENELITIAN MAHASISWA, INDIVIDUAL DOSEN, KOLEKTIF DOSEN, KOLEKTIF DOSEN BERSAMA MAHASISWA, DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN TAHUN 2015

REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menunjang pelaksanaan penelitian mahasiswa, individual dosen, kolektif dosen, kolektif dosen bersama mahasiswa dan penelitian pengembangan kelembagaan di lingkungan UIN Sunan Ampel, maka dipandang perlu memberikan bantuan penelitian yang dimaksud;

b. Berdasarkan hasil seleksi proposal hari senin- rabu tanggal 11-13 Mei 2015 dan rapat pimpinan rektorat dan LP2M tentang penetapan penerimaan bantuan penelitian hari kamis, jumat tanggal 18 -19 Mei 2015 maka nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan penelitian mahasiswa, individual dosen, kolektif dosen, kolektif dosen bersama mahasiswa dan penelitian pengembangan kelembagaan

Mengingat :
1. Undang-Undang RI No.12 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah RI No.4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya;
5. DIPA BLU UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Anggaran 2015 No. DIPA-025.04.2.423770/2015 tanggal 14 Nopember 2014.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA BANTUAN PENELITIAN MAHASISWA, INDIVIDUAL DOSEN, KOLEKTIF DOSEN, KOLEKTIF DOSEN BERSAMA MAHASISWA, DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN TAHUN 2015.**

Pertama :
1. Menetapkan nama penerima bantuan penelitian mahasiswa, fakultas, judul penelitian dan jumlah bantuan sebagaimana tersebut dalam kolom 2,3,4 dan 5 lampiran I keputusan ini.
2. Menetapkan nama penerima bantuan, penelitian individual dosen, fakultas, judul penelitian dan jumlah bantuan sebagaimana tersebut dalam kolom 2,3,4 dan 5 lampiran II keputusan ini.
3. Menetapkan nama penerima bantuan penelitian kolektif dosen , penelitian fakultas, judul penelitian dan jumlah bantuan sebagaimana tersebut dalam kolom 2,3,4 dan 5 lampiran III keputusan ini.

4. Menetapkan nama penerima bantuan penelitian kolektif dosen bersama mahasiswa, fakultas, judul penelitian dan jumlah bantuan sebagaimana tersebut dalam kolom 2,3,4 dan 5 lampiran IV keputusan ini.
5. Menetapkan nama penerima bantuan penelitian pengembangan kelembagaaan, fakultas, Judul penelitian dan jumlah bantuan sebagaimana tersebut dalam kolom 2,3,4 dan 5 lampiran I keputusan ini.

Kedua : Tahapan pencairan bantuan kepada masing-masing peneliti berdasarkan jenis penelitian sebagaimana tersebut dalam kolom 5 lampiran I, II, III, IV dan V keputusan ini diatur sebagai berikut :

1. Pencairan tahap I (pertama) sebesar sebesar 40% dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan proposal
2. Pencairan tahap ke II (dua) sebesar 60 % dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan laporan hasil penelitian dan bukti pengeluaran pertanggung jawaban keuangan
3. Pajak penghasilan pasal 21 (PPh. Ps 21) dibebankan pada penerima bantuan sebagaimana dimaksud dalam butir "Pertama" penetapan ini.

Ketiga : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA-BLU UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Anggaran 2015

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 30 Juni 2015

Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

H. Abd.A'la
NIP. '195709051988031002

Tembusan Yth:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama, Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama, Jakarta;
3. Kepala KPPN Surabaya II, Surabaya ;
4. Kepala Biro AAKK UIN Sunan Ampel, Surabaya;
5. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya;
6. Ybs. Untuk diketahui dan dilaksanakan.

86	Ahmad Lubab, M.Si. NIP. 198111182009121003	Tarbiyah dan Keguruan	KORELASI JALUR SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU DENGAN KETEPATAN WAKTU STUDI (Studi Kasus Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya)	Rp.13,500,000
87	Drs. Nadlir, M.Pd.I NIP. 196807221996031002	Tarbiyah dan Keguruan	PENGEMBANGAN DESAIN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JENJANG PENDIDIKAN DASAR (Rancang Bangun Model Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Epistemologi Bayani di Madrasah Ibtidaiyah)	Rp.13,500,000
88	Moh. Faizin, S.Ag., M.Pd.I NIP. 197208152005011004	Tarbiyah dan Keguruan	PENGUATAN KAPASITAS DOSEN PAI FTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY (Studi Analisis Program Studi PAI di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya)	Rp.13,500,000
89	Dr. Syamsudin, M.Ag. NIP. '196709121996031003	Tarbiyah dan Keguruan	PERSPEKTIF AL-QUR'AN TENTANG "AL-MUFSIDUN" (Upaya Kontekstualisasi Gagasan al-Qur'an)	Rp.13,500,000
90	Dr. Syamsul Maarif, M.Pd. NIP. 196404071998031003	Tarbiyah dan Keguruan	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) SEBAGAI SALAH SATU PELAYANAN DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH (Studi Multi Kasus di SMA BPPT Darul Ulum dan MAN Unggulan Tambakberas Jombang)	Rp.13,500,000
91	Drs. Abd. Kholid, M.Ag. NIP. 196502021996031003	Ushuluddin dan Filsafat	TEOLOGI AL-SHAWKANI : ANTARA SHI'AH DAN SUNNI (Telaah Interpretasi Ayat-ayat Teologi Dalam Kitab Fath al-Qadir)	Rp.13,500,000
92	H. Budi Ichwahyudi, M.Fil.I NIP. 197604162005011004	Ushuluddin dan Filsafat	PARADIGMA AKHLAQ TASAWUF DALAM PERSPEKTIF SYAIKH YUSUF AL-MAKASSARI	Rp.13,500,000
93	Drs. Zainal Arifin, M.Pd. NIP. 195206011985031001	Ushuluddin dan Filsafat	GERAKAN IDEOLOGI KEAGAMAAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI KOTA SURABAYA	Rp.13,500,000
94	Drs. Tasmuji, M.Ag. NIP. 196209271992031005	Ushuluddin dan Filsafat	PENGARUH KONSEP INSAN AL-KAMIL DALAM AJARAN KASAMPURNAN RADEN NGABEHI RONGGOWARSITO	Rp.13,500,000